

KKN REGULER  
UINSI 2024



# DARI LIANG ULU UNTUK NEGERI

*40 hari pengabdian tak terlupakan*



**Penulis** : Muhammad Andriansyah  
Muhammad Ibnu Elyasin  
Shinta Avrillya Asrida  
Mariyanti Addawiyah  
  
Ely Rahmawati  
Ratih Nurmala Sari  
Agne Citra Sukma Dewi  
Iid Syaidina Gusma Dewi  
Mahdiyyah Nur Rafiqoh  
Firliana Apsari

**Desain Cover** : Ely Rahmawati

**Desain isi** : Agne Citra Sukma Dewi  
Mahdiyyah Nur Rafiqoh



## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Alhamdulillah, Puji Syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan Book Chapter dengan judul **“Dari Liang Ulu Untuk Negeri: 40 Pengabdian Tak Terlupakan”**. Buku ini bercerita tentang kegiatan mahasiswa-mahasiswi yang terdiri dari berbagai program studi berbeda yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa yang sangat indah, sangat melimpah hasil lautnya dan masyarakatnya yang ramah serta rukun yaitu Desa Liang Ulu, yang terletak di Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, Semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai tugas laporan akhir kelompok KKN, menambah pengetahuan bagi para pembaca, memberikan Gambaran serta kondisi terkini Desa Muara Badak Ilir, dan sebagai kenang-kenangan bagi kami yang menjalankan kegiatan KKN ini. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan untuk lebih baik lagi kedepannya. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk

buku lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang.

Atas Kerjasama semua pihak yang terlibat kami ucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena telah melancarkan kegiatan KKN kami hingga selesai, Terimakasih kepada DPL kami Bapak Nur Rahmatullah, M.S.A. Terimakasih kepada Kepala Desa Liang Ulu Bapak Mulyadi., S.Sos., beserta staff kantor desa. Terimakasih kepada seluruh Masyarakat yang telah menerima dengan baik kehadiran kami di Desa Liang Ulu, Serta terimakasih kepada kelompok kami karena dapat menyelesaikan KKN yang telah kami lalui di Desa Liang Ulu dan segala usahanya atas penyelesaian dan partisipasi semua program kerja yang direncanakan.

Samarinda, 8 September 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>v</b>   |
| <b>CHAPTER I .....</b>  | <b>1</b>   |
| DI SETIAP AKHIR, SELALU ADA AWAL YANG MENANTI .....                   | 1          |
| <b>CHAPTER II .....</b>   | <b>43</b>  |
| 40 HARI .....   | 43         |
| <b>CHAPTER III .....</b>  | <b>52</b>  |
| HAL BARU PENGALAMAN YANG TAK BISA TERLUPAKAN ...                      | 52         |
| <b>CHAPTER IV .....</b>   | <b>65</b>  |
| CERITA DARI DAPUR: KEHANGATAN DAN KEBERSAMAAN<br>DALAM KELUARGA ..... | 65         |
| <b>CHAPTER V .....</b>  | <b>70</b>  |
| SI ASING JUNI DAN SI KARIB AGUSTUS .....                              | 70         |
| <b>CHAPTER VI .....</b>   | <b>88</b>  |
| NANTI KITA CERITA TENTANG LIANG ULU .....                             | 88         |
| <b>CHAPTER VII .....</b>  | <b>95</b>  |
| PENGALAMAN KKN DI BAWAH LANGIT DESA LIANG ULU ..                      | 95         |
| <b>CHAPTER VIII .....</b>   | <b>105</b> |
| PELAJARAN LUAR BIASA DARI LIANG ULU .....                             | 105        |
| <b>CHAPTER IX .....</b>   | <b>111</b> |

|   |            |
|---|------------|
| CURHATAN ANAK KKN SELAMA KKN .....      | 111        |
| <b>CHAPTER X .....</b>                  | <b>130</b> |
| DESA LIANG ULU MEMPERTEMUKAN KAMI ..... | 130        |



## **CHAPTER I**

### **DI SETIAP AKHIR, SELALU ADA AWAL YANG MENANTI**

“Ketika kamu menyelesaikan sebuah fase atau tantangan dalam hidup, kamu mungkin siap untuk menghadapi fase atau tantangan baru yang akan membantu kamu berkembang lebih lanjut. Meskipun terkadang sulit, membawa kemungkinan untuk sesuatu yang lebih baik atau lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan kita”



M. ANDRIANSYAH (Kota Bangun – Desa Liang Ulu)

## **DI SETIAP AKHIR, SELALU ADA AWAL YANG MENANTI**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Halo Teman – Teman , Perkenalkan Nama Saya M.Andriansyah Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda angkatan 2021 , dan saya sekaligus sebagai ketua didalam Kelompok KKN. Di sini saya ingin membagikan kesan saya selama mengikuti KKN Reguler 2024.

Dimulai dari saat pembagian kelompok KKN yang penuh drama, pada tanggal 14 juni 2024 kami melakukan pertemuan melalui telepon grub wa untuk membahas struktur ke organisasian kami di dalam KKN ini , untuk menentukan :

- Ketua
- Sekretaris
- Bendahara
- Pubdekdok
- Humas
- Perlengkapan

Pada saat itu hanya 8 orang yang hadir dalam pertemuan itu , dan saya kaget ternyata mereka tidak seribut di grub chat

saat di telpon grub mereka banyak diam nya dan saya pun memberanikan diri untuk membuka obrolan terlebih dahulu dan menanyakan tentang struktur organisasi kelompok ini dan yang sangat di perdebatkan adalah tidak adanya yang ingin menjadi ketua dengan posisi anggota yang laki – laki hanya 2 orang dan Perempuan nya 8 orang tidak ada satupun yang mau sehingga saya mengambil Langkah lagi dengan mengajukan diri menjadi ketua KKN.

Mulai dari sini lah tantangan untuk diri saya yang introvert ini dimulai!!! Saya menjadi ketua Dengan membawa karakteristik kepribadian yang susah di tebak dalam segi / hal apapun.

Sebetulnya saya tidak pernah menyangka akan menjadi Ketua di dalam hidup saya ini adalah pertama kalinya saya menjadi ketua selama hidup 20<sup>Th</sup>, saya sangatlah malas dengan yang Namanya interaksi dengan orang banyak, memimpin anggota, mengemban tanggung jawab yang besar terhadap anggota – anggota, disamping itu karena saya menyadari akan diri saya sendiri, saya tipe orang yang kalau di berikan sebuah job/pekerjaan/jabatan saya akan melaksanakan pekerjaan tersebut dengan semaksimal mungkin / 100% kemampuan saya.

Walaupun begitu saya masih merasa tidak mampu dan tidak berkompeten untuk mengemban tugas menjadi seorang ketua di kelompok pengabdian KKN ini dikarenakan tidak memiliki pengalaman apapun menjadi ketua ini, saya awal nya hanya ingin menjadi anggota saja karena saya tidak mau dan menolak keras untuk menjadi ketua, akan tetapi dikarenakan tidak ada yang mau menjadi ketua pada saat itu saya pun mengajukan diri dengan bermodalkan nekat.

saya pun berpikir : menjadi ketua KKN ini, untuk memimpin kelompok yang beranggotakan lebih dari 5 orang bahkan mencapai 10 orang pastinya memiliki sifat yang berbeda – beda dan tentu saja dalam mengarahkan sekaligus membagi tugas – tugas juga sulit bagi saya yang sangat tidak suka menyuruh orang dikarenakan sifat ga enakan nya saya dan itu tidaklah mudah untuk dilakukan jika tidak ada pengalaman dan mempunyai dedikasi yang tinggi untuk menjadi ketua kelompok KKN ini dan juga untuk bisa terus bersabar menahan emosinya dalam meladeni sifat – sifat baru anggota kelompok KKN ini.

Dan tibalah saat Dimana mereka buntu dalam memilih ketua kelompok KKN karena tanpa tersusun nya struktur organisasi tidak akan bisa berjalan pula yang lain nya karena agar secepat nya menentukan jobdesk masing masing seksi keanggotaan.

Di saat itu Dikarenakan tidak ada yang mau menjadi ketua laki laki nya termasuk saya sendiri dan saat itu ada salah satu Perempuan yang memang pernah menjadi ketua akan tetapi saya tidak mau apabila yang menjadi ketua di kelompok ini adalah Perempuan.

Karena harga diri saya yang sangat tinggi, “ selagi masih ada Laki-Laki kenapa harus Perempuan “ dan akhirnya pun saya berkata dalam hati seperti ini “ jika memang tidak ada yang mau menjadi ketua dan pertemuan ini tidak akan selesai nantinya “ saya pun berkata kepada mereka “ biar aku saja yang menjadi Ketua “ dan akhirnya diputuskan lah saya menjadi ketua dalam kelompok Pengabdian KKN mereka pun setuju dengan itu , resmi

lah pada malam itu saya menjadi Ketua Kelompok Pengabdian KKN Di desa yang akan menjadi tempat kami mengabdikan.

Dan kesan – kesan berharga yang tidak akan terlupakan buat saya yaitu , diberikan pengalaman hidup yang baru, belajar bertanggung jawab dan adil menganyomi anggota – anggota dengan tanpa ada yang di special-special kan, saya merasa ter-upgrade diri saya dengan nekatnya saya menjadi ketua, dan saya merasa sangat bersyukur atas pengalaman yang di berikan.

Dengan adanya saya menjadi ingin seorang ketua dalam mengabdikan kemasyarakatan, Supaya masyarakat bisa jadi sangat terbantu dengan adanya saya sebagai Ketua dan Semua kawan-kawan seanggota kelompok KKN pengabdian ini akan dilakukan secara maksimal dan sepenuh hati bersukarela untuk memakmurkan dan mensejahterakan Masyarakat yang ada di desa kami ditempatkan bertugas nantinya.

Pra-KKN :

Tepatnya pada hari Rabu 19 Juni 2024 pada pukul 11 pagi , Saya selaku ketua dan ditemani oleh kawan sekelompok saya yaitu, Ibnu sebagai seksi perlengkapan , dan Ratih sebagai seksi humas kami pun mewakili kelompok kami untuk survei ke Lokasi pra-KKN yang di tempatkan untuk kita bertugas, walaupun saat itu kondisi cuaca lagi hujan badai dan deras banget sampai jam 12 siang kami tetap nekat untuk tetap berangkat ke Lokasi pra-KKN kami pun menempuh jarak 2 jam lebih untuk sampai kesana untuk melakukan survei lokasi untuk mengetahui bagaimana keadaan desanya , bagaimana posko tempat kami tinggal, dikarenakan

saya baru pertama kali melakukan perjalanan ke kota bangun dan kami ber-iring-iringan jadi untuk sampai ke lokasi sangat lah lama di perjalanan nya belum lagi hujan yang menghambat perjalanan kami sehingga harus pelan pelan dalam berkendara, dan saya selaku Ketua KKN di hubungin oleh sekretaris desa nya bahwa jangan lewat jalan jembatan dikarenakan disana jalan nya rusak kalau lagi ada hujan, sehingga kami diberikan sherlock oleh sekretaris desa agar lewat jalan yang di arahkan, dan akhirnya kami pun sampai di kantor desa nya kami di arahkan untuk masuk ke dalam ruangan Sekretaris Desa dan menemui sekretaris desa nya yang Bernama pak Arifin Gunawan effendi , setelah masuk kami sangat di sambut dengan hangat oleh pak Arifin , dan saya pun membuka pembicaraan atas kedatangan kami kesana dari perkenalan diri , dan beliau berbincang mengenai KKN tahun lalu seperti apa, proker proker yang mereka kerjakan , dan Universitas apa saja yang akan melaksanakan Pengabdian di Desa Liang Ulu.

Kami juga sempat menanyakan kepada pak arif menanya kan mengenai tempat pembelian seperti, pasar, tempat perabotan rumah tangga, dan lain lain. setelah nya kami pun diberi tahu tempat tinggal / posko yang akan kami tempati, kami diberikan 2 pilihan yaitu di perpustakaan desa, dan Kantor BPD. Ternyata tempat kami tinggal sangatlah dekat dengan Kantor Desa nya, hanya perlu masuk ke belakang dan sampailah ke Tempat tinggal yang akan kami tempati

Untuk di ruangan perpustakaan desa tempat itu memiliki 1 ruang tamu yang sangat luas – 1 kamar – 1 wc dan 1 dapur

Untuk di kantor BPD memiliki 2 kamar – 1 dapur – 1 WC – 1 AC – 1-kipas – 1 kompor – 1 kulkas – dan teras belakang.

Di kantor BPD kami di perkenalkan dengan ketua BPD nya yang Bernama Pak Fadli Rahman Hakim. Beliau berkata di Kantor BPD jam operasional nya yaitu dari jam 7 pagi sampai jam 2 siang , selepas dari jam itu tidak ada kegiatan lagi, dan beliau memberi tahukan juga bahwa pernah ada kejadian kejadian yang di alami KKN tahun lalu, dan kami pun akhirnya memutuskan untuk membicarakan nya dengan anggota kelompok yang lain mengenai posko yang ditempati nantinya saat kami melaksanakan kegiatan pengabdian KKN,

Pada Waktu survei / observasi ke Lokasi kami tidak sempat bertemu dengan Kepala desa nya dikarenakan lagi ada kesibukan, kami pun pamit dengan pak arifin, dan pak hakim dan bergegas untuk pulang dikarenakan waktu sudah menunjukkan pukul 4 sore.

Sepulangnya dari Lokasi survei besoknya di kampus lagi ada kegiatan pembekalan KKN , disitu kami berdiskusi mengenai posko yang akan di tempati dan tanggal berapa akan berangkat kesana.

Kami sepakat akan berangkat pada tanggal 23 juni 2024 dan saya langsung menghubungi pak Arifin bahwa kami akan menempati ruangan perpustakaan yang disediakan dan memberitahu keberangkatan kami pada tanggal 23 juni 2024.

Kami sengaja berangkat 1 hari sebelum KKN dimulai dikarenakan kami ingin membersihkan tempat tinggal yang akan kami tempati nantinya dan kami pun berangkat pada pukul 10.00 pagi hari dengan cuaca yang sama saat survei/observasi yaitu hujan yang deras dan sangat lama. Sehingga saya pun berangkat duluan dengan orang tua saya dan anggota yang lain menyusul

kesana, saya pun sampai terlebih dahulu di pukul 1 siang dan mereka di pukul 2 siang, setelah berkumpul kami langsung melakukan pembersihan bersama – sama, setelah bersih -bersih ada anggota PPS mengajak saya berbicara di luar, Bernama pak Roliansyah, pak roliansyah memberitahu kan bahwa besok pada tanggal 24 juni 2024 hari senin setelah upacara akan ada acara di aula dan membutuh kan 1 pembaca doa , dan 1 MC .

Saya pun menunjuk anggota saya yang Bernama Ibnu Elyasin sebagai Pembaca doa dan Ratih Nurmala sari sebagai MC

Dan setelah itu saya pun berbincang asik dengan pak roliansyah dan di perkenalkan anggota-anggota pps yang lainnya. Waktu menjelang malam dan kami pun beristirahat untuk besok hari KKN resmi dimulai.

KKN Dimulai :

### **24 juni 2024 (hari ke-1)**

Tiba lah akhirnya dimana dan teman-teman saya melaksanakan kkn untuk pertama kali nya, saya selalu membangun kan (girls) nya lewat chat, karena saya sangat tidak mau membangun kan menggedor pintu kamar mereka karena saya tidak enakan hehe. Kami bangun pada pukul 5 pagi dan bergantian untuk mandi mengantri seperti antrian pasar wkwkwk saya selalu memakai kata kata “ paling Cuma 5 menit aku mandi karna laki laki ga lama mandinya “ , next

Kami memiliki rutinitas wajib pada hari senin yaitu Apel Pagi Bersama perangkat desa – Ketua RT, Linmas dan Anak-anak KKN (yaitu kami).

Kami pun ikut Apel pagi dan kami secara tiba tiba diminta 1 orang untuk menjadi pembaca undang-undang dasar 1945, saya pun dengan tanpa mikir Panjang menunjuk anggota saya yang Bernama Firliana Apsari untuk menjadi pembaca UUD-1945. Pada saat sambutan dari Pembina upacara yang di bawakan oleh bapak kepala desa liang ulu pak mulyadi di sambutan itu kami di perkenalkan kepada seluruh peserta upacara bahwasan nya kami KKN uinsi samarinda mengabdikan melaksanakan KKN Di desa liang ulu ini.

Setelah selesai apel kami pun Kembali ke posko, setiba di posko saya lagi sendirian di ruang tamu (the girls) nya lagi di kamar semua, saya kedatangan anak-anak kecil dari TPA yang Bernama hafifah dan raya, saya pun mengechat di grub “ tolong aku sendirian disini ke depan, aku introvert co tolong aja” Shinta dan agne pun datang mereka pun menemani adik-adik itu dan mengajak adik-adik itu pergi ke pasar untuk membeli bahan masakan yang saya list kan di grub chat .

Pada sore hari di pukul 17.00 saya masak di dapur dengan firli-agne-dan iid dan setelah makan sore ratih-yanti-iid-mahda pergi ke mr.diy dan kepasar untuk membeli perlengkapan yang kurang dan bahan makanan buat makan malam dan sarapan besok pagi, dan membeli lampu untuk menerangi ruangan tamu yang lampu nya rusak .

Setelah mereka pulang kami pun langsung memikirkan cara memasang lampu nya bagaimana ? karena bangunan nya

yang tinggi sehingga lampunya sangat tinggi untuk digapai, saya pun bersama Ibnu menjompo dengan menumpukkan kursi-kursi menjadi sangat tinggi akan tetapi saat Ibnu menjompo saya dengan berat badan saya yang saat itu di angka 73kg. akhirnya pun terjatuh karena tidak seimbang, setelah itu kami lanjut ke cara selanjutnya dengan memakai meja lalu ditumpukkan dengan kursi dan saya yang tinggi ini menaiki kursi tersebut dan anggota-anggota saya memegang kursi dibawah agar saya tidak jatuh dan lampu pun berhasil diganti dan menerangi ruangan kembali 😊 Hari pertama pun berjalan dengan baik dan kami pun istirahat dengan tenang.

### **25 juni 2024 (hari ke-2)**

Pada pagi hari saat kami baru bangun pagi dan bersih-bersih posko, datanglah Pak Kades dan Bu Kades beserta Pak Sekdes ke posko kami untuk berkunjung, disitu kami berkenalan dengan Pak Kades dan Bu Kades beserta Pak Sekdes, beliau bercerita mengenai hal mistis yang ada di posko kami, tentang ada Wanita yang bernama Angel di ruangan BPD, dan 2 orang lagi yang ada di posko kami, setelah itu kami diberitahu tentang tanaman greenhouse yang ada di depan posko kami, kata beliau apapun yang ada di greenhouse itu boleh diambil dan dimakan, dan harus disiram air di pagi hari agar tetap hidup tanamannya.

Setelah itu sebelum mereka pamit Pak Arifin selaku Sekdes menyampaikan bahwa akan ada kegiatan pada jam 8 pagi nanti di aula ada acara sunat massal dan di pusban di jam yang bersamaan. Setelah mereka pamit saya pun membagi dua kelompok saya untuk ada yang ke pusban dan ke aula.

Setelah selesai acara kedua-nya kami pun Bersama-sama silaturahmi ke kantor desa, perkenalan dengan perangkat-perangkat desa nya , disitu kami di damping oleh ibu merry dan di perkenalkan dari segi ruangan nya pekerjaan per-masing ruangan nya apa saja, dan nama-nama orangnya. Waktu belalu cukup cepat disitu saya karena menjabat sebagai ketua saya pun bergegas ke kantor camat karena ada arahan dari Koordinator lapangan KKN atau penanggung jawab lapangan kkn di Kawasan kota bangun yaitu dosen kami yang Bernama pak hasbianur datang ke kantor camat untuk silaturahmi kesana dengan alasan kedatangan beliau ke kantor camat untuk membawakan surat bahwa kami mahasiswa UINSI melaksanakan KKN di kota bangun. Akan tetapi kedatangan pak hasbi tidak sampai sampai saya pun bergegas Kembali ke kantor desa karena pak camat nya ternyata lagi berada di desa liang ulu di tempat kami KKN. Pak camat ingin berkenalan dengan kami mahasiswa KKN UINSI yang berlokasi di Desa Liang Ulu. Disitu kami saling berkenalan dengan beliau dengan istri beliau dan pak kades dan bu kades beserta pak sekdes yang menjadi pembuka pembicaraan disana. kami pun berkenalan satu-persatu dari ujung kanan yaitu shinta sampai saya sendiri yang terakhir berkenalan. Di sela sela perkenalan diri pak camat pun menyelipkan beberapa pertanyaan seperti siapa nama kepala sekolah di tempat kami sekolah dulu, dan menanyakan siapa nama kepala desa di tempat kami tinggal, ternyata ada maksud baik dibalik pertanyaan beliau itu.

Dan berakhirlah pertemuan kami Bersama pak camat kami berpamitan, dan saya selaku ketua langsung bergegas Kembali ke kantor camat lagi dengan posisi pak camat yang sudah saya ketahui tidak lagi di kantor hehe, tapi saya tidak memberitahu kan

informasi tersebut kepada pak hasbi karena masih ada yang bisa menggantikan posisi pak camat untuk menerima kami di sana.

Dan kami pun berkumpul di kantor camat bersama teman teman KKN dari kecamatan kota bangun untuk melakukan silaturahmi yang di damping pak hasbi dan di sambut oleh bapak kasi pemerintahan kantor camat, waktu pun berlalu disaat kami ingin berpamitan pulang, datang lah pak camat ke kantor desa dan beliau kaget, loh ini yang di liang ulu tadi kata beliau saya pun menjawab, “iya pak hehe” karena posisi sudah ingin pulang dan pak camat juga paham kami pun langsung melakukan foto Bersama. lalu pulang lah saya ke posko saya lagi.

Dan di hari ke 2 ini adalah hari pertama Dimana saya dan teman – teman mengajar ngaji di TPA pada sore hari ba'da ashar disitu saya mengajak (shinta-ibnu-iid-yanti-firli-dan saya sendiri) untuk mengajari anak anak mengaji , kami pun berkenalan dengan adik adik disana dan memberitahu bahwa kami Kakak-kakak KKN akan mengajari mereka mengaji dari senin s/d jumat.

Waktu pun berlalu dengan cepat dan tidak terasa sudah menunjukkan pukul 9 malam, datang lah pak hakim (ketua BPD) mengajak saya dengan sangat tiba-tiba untuk kerumah pak kades, saya yang baru 2 hari berdiam di sini dan baru di hari ini berkenalan dengan mereka langsung di ajak oleh pak hakim ke rumah pak kades, saya pun ikut dan sesampainya disana saya bercerita dengan ibu kades mengenai KKN tahun lalu itu seperti apa dan kondisi ibu kades saat tahun lalu yang belum sakit seperti sekarang, sedang kan pak kades nya bercerita dengan pak hakim mengenai politik. Waktu pun menunjukkan pukul 11 malam saya pun mengabari anggota saya sesuai arahan dari pak kades bahwa

besok akan diadakan kegiatan posyandu serentak. Saya pun langsung menyuruh anak-anak di posko untuk beristirahat dan mengingatkan mereka selalu setiap hari untuk selalu meminum vitamin sebelum tidur (segala per-obat-obatan saya memberikan kepada mereka semua sampai vitamin saya pribadi ehk) itu semua saya lakukan karena saya tidak mau banyak berbicara dengan lawan jenis mungkin emang terdengar aneh akan tetapi emang saya seperti itu karakter nya tidak terlalu bisa dekat dengan lawan jenis karena suatu trauma di masa lalu hehe. Saya pun pulang di jam 11 lewat. Keadaan posko yang sangat sunyi dan sepi saya berpikir untuk cucian baju karena berpikir untuk tidak menumpuk numpuk kan pakaian jika menumpung akan sulit untuk diri saya sendiri. Akhirnya saya memutuskan untuk cucian sampai pukul 12 malam . dan ternyata itu membuat mereka tidak bisa istirahat karena suara yang saya buat sangatlah ribut karena saya cucian baju sambil membersihkan kamar mandi , padahal saya hanya ingin membersihkan kamar mandi karena di bak wc sudah sangat kotor dan ada kotoran cicak 😊 maaf hehe

### **26 juni 2024 (hari ke-3)**

Seperti biasa di waktu pagi kami sarapan ngga si sebetulnya saya selama kedatangan di tanggal 23-26 juni tidak makan sama sekali hehe dikarenakan suatu alasan dan ber-gimmic Diet :v . saya pun memberikan menu masakan kepada mereka untuk membeli bahan nya seperti biasa, Setelah masak, makan kami di kabarin bahwa posyandu serentak nya di laksanakan nya pada pukul 2 siang dan sebelum itu akan di adakan rapat sebentar di ruang rapat kantor desa. Setelah selesai rapat dan kami mengetahui bahwa akan di bagi menjadi 3 kelompok. Kami pun membagi kelompok nya langsung menggunakan spin biar adil .

setelah terbagi kelompok nya kami pun masih memiliki waktu luang yang kami gunakan untuk berpencar keliling di desa, ada yang ke jamban lah ada yang jalan jalan, ada yang cuci motor termasuk saya yang cuci motor nya kejauhan padahal di kasih tau oleh firli bahwa di dekat posko ada pencucian bruh :v.

Waktu pun berlalu ke pukul 2 siang hari. Kami pun berkumpul dengan ibu ibu kader posyandu dan berangkat ke Lokasi masing masing dan melaksanakan posyandu serentak tersebut. Setelah selesai kegiatan posyandu itu kami pulang ke posko, tetapi firli, yanti dan Shinta mereka lanjut untuk mengajar di TPA rt 6 yang dimintai tolong oleh ustadzah disana untuk mengajar juga.

Saya yang di posko mendapatkan arahan lagi bahwa besok akan ada musyawarah desa di aula dan saya diminta untuk mencari orang dari kelompok KKN saya yaitu :

- Pembaca doa
- Mc
- Drigen

Saya pun langsung mengabari anak anak dan melakukan spin kenapa saya selalu melakukan spin dan jika yang sudah pernah kena di spin tersebut tidak akan saya masukkan lagi ke daftar spin, karena agar tidak ada yang saling iri satu sama lain dan saya selalu ingin bersikap adil kepada mereka

Dan dapat lah, saya selaku pembaca doa, Shinta Mc, dan iid drigen. Setelah mendapatkan hasil spin tersebut saya pun menyuruh mereka beristirahat Kembali dan menyiapkan tenaga untuk kegiatan besok hari kami pun tidur.

## 27 juni 2024 (hari ke-4)

Seperti biasa saya membangun kan mereka lewat grub chat dan benar itu sangat sia sia wkwk akan tetapi saya tetap seperti itu apapun yang terjadi :v

Saya pun menyuruh yang mandi di prioritaskan adalah 3 orang yang akan menjadi petugas hari ini yaitu saya Shinta dan iid. Yang piket saya suruh untuk masak nasi terlebih dahulu agar nanti jika lapar bisa langsung makan saat pulang dari acara

Untuk dresscode yang kami pakai di wajib kan untuk memakai Batik, disitu saya pertama kali nya menjadi pembaca doa di acara seperti musyawarah desa. Saya sangat terkejut ternyata doa yang saya bawakan sangatlah pendek huhu

Singkat cerita setelah selesai acara musyawarah desa kami mendapat kan kotakan yang berisi snack-snack dan lain lain. Sebelum menghabiskan snack tersebut kami di undang ke rumah pak andri/andre (nama beliau sama seperti saya yaitu andriansyah hahahaha) kami diundang kerumah beliau acara tasmiyah an dan kami pun makan siang disana dengan raut wajah yang sangat senang karena tidak capek untuk masak di posko lagi TvT.

Acara pun selesai kami free di jam 10 pagi dan Kembali ke posko untuk beristirahat , saya pun bilang kepada mereka bahwa saya mempersilahkan mereka mau ngapain aja di desa entah itu jalan-jalan mau istirahat dan lain lain karena mumpung masih belum banyak kegiatan di minggu pertama ini.

Dan ternyata pada jam setengah 3 siang hujan turun sehingga mereka pun tidak bisa kemana-mana. Dan waktu sudah

mendekati ba'da ashar kami pun mengajar anak anak TPA seperti biasa.

Waktu menunjukkan pukul 5 sore saya di ajak anak anak TPA bermain bulu tangkis, dan firlu pun datang dan bermain sebentar melawan saya, setelah itu dia izin kepada saya katanya ingin pergi berbelanja ke pasar, oke saya pun meng-iya kan dia untuk pergi kepasar, eh ternyata dia berbohong kepada saya dan mengabari di grub pada jam 6 menandakan maghrib sudah dekat saya pun menyuruh dia untuk cepat pulang karena hari sudah maghrib.

Malam mistis pun dimulai menunjukkan pukul setengah 8 malam dengan posisi saya dan mahda yang berada di kantor BPD akan tetapi mahda di ruang tamu dan saya diluar, dan yang lain bermain uno di posko, pada jam setengah 10 shinta mengechat saya dan memberi tahu bahwa si "A" bertingkah aneh di kamar seperti bukan dia Shinta pun ketakutan, dan saya pun bergegas menemui mereka. Saya memang tidak pernah percaya dengan hal yang berbau mistis seperti ini, dan tidak pernah merasa takut, saya pun heran dengan diri saya yang seketika tidak penakut padahal dulunya sangatlah penakut.

Sesampai nya saya di posko dan saya melihat si "A" karna saya tidak percaya saya malah mengira dia sakit saya pun mengecek suhu badan nya dan ternyata tidak panas akan tetapi yang membuat saya yakin bahwa memang ada yang aneh dengan si "A" adalah cara menatap nya dan kaki nya yang sangat dingin setelah itu tbtb dia pingsan , dan si "B" tiba tiba lari ke dapur dan setelah dia balik ke ruangan kami dia lagi yang bertingkah aneh juga. Disitulah saya tidak bisa mengatasi mereka berdua yang

sedang bukan dalam kendali dirinya sendiri melainkan jiwa lain yang mengendalikannya saya langsung meminta bantuan kepada pps yang berada di sebelah yaitu pak roliasnyah dan pak ujay selaku anggota karang taruna. Mereka pun membantu saya sampai pak kades datang untuk membantu kami juga.

Dibalik kejadian ini ada hal lucu nya juga yaitu pak jaya yang sangat kental akan ilmu gaib nya hahaha beliau sangat lah asdghjkl tidak bisa di utarakan dengan kata kata wkwkwk

Next akhirnya pun reda kejadian ini di pukul 12 malam saya pun memutuskan untuk mereka tidur Bersama dengan saya yang bertanggung jawab atas mereka karena sangatlah sacral menurut saya pribadi untuk Perempuan dan laki laki tidur di satu tempat . bukan nya apa, saya sangat lah menjaga yang Namanya pandangan orang-orang dan saya sangat lah menjaga Perempuan. Dan alhamdulillah mereka pada setuju dengan Keputusan saya dan tidur lah mereka di tempat saya tidur dengan mengampar 3 ambal dan 2 kasur tidur. Saya memberikan seluruh bantal dan selimut saya kepada mereka (korban mistis wkwkwk), dan waktu menunjukkan pukul 2 malam ibnu yang masih bangun tiba tiba mendekati saya dan berkata “ ndri tidur sebelahku ndri temani aku aja ndri takut aku cuy” aku menanggapi itu hanya sebagai candaan karena dipikiran ku laki laki itu kuat tidak penakut jadi aku menganggap si ibnu ini hanya bercanda. Saya pun menyuruh dia untuk Kembali tidur ke tempat nya setelah selain memainkan mobile legend 1 match.

Setelah melihat mereka tidur semua saya pun berinisiatif untuk mengechat mereka satu persatu untuk menenangkan mereka dan membuat mereka merasa aman kalau ada saya di sisi

mereka, menyuruh mereka agar bisa mengandalkan saya dari segi apapun itu hanya selama 40 hari di KKN ini, karena hanya itu bentuk tanggung jawab yang bisa saya berikan untuk mereka, dan saya pun berjaga untuk mereka semua sampai jam 4 subuh untuk menjaga mereka agar tidur nyenyak setelah mereka merasa aman saya pun tidur di pukul 4 subuh itu menggunakan jaket tebal yang saya bawa. Dari kejadian hari ini lah saya merasa menjadi sosok ayah untuk mereka tanpa saya sadari, yang sebenarnya sangat tidak bisa dengan yang Namanya lawan jenis saya mulai terbuka untuk mereka, yang awal nya bodo amat sama mereka jadi mengkhawatirkan mereka.

Part 1 hal mistis selesai .

### **28 juni 2024 (hari ke-5)**

Setelah mengalami malam yang sangat Panjang, saya pun merasa ingin membawa mereka healing atau refreshing sejenak untuk melepas kan capek, merelax kan pikiran, tetapi saya mendiskusikan terlebih dahulu ingin pergi kemana, karena saya masihlah awal di kota bangun dan tidak tahu tempat wisatanya apa saja, jadi dari saya ingin nya ke tanjung sarai akan tetapi dari ratih ingin ke desa pela yang katanya ada wisatanya, dan akhirnya kami pun sepakat untuk berkunjung ke desa pela tersebut yang katanya ada ikan pesut nya, kami pun berangkat jam 3 siang, untuk ke desa pela kami butuh waktu yang lumayan lama karena dari desa kami sendiri nyebrang memakai kapal feri 1x untuk ke sangkuliman setelah dari desa sangkuliman nyebrang ke desa pela itu juga 1x jadi 2x menyebrang kami pun sudah sangat exited awal nya setelah hamper sampai ke desa pela tersebut saya sudah seperti meragukan tempat nya dan sudah tidak sesuai ekspektasi

saya, ternyata memang benar sesampai disana tidak ada apapun yang bisa dinikmati, kami menemukan posko sesama UINSI di desa pela itu dan ternyata itu adalah teman nya ratih, ratih dan ibnu pun berbincang-bincang dengan mereka dan saya mencari angin dan disitu Cuma ada firli seorang diri saya pun menemani dia sebentar dan menanya kan akan ekspresi nya yang sangat capek tersebut, setelah itu kami berdua di datangi oleh ely-mahda-yanti-shinta-agne dan iid.

Disitu kami pun berbincang sambil tertawa sampai terjadilah kejadian ely kesuban/ter-seliban kayu kecil di kakinya, saya pun mencari tau bagaimana untuk mengeluarkan kayu kecil tersebut karena tidak ada potongan kuku, dan saya mengingat kalau saya dirumah jika tidak ada potongan kuku, saya memakai jarum pentul dan akhirnya saya meminjam jarum pentul nya firli untuk mengeluarkan kesuban nya ely.

Ely sangat ketakutan akan jarum yang akan saya tusukan ke kaki dia, dan dia selalu bilang “ ini gapapa kah ndri ga sakit kan “ seperti itu ber-beberapa kali sampai kami pun tertawa akan hal tersebut dan kaget nya ternyata kesuban nya ely itu sangat banyak entah seperti apa bisa banyak terselip di kaos kaki dia . singkat cerita saya pun berhasil mengeluarkan kesuban nya ely 2 kayu yang terlihat di mata saja yang lain nya tidak bisa saya keluarkan karena si korban sudah menyerah akan banyak nya kesuban di kakinya :v

Lanjut saya pun yang melihat wajah-wajah mereka yang sudah sangat kecewa niat nya healing tetapi malah makin capek, saya pun tetap berusaha mengembalikan mood mereka yang telah hilang saat lagi berada di kapal feri saya berkata karena

waktu masih jam 4 lewat dan aku berpikir jika kita ke tanjung sarai akan sempat untuk melihat sunset dan jam nya bakal pas banget, dan mereka pun sepakat dengan Keputusan saya kami pun berangkat lagi tetapi berhenti sebentar untuk mengajak mereka membeli es terlebih dahulu di suatu outlet dan disana ada alat cek tensi saya pun iseng iseng mereka pun mengecek tensi dari yanti dan ely lalu terakhir saya , ternyata angka tensi yang di keluarkan oleh saya sangat lah tinggi yaitu di angka 148/80 itu sangat lah tinggi untuk orang tekanan darah tinggi . memang saya piker wajar karena saya memang memiliki keluhan sakit kepala di bagian leher belakang, karena memiliki banyak pikiran dan masalah pribadi ditambah harus selalu bersabar menghadapi mereka yang imut dan lucu ini fagggggg 😊 bercanda ya ges yak hehe.

Setelah selesai membeli es kami pun melanjutkan perjalanan ke tanjung sarai, dan sampai disana melihat wajah mereka tersenyum Kembali dan sangat exited dengan pemandangan nya. Dan saya pun senang melihat ekspresi mereka walaupun mereka sangat sudah sangat Lelah sekali turun dari motor pun sangat membutuhkan effort .

Kami pun di tanjung sarai menaiki kapal yang bisa di naikin oleh 10 orang kami pun naik semua Bersama-sama dan disitu lah moment yang tidak bisa saya lupakan, kenapa saya bilang begitu karena saya sangat mengenang moment tersebut dan bisa saya anggap moment itulah moment yang sangat berarti bagi saya selama KKN yaitu berhasil membuat mereka melepas kan segala beban walaupun hanya sebentar, menikmati pemandangan, sunset dan angin di kapal Bersama-sama dengan tenang

memutari pulau di tanjung sarai. That moment was the best part of my life.

### 29-30 juni 2024 (hari ke-6)

Di hari ini kami mengalami hari yang sangat Panjang full kegiatan dari siang sampai malam tanpa istirahat, kami seperti biasa bangun pagi dan masak sesuai jadwal piket yang sudah kami sepakati Bersama dan di jam 9 pagi pak arif menghubungi saya memberitahukan bahwa ada intruksi dari pak kades kalau kades dari desa sebelimbingan meminta bantuan pada anak kkn desa liang ulu untuk persiapan penutupan acara mtq malam ini, kami pun tidak bisa menolak hal tersebut karena itu adalah arahan dari pak kades desa liang ulu langsung.

Jadi kami pun pada pukul setengah sebelas kami berangkat ke desa sebelimbingan Bersama-sama akan tetapi ely dan mahda menyusul karena mereka isi bensin di pom terlebih dahulu saya Bersama firli, dan agne Bersama iid berangkat dan untuk pertama kali nya kami melewati yang Namanya jembatan martadipura, jembatan itu sangat Panjang kalau di estimasikan melewati jembatan tersebut akan memakan waktu 15-20 menitan, kami menikmati perjalanan di jembatan tersebut sambil merasakan suasana dan hawa yang sejuk angin yang nyaman dan sepi karena sedikit nya pengendara di jembatan itu, kami sampai di pukul 12 pas di desa sebelimbingan.

Disana kami di sambut dengan pak kades desa sebelimbingan nya langsung, dan kami pun bercerita dan berkenalan dengan beliau, dan kami di ajak makan siang Bersama setelah shalat dzuhur, disana kami di arahkan untuk beristirahat terlebih dahulu karena persiapan nya dimulai dari jam 15.00

sampai selesai nya jam set 5 sore , persiapan yang dilakukan adalah, Menyusun meja dan kursi untuk tamu dan peserta, meja untuk menaruh piala, pemasangan tenda dan lampu. Setelah selesai saya pun bertanya kepada pak kades nya apakah kami boleh Kembali ke posko dulu untuk berganti pakaian dan mandi karena kami posisinya sudah berkeringat karena persiapan tadi, dan kata pak kades nya boleh tapi balik lagi setelah maghrib dan kami pun jalan pulang Kembali ke posko, setelah sampai di posko pada pukul 5 sore kami bergegas mandi bergantian karena waktu yang sangat mepet belum lagi Perempuan nya berdan-dan kan pasti lama dan juga disitu posisi nya salah satu anggota saya Bernama ratih di minta tolong untuk menjadi MC di acara penutupan MTQ desa sebelimbingan. Waktu sudah menunjukkan pukul setengah 6 saya di kabari oleh kades sebelimbingan di mintai untuk Kembali ke desa sebelimbingan sekarang juga kata beliau karena piagam penghargaan dan piala belum tersusun dan belum disiapkan oleh panitia disana, saya pun bingung karna kata beliau balik setelah maghrib tapi sebelum maghrib sudah disuruh kesana lagi sedangkan posisinya kami baru sampai di posko karena perjalanan kesana butuh waktu setengah jam / 30 menit . kalau kami memaksa yang ada kami sangat tergesa gesa di jalan. Saya pun mengarahkan anggota saya yang sudah selesai Bersiap siap untuk duluan pergi kesana termasuk saya sendiri dan yang lain nya menyusul. Kami kembali ke desa sebelimbingan pada pukul 6 sore lebih tepat nya menjelang maghrib disitu saya sudah sangat sebal karena beliau yang berkata sendiri untuk balik setelah maghrib akan tetapi tiba tiba dengan sangat dadakan menyuruh Kembali pada jam setengah 6 sore disaat kami baru sampai di posko dengan keadaan belum berganti pakaian dan mandi .

Saya pun sampai Kembali ke desa sebelimbingan itu dengan teman teman , yanti Shinta ibnu ratih dan firli pada pukul 7 malam dan langsung membantu panitia disana untuk Menyusun piagam penghargaan para pemenang lomba MTQ disitu saya melihat banyak nya ke tidak siapan dalam mempersiapkan penghargaan nya, dari sertifikat yang tidak ada cabang lomba nya dan juara nya, tidak ada tulisan di piala nya cabang lomba apa juara berapa sehingga sangat susah untuk Menyusun piagam dan piala tersebut sedangkan waktu mulai nya acara sudah semakin dekat yaitu jam 8 malam setelah shalat isya. Dan saya pun bertanya kepada kades sebelimbingan nya seperti apa pengarahannya untuk para pemenang lomba ini pada saat pembagian penghargaan nya.

Beliau pun menjelaskan kata beliau : nanti dibagi menjadi 6 orang dari kelompok kamu siapa aja yang kamu pilih untuk menjaga masing masing meja yang di barisan per meja itu ada penghargaan para pemenang, nanti Ketika pembawa acara menyebutkan nama pemenang kalian jemput pemenang tersebut untuk berdiri di depan pialanya.

Karena dengan sangat spontan mendapat arahan nya bisa dibilang 1 jam sebelum acara dimulai saya pun menjelaskan apa yang di jelaskan beliau ke anggota saya .

Saya tidak menyalahkan anggota saya kalau mereka pun ikut bingung juga dengan sangat tiba-tiba mendapatkan pekerjaan tersebut, dengan mental yang mohon maaf, bisa saya bilang belum siap untuk terjun ke acara yang besar seperti acara MTQ ini.

Saya sendiri pun kalau boleh jujur tidak siap mental juga akan tetapi kalau saya sebagai ketua tidak bisa memimpin yang ada akan hancur juga anggota saya karena ketua yang tidak bisa diandalkan akan tetapi saya tetap nekat dan tidak peduli apapun yang terjadi saya harus bisa menghadapi ini semua .

Dan Ketika saya sudah menyampaikan semua apa yang di arahkan kades tadi mereka saya beritahukan untuk beristirahat dulu sambil menunggu waktu pembagian hadiah penghargaan nya yaitu pada pukul 11 malam ada jeda 2 jam untuk menyiapkan mental dan menenangkan pikiran, saya pun menyuruh mereka untuk berkumpul di dapur untuk makan terlebih dahulu dan saya mencari anggota saya yang Bernama Ibnu yang tidak tahu kemana setelah dia disuruh sesuatu sama panita karena saya ingin mengumpulkan mereka Bersama dan saya pun setelah Kembali kedapur kehilangan mereka semua dan tidak tahu mereka ada Dimana , saya pun panik dan berkumpul dengan anggota kkn uinsi yang lain yang datang menonton acara penutupan mtq ini yaitu kelompok kkn nya ulpa yang berada di desa kota bangun ilir.

Saya menjelaskan ke mereka bahwa saya kehilangan anggota saya semua nya dan bingung dengan semua yang telah terjadi saya menjelaskan kalau kami sangat tiba tiba dimintai tolong untuk menjadi panita penutupan ini dan setelah saya bercerita ini itu kepada mereka ulpa pun bilang : kok kami ga ada di mintai tolong untuk menjadi panitia juga ndri.

Saya pun menjawab tidak tahu karena yang memberitahu saya untuk menjadi panitia pun pak sekdes kami karena arahan dari pak kades desa liang ulu langsung. Disitu pun saya langsung berpikir. Dari sekian banyak nya orang yang kkn di kecamatan

kota bangun kenapa Cuma kami seorang yang di panggil sedangkan jumlah kami hanya 10 orang dalam kelompok ini. Dan laki-laki yang sangat sedikit yaitu 2 orang. Sedangkan anak kkn yang lain dari uinsi hanya menjadi penonton / pendatang / tamu.

Disitu saya langsung meminta tolong sama mereka untuk meminjam anggota mereka 3 orang dan saya meminta persetujuan dari ketua mereka yaitu faisal apakah tidak apa apa untuk meminjam tenaga anggota mu untuk membantu dalam pemberian hadiah, dan dia bilang tidak apa apa. Saya pun menjelaskan apa yang di jelaskan oleh kades sebelimbingan sebelum nya kepada mereka dan mereka lebih bingung dari yang saya duga akan tetapi mereka tetap berusaha ikut membantu dan saya pun sangat berterima kasih untuk itu.

Next saya yang masih pusing mencari anggota saya di Tengah Tengah acara mtq ini setelah berkeliling panggung sebanyak 3x akhirnya menemukan mereka yang tadinya saya arahkan untuk ke dapur, ternyata mereka ada di ruangan ber ac yang di sediakan untuk beristirahat saya pun bertanya kenapa kalian tidak makan malam karena sore tadi kalian belum pada makan nanti kalian yang ada sakit karena belum makan di Tengah Tengah acara berlangsung. Mereka pun bilang, mereka tidak cocok dengan makanan yang di sediakan karena berbedanya masakan di tempat mereka dengan orang desa ini. Saya pun memaklumi itu Namanya juga culture shock ya saya paham juga.

Dan setelah menemukan mereka saya mencari anggota saya sisanya yaitu : ibnu yang belum ketemu , ely dan mahda yang ternyata berada di masjid. Saya pun di luar ketemu dengan ibnu dan memberi tahu untuk tetap stay disini saja jangan kemana

mana lagi karena saya berniat untuk mengumpulkan mereka jadi satu agar tidak ribet untuk mengasih arahan untuk mereka karena jaringan di sana sangat lah jelek dan tidak bisa berkomunikasi dengan WA karena tidak ada jaringan.

Akhirnya mereka semua terkumpul dan masuklah ke acara pembagian penghargaan dan saya meminta Shinta firli dan yanti untuk menjaga meja 1-3 dan anggota tambahan dari si faisal 3 orang untuk menjaga meja 4-6

Disitulah miss komunikasi antara membaca acara dengan para panitia yang ada termasuk kami para anak kkn yang dimintai bantuan

Disitu saya langsung secepatnya mengatur strategi baru dan memberitahu kepada mereka (3 anggota saya ) dan (3 anggota faisal)

Saya memberitahu : pada saat nanti nama pemenang disebutkan kalian jemput peserta itu ke tempat aku berdiri nanti akan aku susun mereka sesuai juara kemenangan para peserta .

Kenapa saya sampai berpikir strategi tersebut karena miss komunikasi ini. si pembawa acara menyebutkan nama peserta pemenangnya dengan sangat cepat dan tanpa jeda, paling tidak biarkan lah dulu satu per-satu maju sampai tiba di meja piala peserta tersebut baru di panggil peserta setelah nya. Kalau tidak seperti itu yang ada malah akan menghancurkan acara pembagian penghargaan tersebut.

Dan ternyata cara yang saya buat sendiri ini berhasil akan tetapi hanya sampai meja 1-3

Di meja selanjutnya 4-6 hancur lagi karena, yang saya bilang tadi, di piagam nya tidak ada / tidak sesuai dengan cabang lomba yang ada beserta kriteria juara nya tidak sesuai/tidak ada sehingga membuat peserta dan kami yang mengarahkan pun bingung harus di berdirikan Dimana peserta yang menang ini, karena kertas yang berisi para pemenang tidak sesuai dengan yang ada di atas meja

Disitu kepala saya sudah mulai sakit karena tekanan darah saya naik karena otak saya bekerja dengan sangat keras untuk mengatur ini dan itu di acara tersebut. Yang membuat saya jengkel adalah para panitia resmi di desa itu, mereka sangat bersantai santai di belakang panggung – disamping panggung mereka tidak ikut andil apa apa selama acara berlangsung hanya mengandal kan kami yaitu 10 orang dari knn saya saja. Seharus nya mereka berinisiatif membantu kami, saya bukan nya gila dengan bayaran sampai mengungkit hal seperti ini di cerita ini, dan mungkin agak sedikit kasar kata kata nya

Di dalam hati saya berkata : menurut saya mereka panitia resmi ini kan dibayar paling tidak lakukan lah pekerjaan yang telah diberikan sesuai dengan apa yang diterima jangan malah menyerah kan nya kepada orang lain.

Saya sendiri tidak mengharapkan bayaran apapun karena prinsip saya dari awal adalah mengabdikan kepada desa sebaik baik nya.

Akan tetapi saya tidak peduli Ketika ada sesuatu yang tidak saya suka dan menurut saya itu benar bagi saya, saya tidak takut untuk membenci hal tersebut

Singkat cerita dengan chaos nya berantakan nya pembagian penghargaan tersebut ( ya di mata para hadirin pembagian hadiah itu berjalan dengan baik sih, akan tetapi bagi para pelaksana pasti merasakan kejanggalan, keresahan yang ada disana).kami berhasil menghadapi itu semua secara professional tidak adanya keributan dan pertikaian di dalam nya.

Dan acara berlanjut ke penutupan dan kami pun foto Bersama. waktu menunjukkan pukul 12 malam disitu saya memberitahu bahwa saya ingin pulang sebelum nya kepada anggota saya.

Kenapa? Karena saya ingin menukar motor saya dirumah dengan motor yang saya bawa kkn ini. kenapa harus hari itu juga ? karena saya ada mendengar si ibnu ingin izin pulang karena ada acara pernikahan kakak Perempuan nya dan dia bilang akan memakan 2-3 hari. Disitu saya berpikir untuk pulang secepat nya dan Kembali secepat nya karena agar di hari saya pulang akan ada ibnu yang menjaga Perempuan nya dan disaat ibnu pulang giliran saya yang menjaga para Perempuan nya di posko. Karena kami hanyalah 2 orang saja laki-laki nya dan saya sebagai ketua memiliki tanggung jawab penuh untuk mereka semua.

Dan mereka pun meng-iyakan saya dan saya pun mendapatkan persetujuan pulang oleh pak arif selaku sekdes di desa.

Kami pun pulang Bersama ke posko di jam 12 malam itu , di perjalanan ada yang bilang kepadaku bahwa mereka lapar dan ibnu pun menawarkan untuk mencari nasi goreng, saya pun berpikir di situ jam sudah mau jam 1 malam tidak ada lagi warung yang menjual makanan seperti nasi goreng di jam segitu. Kenapa

saya sangat yakin karena memang di kota bangun paling lama nya orang membuka warung adalah jam 11 malam paling cepat tutup warungnya yaitu jam 10 malam.

Saya langsung bilang, nanti aja biar aku yang urus di posko nanti aku masak kan apa yang ada di posko kita. Dan ternyata saat pulang, kami ternyata tidak ada yang memasak nasi di reskuker karena padat nya hari ini.

Lalu waktu saya bilang saya masak kan mie saja buat kalian ya dengan sarden.....

Ehhhhhh ada satu anak yang membentak dengan nada yang tidak enak untuk saya dengar dia bilang : kamu tau gak sih disini ada yang magh kamu malah mau masak mie

Disitu saya Cuma bisa istigfar untuk berusaha tidak terbawa emosi karena saya tau yang capek bukan hanya saya mereka juga capek

Setelah itu...

Ehhhhhh malah ada satu anak lagi yang marah lagi dan dia bilang : mending tadi aku cari nasi goreng aja, sini dah aku cari nasi goreng diluar dengan nada yang keras

Langsung disitu saya memberikan uang ke dia tanpa mikir panjang “nih beli sana”

Dan disitu saya sudah tidak tahan lagi sama mereka, kenapa saya tidak tahan ?

Bagi pembaca silahkan berpikir : ini kalian posisikan diri kalian di posisinya saya

Yaitu : saya dari awal keberangkatan KKN sampai di tanggal 29 menjelang 30 juni ini tidak pernah sekalipun marah membentak dan menyuruh yang berat berat kepada mereka, terus Cuma karena masalah makanan mereka membentak, coba kalian pikir,

1. makanan sudah disediakan tapi kalian tidak bisa menerima makanan tersebut itu sudah kesalahan kalian sendiri, seharusnya untuk masalah perut atau makan di usia kalian yang sudah 20 tahun ke atas itu sudah tidak perlu di urusi kayak anak kecil lagi jangan manja lagi lah sudah besar, masa harus aku urusin juga ? sudah mau aku urusin tapi masih juga pilih pilih? padahal waktu untuk istirahat jeda 2-3 jam di acara tadi bukankah itu sempat kalau diri kalian merasa lapar beli lah dulu makanan yang ada disana kalau memang tidak bisa makan makanan yang telah disediakan?
2. Tidak pernah membentak mereka sekali pun dan selalu tersenyum dalam keadaan apapun, akan tetapi mereka membentak seakan akan seperti itu semua salah mu. yang sebetulnya memang di keadaan tersebut memang ada yang magh akan tetapi Cuma itu saja lagi opsi yang ada? Karena apa, nasi saja tidak ada yang memasaknya dari awal. akan tetapi malah di kasih perlakuan seperti itu siapa yang tidak marah, padahal niat itu saya berikan untuk mereka juga karena sudah capek dan lapar.

saya ingat ada orang yang berkata seperti ini anak kelompok saya “ sabar itu ga ada batas nya contohnya yaitu Rasulullah “

Dalam hati saya “waw kamu pikir saya tuhan/ nabi yang memiliki kesabaran yang sebesar itu, saya hanyalah

manusia biasa, saya juga bisa marah, sudah bisa sesabar ini menghadapi kalian dari hari pertama sampai hari ini aja tanpa memberi tahu apa kekesalan ku ke kalian aja sudah membuat saya tekanan darah tinggi” (emang iya sih tekanan tertinggi saya selama kkn yaitu 148/80 hehe)

Ya dua hal itu lah yang membuat saya jadi tidak bisa lagi sabar untuk menahan emosi saya para pembaca ehe.

Akhirnya saya pun ke teras depan sambil menunggu ibu membeli makanan dan ternyata yang dibeli adalah tahu tek tek. setelah dia pulang saya pun meluapkan sedikit kemarahan saya dan berkata : urusin ni rumah baik baik kunci pintu aku mau pulang (dengan nada keras)

Saya pun pulang di jam 2 malam dari kota bangun ke tenggarong rumah saya, dengan kecepatan 102km/h yang terbawa emosi saya mengalami sedikit musibah akan tetapi tidak apa apa dan lanjut melanjutkan perjalanan pulang saya dengan selamat, sebelum itu saya berhenti di jalan untuk berkata di grub “ urusin urusan kalian masing masing” dan saya pun keluar grub karena sudah berpikir untuk mengundurkan diri dari kkn ini.

Dan setiba nya dirumah saya berpikir lagi dari pada saya mengundurkan diri dari kkn mending saya kkn sendirian saja kenapa saya bisa berpikir seperti itu? Karena, dari semua kewajiban masing masing seksi keanggotaan semua nya saya rangkap kecuali di bagian dokumentasi selain itu saya semua yang mengerjakan kewajiban mereka? Itulah kenapa saya berani Kembali ke posko lagi dan memiliki pemikiran yang sedikit mengancam dan jahat bahwa, kalau yang mau mengikuti perintah ku silahkan ikut aku yang ngga mau ikut silahkan keluar. Karena

tanpa adanya mereka pun tidak ada bedanya aku jujur saja saya bisa berdiri sendiri tanpa adanya anggota ku, tanpa adanya mereka pun saya masih memiliki yang Namanya tempat mengabdikan yaitu para Masyarakat toh ? ga ada ruginya juga kkn ku selesai mereka mengulang ?

Akan tetapi saya tidak sejahat itu karena saya masih memiliki hati saya tidak mengeluarkan pemikiran saya yang mengancam itu kepada mereka saya hanya memberitahu kalau kalian tidak bisa mengikuti arahan yang ku berikan jangan salah kan aku nilai kalian nanti “C”.

Jadi untuk kejengkelan saya tidak hanya kepada anggota saja akan tetapi kepada pihak desa sebelimbingan juga karena :

1. Kenapa hanya kami yang di panggil untuk membantu dari sekian banyak nya anak kkn, kan bisa juga selain kami panggilkan lah beberapa anak yang lain, semakin banyak makas akan semakin bagus.
2. Acara yang sangat tidak tersiapkan dengan baik kalau saya menilai dari 1-100 acara tersebut hanyalah 60 nilainya karena yang paling penting dan yang paling di tunggu tunggu oleh penonton adalah para pemenang lombanya dan yang paling di nanti oleh peserta adalah piala mereka
3. Panitia yang banyak akan tetapi banyak yang santai di balik panggung saja

Itulah kejengkelan saya yang menjadi satu pada satu hari ini Dan hari yang Panjang pun selesai.

**7 juli 2024 (hari ke-16)**

Di hari ini kami menjalani hari seperti biasanya dan kebetulan hari ini adalah hari minggu sehingga kami gunakan untuk beristirahat dan kami melakukan kegiatan nya masing-masing, dan untuk saya di hari ini saya pada sore hari berencana untuk bermain basket sendirian akan tetapi dari jam 2 siang itu turun hujan yang sangat awet sampai jam 4 sore. akan tetapi saya tetap bersihkeras untuk tetap basket dalam keadaan hujan karena itu adalah hobi saya, sesampai nya saya di sekolah yang ada lapangan basket nya itu ternyata sekolah tersebut tutup dan saya pun menunggu 30 menit karena saya pikir memang lagi di tutup saja.

Dan ternyata tidak di buka-buka juga akhirnya pun saya berencana balik ke posko lagi, akan tetapi di perjalanan tiba-tiba mood saya lagi ingin memakan mie ayam, dan saya pun berhenti di tempat mie ayam tersebut dan makan sendirian di hari yang sangat pas yaitu Ketika hujan, enak nya makan yang berkuah-kuah.

Tidak terasa saya makan 1 mangkok sudah akan tetapi masih ingin nambah dan saya pun nambah 1 mangkok lagi sendirian :v

Dan tidak lama anggota saya yang Bernama ely rahma mengechat bahwa dia akan Kembali melaksanakan KKN Bersama kami lagi setelah menyelesaikan urusan pribadi nya, dan saya bertanya dengan siapakah dia akan Kembali ke posko karena jarak yang sangatlah jauh.

Dia berkata dia berangkat sama om-om, saya pun bertanya kepada ely om om apa dulu ini, om yang memang keluarga / om om asing, dia pun menjawab om om tetangga saya

pun kaget dan reflek bilang sudah biar aku saja yang jemput kalau begitu, dari awal juga saya sudah memang berniat menunggu kabar dan ingin menjemput si ely karena saat mengantar ely pulang kerumah nya sudah sama anggota saya yang Bernama ibnu elyasin, saya pikir alangkah baik nya bergantian karena ibnu sudah, dan saya belum jadi saya berniat mengambil ely.

Saya dan ely pun sepakat dan saya berangkat di pukul 18.40 setelah shalat maghrib , di jalan pulang sangat lah gelap sehingga harus sangat berhati-hati karena selama perjalanan itu hutan semua, dan terlebih lagi motor saya tidak mempunyai lampu jauh nya sehingga sangat susah jika berjalan di jalan yang gelap tidak ada lampu jalan nya, dan juga dengan mata saya yang minus membuat agak sulit melihat dengan jelas.

Singkat cerita sesampai nya di rumah ely sudah menunjukkan pukul 10 malam karena jauh nya jarak antara posko dan rumah ely, ayah nya pun berkata alangkah baik nya kalian berangkat di besok pagi nya saja karena hari sudah malam jalanan licin karena habis hujan, saya pun mengikuti kata beliau dan bermalam dirumah ely untuk satu malam, disana saya disambut dengan sangat hangat sehingga sangat nyenyak tidur saya setelah melakukan perjalanan Panjang.

### **8 juli 2024 (hari ke-17)**

Pagi hari ini anggota saya saya arahkan untuk menghubungi kasi pemerintahan yaitu kak meilinda/kak mei, untuk meminta tandatangan untuk surat sundangan sosialisasi label halal yaitu proker saya Bersama ely Shinta agne.

Karena posisi saya masihlah Bersama ely dalam perjalanan pulang dan hari ini adalah hari senin yang Dimana sedang dilakukannya apel pagi di kantor desa.

Saya pun Bersama ely di jalan tidak terasa sangat cepat ternyata kami sampai mungkin karena pagi dan masihlah sepi jalannya. Dan kami pun sampai di posko dan saya segera mandi karena dari perjalanan jauh dari semalam sampai pagi ini muka saya penuh dengan debu dan sangat kotor jadi saya memutuskan untuk mandi sebersih-bersihnya.

Setelah itu saya beristirahat di ruangan BPD tidur disana untuk beberapa saat saja 30 menit mungkin. Dan membantu mereka dalam penyusunan buku-buku perpustakaan Bersama kak mei karena kak mei sedang ditugaskan yang berkaitan dengan pengakreditasi perpustakaan desa.

#### **14 juli 2024 (hari ke-23)**

Hari ini adalah hari minggu seperti biasa kami di hari minggu adalah hari Dimana kami bisa beristirahat karena tidak ada kegiatan. Disini saya bilang kepada anggota saya bagi yang mau jalan-jalan silahkan dan tentukan jamnya mau di jam berapa.

Disini ada beberapa orang yang mempunyai keinginan jalan dan kegiatan masing-masing.

Saya ingin basket sehingga tidak bisa ikut jalan Bersama mereka, iid sedang perjalanan pulang ke posko karena dia habis mengalami sakit yang lama saat itu, firli ingin mengunjungi keluarganya di desa pela, dan sisanya ingin ke tanjung sarai menaiki bebek-bebekan.

Dan saya pun bilang bagi yang mau jalan masing-masing saya Batasi jam 6 sudah sampai di posko Kembali. karena saya tidak bisa menjaga mereka yang Perempuan kalau lewat dari jam itu karena sudah memasuki malam hari, dan ternyata si firli yang keluar sendiri dari jam 4 sore belum pulang ke posko sampai jam 7, saya pun di chat oleh kekasih nya kenapa membiarkan firli keluar malam sendirian, singkat cerita saya menjelaskan semuanya dan dia pun tenang setelah saya berikan penjelasan tersebut dan saya bilang akan menjemput si firli sekarang juga.

Saya pun berangkat menjemput firli dan alhamdulillah dia tidak kenapa-apa dan kami pun balik ke posko dengan selamat.

### **20-27 juli 2024 (hari ke-29-36)**

Di tanggal 20 juli ini desa kami melaksanakan acara pembukaan festival Muharram yang Dimana ini akan menjadi proker terbesar kami selama KKN di Desa Liang Ulu karena kami berpartisipasi menjadi panitia dari awal sampai penutupan Festival Muharram ini.

Di acara pembukaan ini kami ada yang Namanya guest star dan disini saya Bersama Ibnu dan anak KKN unikarta yang laki-laki, menjadi penari lagu islam Bersama para ibu ibu pemdes liang ulu.

Disitu kami memakai kostum gamis hitam hitam dan memakai sorban di kepala, dan hal itu adalah pertama kalinya saya ikut tampil yang seperti itu di hidup saya, dan saya merasa kocak akan tetapi asik ikut membaaur dengan ibu ibu pemdes nya dan teman teman yang lain.

Setelah kami tampil kami pun lanjut berganti pakaian dan menjadi panitia seperti yang lainnya. Singkat cerita acara sudah masuk ke acara pembukaan resmi yang dibuka oleh bapak kades desa liang ulu. Dengan tanda menyalakan kembang api. Acara festival Muharram pun resmi dibuka.

Hari hari berikutnya pun berjalan seperti biasa dari tanggal 21-26 juli dimana pada hari itu kegiatan kami setiap harinya : bangun pagi sampai jam 2 siang adalah jam istirahat kami, di sore harinya melakukan pendaftaran ulang bagi panitia seksi lomba dan yang laki laki yang lainnya melakukan gotong royong untuk membersihkan panggung dan menyiapkan kursi kursi . seperti itu kegiatan dari 21-26 juli nya

Dan sampailah di ujung acara pada tanggal 27 juli yaitu penutupan festival Muharram di ujung penutupan ini berjalan dengan lancar dan sukses bagi desa liang ulu dan saya pribadi sangat senang dengan anggota saya karena dari sini saya mulai bisa menerima mereka Kembali setelah kejadian yang membuat saya jengkel tersebut ternyata mereka mengalami perubahan yang cukup besar. Dan saya menghargai itu di penutupan itu saya ber keinginan mengumpul kan mereka untuk memberikan apresiasi kalau mereka sangat lah hebat di dalam kelompok ini, akan tetapi waktunya tidaklah tepat karena mereka sudah pada ingin beristirahat karena penutupan ini dilaksanakan sampai pukul setengah 12 malam. Dan akhirnya pun hal itu hanya saya pendam dan menyuruh mereka untuk beristirahat .

Di malam hari ini kebetulan ada kating yang dulu pernah melaksanakan KKN di Desa liang ulu juga kating tahun kemaren yang Bernama abdi dan maulani

Saya pun menyuruh mereka untuk nginap di posko kami dan alhasil saya tidak tidur selama 1 hari full setelah adanya kegiatan festival Muharram malam nya saya tidak tidur waw amazing dalam hati saya menyala matakuuuu wkwkw.

Saya tidak bisa tidur dikarenakan sangat asik bercerita Bersama abdie kami bercerita tentang KKN tahun lalu dan KKN saya sampai sampai kami lupa waktu dan matahari pun terbit menandakan sudah jam 6 pagi. Padahal pada tanggal 28 juli itu kami di ajak pak kades untuk makan-makan dirumah beliau makan Bersama atas sukses nya festival Muharram ini.



**28 juli 2024 (hari ke-37)**

Waktu sudah menunjukkan jam 6 pagi saya bersama kk abdie dan maulani pergi membeli beberapa cemilan ringan di depan kantor desa, dan duduk di kursi panggung yang belum di simpun simpun.

Kami balik keposko dan saya mengantar firli duluan karena dia sudah siap untuk membantu masak masak dirumah pak kades

Dan yang lain nya saya suruh untuk mandi dan Bersiap-siap, abdie dan maulani masing masing dari mereka ingin jalan sebentar entah kemana dan saya bilang nanti pagi jangan lupa ke rumah pak kades.

Singkat cerita saya sudah semakin ngantuk akan tetapi saya langsung mandi untuk menghilangkan rasa ngantuk itu dan saya pun mandi dan segar Kembali kami pun langsung pergi kerumah pak kades Bersama sama dan menunggu para bebinian bemasakan di dapur Bersama ibu kades dan ibu ibu pemdes liang ulu

Dan makanan pun sudah masak dan kami makan Bersama sama dengan senang, dan pulang dalam keadaan perut yang kenyang cihuyyyyy.

### **31 juli 2024 (hari ke-40)**

Di hari ini pak kades dan perangkat desa yang lain ingin mengajak kami anak kkn uinsi untuk ber-refreshing ke tanjung sarai (alamak ke sini terus wkwk) kami pun menghargai niat baik mereka dan rencana keberangkatan adalah jam 3 sore .

Singkat cerita jam 3 sore ternyata hujan dan sangat awet sampai jam 5 sore dan kami pun semuanya menerobos hujan tersebut dan sampai pada jam 5 sore itu di tanjung sarai, dan kami pun melakukan pesta kecil kecilan makan Bersama disana dan moment itu tidak lah dapat dilupakan juga karena mengingat kami sebentar lagi akan berpisah dengan desa liang ulu ini.

kami pun foto Bersama semuanya disana dan mengabadikan moment di tanjung sarai itu.



**4 Agustus 2024 (hari ke-44)**

Dihari ini kami melanjutkan proker terakhir yaitu membuat plang dengan slogan Desa yaitu LUKAH : “Liang ulu Kondusif aman & harmonis”

Dan disini saya duluan mengangkut barang barang dan dibawa pulang oleh orang tua saya, dan sore nya kami gotong royong di sekitaran kantor camat sampai lapangan ex pesawat kota bangun untuk pemasangan 1000 bendera merah putih pada besok hari

Dan sepulang nya dari sana pada pukul 5 sore ternyata akan ada acara perpisahan KKN Uinsi yang di adakan di Ruangan BPD dan kami pun Bersiap-siap mandi membantu mempersiapkan alat alat dan kursi kursi.

Lalu acara pun dimulai pada pukul 8 malam, disitu dibuka oleh sambutan dari pak arif selaku sekdes di acara itu lalu di sambung dengan sambutan dari pak kades dan pak hakim selaku Ketua bpd. Dan anggota perangkat desa yang lainnya.

Lalu masuklah ke acara Dimana kami di minta satu persatu untuk menyampaikan kesan dan pesan selama kami di Desa Liang ulu ini.

Sambil menampilkan cuplikan cuplikan kegiatan kami selama 45 hari di desa liang ulu kami menyampaikan kesan dan pesan kami satu persatu.

Lalu kami pun bersalam salaman Bersama semuanya lalu makan makan Bersama.

### **5 Agustus 2024 (hari ke-45)**

Pada pagi hari ini kami semua pergi untuk Bersiap-siap memasang 1000 bendera Bersama seluruh desa desa yang berada di kecamatan kota bangun sampai jam 10 pagi baru selesai pemasangan itu kami pun pulang ke posko dan membersihkan posko kami sebelum pulang dan packing-packing.

Lalu setelah packing kami berpamitan ke kantor desa Bersama semuanya , dan kami pun pulang ber-iringan Bersama semuanya KKN pun Selesai.

**THE END**

---



## CHAPTER II

### 40 HARI

*“Muhammad Ibnu Elyasin, seorang mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam di UINSI Samarinda, memulai perjalanan KKN-nya di desa Liang Ulu, sebuah desa di kecamatan Kota Bangun, yang ternyata tidak jauh dari rumahnya. Meskipun awalnya berharap mendapatkan lokasi yang lebih jauh, ia akhirnya menerima lokasi yang dekat, yakni 30 menit dari rumahnya.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

MUHAMMAD IBNU ELYASIN (Kota Bangun – Desa Liang Ulu)

**40 HARI**

Kenalin saya Muhammad Ibnu Elyasin saya lahir di kota bangun. Seiring dengan bertambahnya usia saya bersekolah di SDIT Insan cendikia, lalu meneruskan bangku sekoah di SMPIT Insan Cendikia Boarding School, dan saya melanjutkan di MAN2 Samarinda untuk melanjutkan pendidikan yang ebih tinggi saya memilih UINSI Samarinda dan mengambil jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam).

Cerita ini bermula ketika saya menaiki semester 7 saya melakukan KKN di awal pendaftaran saya sudah berharap agar dapat yang jauh dari samarinda lalu saya berdoa agar semua di kabulkan dan yap ternyata di kabul kan jauh dari samarinda namun dekat dengan rumah saya. Saya mendapatkan lokasi di liang ulu kecamatan kota bangun satu kecamatan dengan saya jarak rumah dengan posko saya hanya sekita 30 menit agak menyesal karna saya tidak meminta yang spesifik kepada allah.

Akhirnya saya mencoba untuk terima dan pada waktunya saya bertemu dengan rekan satu kelompok dengan saya. Hal pertama yang saya lakukan adalah mengamati mereka bagaimana sih karakter ternyata asik juga mereka tidak ada yang jaim di

pertemuan pertama itu juga kami sudah saling melemparkan olokan hahaha.

Sampai lah saat kami mendapatkan arahan dari pihak kampus. Mengantarkan kami satu langkah untuk menerima tanggungjawab selanjutnya. Kami diberi misi untuk mengabdikan ilmu yang telah kami dapatkan di selama memakan bangku kuliah. Disaat inilah kami harus benar benar mandiri dan memunjukan bahwa ini loh hasil didikan kami di UINSI bahwa kami ini bisa untuk membaur ke masyarakat.

Tibalah di hari keberangkatan, kami berangkat menggunakan sepeda motor berjumlah 5 jadi kami bergoncengan sementara barang kami angkut menggunakan mobil pick up kami berangkat hari minggu siang karna mau berangkat pagi tapi masih hujan jadi kami menunggu hujan reda kami menempuh perjaan selama 3 jam kami berhenti di masjid dekat perusahaan kertas yaitu HTI setelah selesai beristirahat kami pacu lagi sepeda motor dengan cepat ban kami menggerus aspal yang kian memanas. Tak terasa kami sudah sampai di desa tempat kami mengabdi desa Liang Ulu desa yang penuh dengan keramah tamahan, desa yang penuh dengan kedamaian, desa yang menyambut kami dengan sepenuh hatinya.

Sesampainya disana kami langsung menyimpuni barang bawaan kami dan bersih bersih posko, namun saya langsung diberi tugas untuk menjadi rohani yaitu untuk memegang dan membaca doa untuk pelantikan pantarli saya pun menyanggupinya agar mendapat pengalaman baru dari pada saya hanya diam saja kan. Oh iya cerita sudah panjang saya lupa memperkenalkan anggota yang lainnya. Kami berangkatotakan

sepuluh orang yang pertama Andri dia anak tenggarong jurusan perbankan syariah anak FEBI dia ketua di kelompok ini awal saya meihatnya aroma wibunya sangat tercium dan benar yang duga dia wibu sejati namun cukup bertanggung jawab. Kedua Agne dia sekretaris di kelompok dia jurusan perbankan syariah sama seperti Andri. gak terlalu banyak karna dia orangnya sangat pendiam sekali, namun dia anak yang baik sekali dan sangat asik di ajak berbincang tentang apa saja walau pun respon nya biasa saja tapi dia mendengarkan dengan baik. Ketiga Shinta biasa kami panggil jeje dia dari jurusan perbankan syariah mereka bertiga sekelas. Dia memiliki aura positif vibes yang sangat kuat, selalu ceria dan banyak cerita dia mampu membawa suasana jadi tidak tegang, dia sangat menyukai opa opa korea terakhir dia bilang dia bakal berangkat ke Jakarta untuk melihat konser korea dia begitu fanatik terhadap korea. Keempat elly dia dapat bagian jadi PDD yaitu bagian dokumentasi juga anak FEBI namun bukan dari perbankan syariah tapi elly dari ekonomi syariah elly ini orangnya agak conge (kurang dengar) di panggil jarang nyaut karna dia pakai headset dengan volume full sekali. Kelima Mahda dia berasal dari fasya jurusan hukum tata negara gk selayaknya anak hukum yang pandai berbicara dia justru anak yang sangat introvet sekali dan gk bisa terlalu banyak orang disekitarnya dia bisa pingsan katanya dan terbukti saat ada acara padahal baru bentar dia sudah izin untuk pulang duluan, oh iya dia bagian sekretaris juga ini. Keenam Firli dia bagian humas, di UINSI dia mengambil jurusan pendidikan bahasa arab mau jadi guru katanya, dari yang kukenal Firli orang yang cukup bijak dalam mengambil keputusan dan dewasa walaupun tingkahnya seperti anak kecil yang ingin diperhatikan. Ketuju Ratih dia bagian humas juga dia berasal dari jurusan bahasa inggris. Satu satunya anak cewek yang ekstrovet

ya hanya dia dia bisa bergaul dengan siapa saja termasuk dengan orang yang baru dia kenal. Kedelapan lid dia berasal dari pendidikan agama islam iid biasa kami panggill ustdzah karna dia sangat keibu ibuan sangat persis dengan ibu ibu dari caranya bercerita dan memberi kami masukan dan dia sangat sholehah makanya kami panggill ustdzah. Terakhir yanti, ia berasal dari piaud biasa kami panggill yanto, yanto ini sangat suka bercerita selalu ada saja cerita tentang kehidupannya yang kami selalu dengar setiap malamnya. Itulah kesembilan anggota ku entah bagaimana kerandoman mereka nanti dalam posko aku harus siap untuk menghadapi hari hari di posko bersama mereka.

Akhirnya di hari senin kami semua ikut apel pagi bersama aparaturnya desa yang lain. Pada saat apel itu kami diperkenalkan kepada yang lain dan disambut dengan baik oleh aparaturnya desa. Selesai apel saya langsung melaksanakan tugas yaitu menjadi rohani untuk acara pelantikan pantarli. Setelah acara selesai kami di panggill ke kantor desa untuk berkenalan dengan pak camat kota bangun. Saat bertemu dengan oak camat kami ditanya macam macam yang intinya adalah agar kami memiliki kepekaan sosial yaitu kepedulian terhadap tempat tinggal kita.

Selama kami melakukan KKN kami banyak yang kami lakukan kami ikut program stanting jadi kami mendata semua anak anak balita disana mengukur tinggi dan berat badannya lalu kami juga melakukan posyandu lansia kami ikut mendata para lansia disana dan penyakitnya.

Saya memiliki program sendiri yaitu sosialisasi tentang stop bullying karna melihat maraknya kasus bullying beredar dimana saya membarikan bahwa bully ini sangat tidak baik bagi

sipembully mau pun si penerima bully dan memberikan bahwa bully ini tidak hanya secara verbal tapi nonverbal juga termasuk bully jadi harapannya dari program ini agar siswa sadar bahwa bully ini sangat berdampak kepada kehidupan sosial. Sosialisasi ini saya lakukan pada siswa smp kelas 7 disaat mereka melakukan ospek di aula sekolahan mereka.

Selain sosialisasi saya juga punya proker untuk mematok batas desa karna disana batas desanya sudah rusak jadi saya berfikir bahwa ini harus di buat yang baru agar warga lokal maupun pendatang tau bahwa ini sudah memasuki desa liang ulu dan semoga dengan adanya batas jalan ini bisa memperkenalkan kepada orang yang belum tau dengan desa tersebut.

Saya juga ikut membantu kegiatan sore yaitu mengajar nangaji ya walaupun diluar jurusan saya tapi saya ingin membantu supaya ada kegiatan dan untuk pertama kalinya saya mengajar saya merasa terharu atas pencapaian saya ternyata mengajar menyenangkan juga untuk di lakukan membuat saya terharu dengan perbuatan sendiri. Bagi saya dapat membuat bisa membaca alquran adalah hal yang terbaik yang saya bisa lakukan kepada mereka karna saya ingin melihat mereka lancar untuk membaca alquran.

Selama saya disana saya dekat dengan beberapa aparatur desa yaitu pak iko entah mengapa dengan pak iko saya sangat merasakan kehangatan. Beliau orang yang baik dan sangat lucu selalu ada saja tingkah lucunya untuk menghibur kami. Selain pak iko ada pak hakim beliau adalah ketua bpd dengan penuh kewibawaan namun pak hakim memberi saya pelajaran yang sangat banyak melalui pengalamannya hidupnya beliau juga sering

mengajak saya nongkrong di café alas café nyaman di kota bangun. Melalui cerita pengalaman hidupnya bisa menjadikan gambaran bahwa nanti kedepannya ini harus bagaimana, sehingga bisa menjadikan rem untuk kehidupan saya. Saya nongkrong biasanya bersama ulung sang ketua dari kkn Unikarta kami bertiga bercerita bagaimana kehidupan yang kami jalani sebelum bertemu, bercerita tentang politik desa maupun daerah, dan banyak yang sudah kami tukar cerita di setiap malamnya.

Kami juga ikut membantu acara muharam disana. Saya menjadi pj perlengkapan banyak yang harus disiapkan dari lampu kabel, meja, jadi saya sangat sibuk untuk menyiapkan itu. Malam pembukaan pun tiba selayaknya acara ada kembang api dan saya kebagian untuk memegang kembang api tersebut namun naas tidak berjalan lancar kembang api terbang tak tentu arah dan parahnya lagi kembang api meledak tepat di samping ku membuat aku dapat luka bakar ringan di tangan. Kejadian malam itu sangat membekas di hari kkn ku menjadikan pengalaman dan pembelajaran bahwa aturan itu harus di patuhi agar tidak celaka.

Malam muharam kami isi dengan kegiatan lomba ada lomba karaoke islami, menggambar, busana muslim, azan, hafalan, mengaji. Muharam kami lakukan selama satu minggu dan alhamdulillah berjalan lancar. Saat malam penutupan kami mengadakan habsyi yang terkenal di Koba dan selayaknya acara puncak kami mengadakan kembang api lagi sungguh tidak ada kapoknya kami ini, dan lagi lagi saya yang mengatur semuanya. Belajar dari pengalaman sebelumnya kini kembang api kami ikat di pagar agar tidak ada lagi korban seperti yang sudah sudah, namun ada satu kembang api yang harus dinyalakan satu satu dan saya yang menghendel itu disaat sirine berbunyi kembang api

kami nyala namun ada terjadi problem pada kembang api yang saya bakar karna tidak mau menyala sumbu nya jadi saya ganti dengan yang lain namun naas ternyata sumbunya nyala di luar corongnya sehingga membuat nya meledak didepan saya ketika meledak saya berlari menjauh namun dampak dari ledakan itu membuat kembang api yang juga meledak diluar corong dan ledakannya mengejar saya untung saja sempat menghindar. Problem juga terjadi di kembang api yang kecil karna kembang api meledak ditangkainya membuat tangkainya belah menjadi dua dan meledak pas di atas tenda kami sadar ketika melihat asap diatas tenda dan saya langsung naik keatas untuk memadamkannya karna ini tanggung jawab saya sungguh melelahkan. Malam puncak berjalan lancar kami tutup dengan makan bersama di depan kantor desa.

Namun ketika minggu terakhir sangat terasa yang ada di pikiran adalah saya sudah terlanjur nyaman dengan kkn disini masa mau di akhiri padahal sudah sangat nyaman. Saya berpikir setelah kkn bisa gk bertemu dengan mereka lagi bisa gk bercanda lagi setidaknya sehari semalam bersama mereka gitu. Malam akhir kami kkn ditutup dengan perpisahan yang sederhana dilihat mata namun sangat penuh arti dihati malam itu sangat membuat saya sedih seakan saya dibawa ketika pertama kali saya datang ketempat itu menghabiskan hari hari disana tertawa bersama sedih bersama berbagi ilmu dengan anak anak disana mencari ilmu dengan orang orang disana seakan sangat banyak kenangan disana dan tidak mungkin ini bisa berakhir saya sangat ingin kkn disana lagi bersama anak anak itu yang penuh dengan kerandoman namun seru dengan pesan ku untuk kalian ingat terus aku ya aku sang ibnu ellyasin manusia yang sangat baik dan

penuh tawa ini. Sekian pengalamannya yang bisa bagikan kepada para pembaca jangan takut untuk memulai karena kita harus menemukan zona nyaman berikutnya.



### **CHAPTER III**

## **HAL BARU PENGALAMAN YANG TAK BISA TERLUPAKAN**

*“Mengalami perkembangan diri selama KKN, mulai dari berani mencoba hal baru, beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda, hingga belajar bekerja sama dalam tim.”*



SHINTA AVRILLYA ASRIDA (Kota Bangun – Desa Liang Ulu)

## **HAL BARU PENGALAMAN YANG TAK BISA TERLUPAKAN**

Assalamualaikum wr.wb

Sawadeekha.. Annyeonghaseyo.. hallo.. hai.. Perkenalkan nama ku shinta avrillya asrida, biasa di panggil jeje (sebenarnya shinta, tapi karena bang ibe memanggilku jeje berujung semuanya memanggilku jeje). Disini aku akan menceritakan pengalaman luar biasa ku yang tidak bisa terlupakan selama masa kkn di kota bangun. Pertama-tama awal mula pembagian kelompok kkn di tanggal 13 juni 2024, aku sangat terkejut di karenakan aku agne dan andri kita bertiga sekelompok, yang mana wajar hal itu membuat ku terkejut karena kami ber3 ini sekelas ehe,, senang sekali rasanya sekelompok dengan teman yang sudah kita kenal dari lama (karena gwech introvert akut) akan tetapi pengumuman yang harusnya tanggal 13 karena di undur itu membuat kami ber3 rada was-was, karena kami tau kami sekelompok ber3 itu di tanggal 12 (cepat sehari) jadinya kami ber3 memutuskan untuk diam-diam aja kalo kami ber3 sekelompok :D,, supaya ngga di acak lagi kelompoknya, dan yaa alhamdulillah ternyata kelompok kami ngga di ubah masya allah tabarakallah,, lalu di tanggal 13 itu kami mulai menginvite temen temen kelompok kami untuk masuk grub kkn yang telah kami buat dari lama, kenapa udah ada grub dari

lama?? yaa karena itu grub bekas kelompok kami sebelumnya,, entah memang kami berjodoh untuk sekelompok ber3 (again).

Okay lanjuttt setelah kami menginvite anggota lainnya, kami mulai memperkenalkan diri satu persatu, nahh ini dia kocaknya, sebelum kami menginvite teman kelompok kami, aku dan agne berfikir bahwa ada 2 pria di kelompok kami, kami ber2 berfikir kalau mahda (duy) tu lelaki wkwkwkwkwk LoL,,, karena aku fikir nama nya duy tu rafiqh,, eeh ternyata rafiqoh hehe:D,,, funfact awalnya di kelompok kami lelaki nya cuman 1 yaitu si andri saja, alhamdulillah ketambah 1 cowo lagi yaitu bang ibe (ibnu). Oiya perkenalan awal kami itu, kami memperkenalkan nama panggilan kami satu-satu, supaya bisa saling save wa dan ngga salah dalam mengontak satu sama lain, Nahh adanilah yang memperkenalkan dirinya sebagai gusma dan kita sih percaya percaya aja karena memang di wa nya itu tidak ada nama kontak nya, tapi ngga lama ada yang memperkenalkan diri sebagai iid yang dimana gusma itu ya namanya iid, kita fikir iid itu panggilannya gusma,,, ternyata yang memperkenalkan diri sebagai gusma itu si bang ibe:) yaa si Lol ini (aku) memang gampang percayaan sama orang:)).

Pada tanggal 14 juni aku dan yanti pertama kali berjumpa, kami janjiin di depan islamic center untuk ketoko yang berjualan rompi untuk kami kenakan saat kkn, yaa kami memilih rompi karena supaya kami tidak harus mencuci terus menerus, kami takut jika memilih kaus di karenakan nanti harus mencuci kaus itu setiap hari dan takutnya kausnya malah rusak,, Kami semua pertama kali bertemu tatap muka secara langsung itu di tanggal 20 juni saat pelaksanaan pembekalan kkn (sbenarnya ada yang

sudah duluan bertatap muka secara langsung tapi tidak semuanya) yaa di situ kami mulai membahas lagi tentang kkn ini. Tanggal ... juni adalah awal mula kelompok kami (hanya bang ibe, andri dan ratih) mengunjungi kota bangun untuk perkenalan dan kunjungan serta melihat lihat posko yang ada disana untuk kami tempati, setelah itu kami semua memilih posko yang akan kami tempati selama 40harian. Tanggal 23 juni adalah awal mula kami semua pergi ke lokasi kkn, kami pergi kesana sehari lebih awal dari tanggal kkn yang di tentukan dan inilah awal kisah 40harian kkn kami tersebut...

### **23 juni 2024 (hari pertama)**

Ini adalah hari pertama kami semua berada di kota bangun dan menempati posko kkn kami, awal mula datang kami beristirahat sejenak terlebih dahulu karena teman teman semua berangkat pada naik motor, lalu setelah beristirahat dan makan, kami lanjut bergotong royong membersihkan seluruh posko, aku tugasnya mengepel seluruh rumah, firli dan andri membersihkan kan wc, dan teman teman ku yang lainnya ada yang membersihkan dapur, angkat angkat barang serta membersihkan halaman depan posko, lumayan lama kami membersihkan posko tersebut di karenakan banyak debu dan kamar serta wc nya kotor karena tidak pernah di pakai dan di tempati.

### **24 juni 2024 (hari kedua)**

Ini adalah hari kedua kami, kami semua mengikuti apel pagi di depan kantor desa, di kantor desa ini setiap hari senin mereka mengadakan apel pagi dimana seluruh pegawai, linmas dan para rt hadir untuk mengikuti apel pagi, disini pertama kalinya kami semua di perkenalkan oleh kepala desa ke semua yang hadir di

apel pagi tersebut, serta disini pertama kali nya kami berkenalan dengan pegawai pegawai kantor di desa tersebut. Selanjutnya di sore hari kami semua mengadakan gmeet bersama DPL kami, untuk membahas tentang kkn. Oiya hari ini juga pertama kalinya aku pergi kepasar disini, aku bersama agne serta mengajak 2 bosyil yaitu apipah dan raya, mereka soalnya mau ikut jadi aku ajak deh, terus aku trakhir juga mereka ber2 jajan.

### **25 juni 2024 (hari ke3)**

Hari ketiga kami di awali dengan kepala desa, ibu kepala desa beserta bapak sekertaris desa mengunjungi kami di posko, lalu di siang hari kami mengikuti rapat kades beserta kecamatan. Dan juga hari ini pertama kalinya aku dan teman teman mengajar di tpa, kami mengajari anak anak ngaji di langgar samping kantor desa, awalnya aku sangat terkejut karena anak anak disini ngajinya pada tidak lancar huhuuu tapi iqronya udah tinggi tinggi:(sepertinya disini mengajari ngaji tetap di lanjutkan ke halaman berikutnya meski tidak lancar.

### **27 juni 2024 (hari ke5)**

Malam ini kami di hebohkan dengan 1 orang temanku kesurupan yaitu firli dan ngga lama disusul oleh 1 orang lagi yaitu yanti, asli ini pertama kalinya aku liat orang kesurupan didepan mata, rasanya dadaku terguncah, badanku lemas, aku nangis sejadi jadinya karena aku super sangat ketakutan sampai mau pulang aja dari kkn, tapi aku di nasehatin oleh bang ibe katanya "je kalau kamu pulang memangnya kamu mau ngulang lagi kah kknnya tahun depan" jadinya aku mencoba memberanikan diri, malam itu aku asik vc an dengan temanku ayi di kamar, tiba tiba

bang ibe datangin kekamar dan bertanya "je firli kenapa keknya dia aneh" disitu aku lari terbirit birit, aku duduk di belakang bang ibe dan mepetin dia sambil narik bajunya, soalnya aku takut banget gilaa, teman ku yang lain juga sama takutnya, si agne juga ikutan nangis pas aku nangis itu karena ini momen pertama kali dalam hidup.

### **28 juni 2024 (hari ke 6)**

Di hari ini kami semua sudah janjian untuk pergi jalan jalan, karena kata andri kita semua butuh healing jadi kita mutusin buat jalan jalan, disini kami naik kapal penyebrangan sampe 4kali bolak balik karena kami pergi ke desa sebelah yaitu pela, karena kami merasa di desa itu tidak ada yang menarik jadinya kami memutuskan untuk ke kedang murung, sampai disana kami semua jalan jalan naik kapal besar, seru sekali rasanya karena pemandangannya sangat cantik sekali, apalagi kami bisa melihat sunset di hari itu.

### **29 juni 2024 (hari ke7)**

Kami semua ditugaskan untuk pergi ke desa sebelimbingan untuk membantu acara penutupan mtq disana, kami di tugaskan untuk menjadi panitia disana. Aku, firli, yanti, dan agne ditugas kan untuk mengantarkan anak yang menang lomba ke meja mereka masing masing sesuai lomba yang mereka menangkan, di setiap meja sudah di tunggu oleh andri untuk mengatur susunan juara anak anak tersebut, karena sang juri menyebutkan nama pemenang cepat sekali jadi kami sempat kelabakan karena belum sempat anak yang menang lomba sampai kemeja mereka si juri sudah menyebutkan nama juara yang lain, untung nya ada andri yang bantu, kalau ngga nanti susunan juara nya salah,,, aku

pun juga selalu bertanya kepada adik adik tersebut kalau mereka juara berapa, supaya susunan mereka berdiri itu tidak salah, malam itu kami selesai jam 12 malam dan sampai posko jam 1 malam.

### **03 juli 2024 (hari ke10)**

Hari ini adalah pertama kalinya kami berkunjung ke posko desa liang ilir, karena disana ada anak kkn uinsi juga, kami berkunjung serta perkenalan satu sama lain, dan juga ada sedikit rapat membahas colab proker kkn (tapi tidak jadi colab) setelah itu di lanjutkan teman teman ku yang lain main kartu uno bersama teman teman kkn ilir, aku ngga main soalnya ngga bisa main uno :D.

### **04 juli 2024 (hari ke11)**

Hari ini kami semua mengikuti rapat di kantor desa, yaitu rapat pembentukan panitia festival muharam, di hari ini sudah ada anak unikarta juga, disini kami masing masing di tugas kan sebagai panitia, aku sendiri bertugas sebagai paniti lomba, dan teman teman ku yang lainnya ada yang sebagai panitia acara, pdd serta konsumsi. Disini juga kami ada yang di pilih sebagai juri yaitu firli dan yanti sebagai juri lomba mewarnai, serta aku dipilih sebagai juri busana muslim (fashion show).

### **13 juli 2024 (hari ke 20)**

Hari ini kami semua anak kkn uinsi, anak kkn unikarta serta para pegawai peagawai kantor desa liang ulur melakukan galang dana untuk desa sebelah yang mengalami musibah kebakaran, kami semua berjalan kaki mulai dari RT 1 hingga RT 10 untuk melakukan galang dana, di hari itu juga sekalian kami

memberitahu bahwa di kantor desa liang ulu akan mengadakan lomba di saat festival muharram, di hari itu alhamdulillah galang dana kami berhasil terkumpul 2jt an lebih (masya allah terimakasih orang baik).

### **14 juli 2024 (hari ke 21)**

Hari ini beberapa dari kami memutuskan untuk jalan jalan lagi ke kedang murung (sbenarnya aku si yang mau dan ngajakin mereka ehe), soalnya aku pingin main bebek bebekan karena ngga pernah (kasyian ckali), jadinya aku main bebek bebekan deh dengan yanti, murah sekali cuman 15rb tapi main sepuasnya, yaa tapi kami main ngga lama soalnya aku udah mabok kefayank karena goyang banget tu bebek jadi kepala pusing di tambah capek ngayuh bebek bebek an nya, lanjut istirahat dulu kami makan pentol habistu lanjut lagi aku sama bang ibe naik gubang yippiee, bang ibe yang dayuh dan aku diem aja sebagai penumpang, kenawhy aku diem aja? Soalnya disuruh sama bang ibe (hamdallah ngga cafek aku).

### **16 juli 2024 (hari ke 23)**

Kami beserta anak unikarta berkunjung ke sd dan smp kota bangun, disini aku sedikit terkejut karena total seluruh anak sd tersebut hanya 6ohan saja, pantesan saja mereka pada masuk pagi semua (karena disini biasa kelas 3 dan 4sd masuk siang) ternyata disana 1 kelas hanya 11-12 orang saja. Di sd tersebut andri dan ulung (anak unikarta) mengumumkan bahwa ada lomba di kantor desa serta memberi tahu apa saja lomba lomba yang akan di adakan tersebut, setelah itu kami semua lanjut melakukan kunjungan ke smp, smp nya bagus sekali halaman yang sangat luas, dan aula yang lumayan besar, disini kami semua

memperkenalkan diri kepada anak-anak yang orientasi di aula tersebut.

### **17 juli 2024 (hari ke 24)**

Hari ini aku ikut pergi ke smp lagi di karenakan bang ibe dan duy duy akan melakukan proker mereka yaitu melakukan sosialisasi anti bullying, yang di mana mereka memberi tahu apa saja yang termaksud di dalam bullying beserta undang undang apa yang akan terkena jika mereka melakukan hal tersebut, disini aku dan yanti melakukan ice breaking yang di mana kemarinnya kami udah menyiapkan hal tersebut supaya anak-anak ngga bosan mendengarkan duy duy dan bang ibe menjelaskan materi sosialisasi mereka, disini yanti sebagai kaka pemandunya sedangkan aku sebagai kaka yang melakukan hal yang di pandu oleh yanti, ice breakingnya berjalan dengan lancar karena semua mengikuti ice breaking yang aku siapkan oleh yanti.

### **20 juli 2024 (hari ke 27)**

Malam ini adalah hari pertama pembukaan festival muharram, malam ini sangat seru dan aku tunggu tunggu sekali, dikarenakan ada 4orang temanku yang akan tampil sebagai penari latar di atas panggung, yaitu bang ibe, andri, agne dan yanti. Aku dan firli tertawa kencang karena ini adalah momen terlucu yang tidak akan terlupakan, di mana bang ibe dan andri menari menggunakan surban seperti Haji ( / ' D ` ) / tidak bisa berhenti tertawa karena bang ibe ini ekspresinya masya allah tabarakallah senyum sumringahh (egk sanggup) lucu sekali, momen terkocak di malam itu. Setelah itu di kepalaku dan yanti selalu terngiang ngiang lagu yang di ditampilkan malam itu yaitu "dilangit ada matahari".

### **21 juli 2024 (hari ke 28)**

Malam ini adalah hari pertama aku menjadi juri busana muslim (fashion show) ini adalah hal baru untukku, karena sebelumnya aku ngga pernah jadi seorang juri dalam lomba, jadi ini adalah pengalaman pertama ku, aku banyak belajar disini.

### **23 juli 2024 (hari ke30)**

Hari ini aku, andri, ely dan agne mengerjakan proker jurusan kami yaitu sosialisasi sertifikat halal, yang di hadiri beberapa ibu ibu yang memiliki usaha di desa tersebut, ada yang memiliki usaha kerupuk, kue, catering serta ikan lais khas kota bangun.

### **24 juli 2024 (hari ke31)**

Hari ini adalah lomba mewarnai, disini ada 2 orang temanku yang bertugas menjadi juri yaitu firli dan yanti, lomba mewarnai ini di ikuti banyak sekali peserta lomba hingga 100an orang, lomba ini memiliki 2 kategori yaitu kategori TK dan SD.

### **26 juli 2024 (hari ke33)**

Hari ini pertama kalinya kami menjalankan proker mingguan kami yaitu senam pagi, sebenarnya aku dan firli udah latihan dari minggu minggu sebelumnya karena kami ber2 yang akan jadi pemandu dari lagu senam yang kami pilih, akan tetapi masih belum di jalan kan karena kepala desa beserta beberapa pegawai pergi ke luar kota (bali) untuk rapat, di hari ini kami semua senam bersama sama, semua para pegawai, ketua RT, anak unikarta, bahkan anak TK pun ikut senam disini.

### **27 juli 2024 (hari ke 34)**

Hari ini adalah h-1 sebelum penutupan, di hari ini kami beserta anak unikarta membantu penyusunan sertifikat lomba beserta pialanya, dan di hari ini juga aku menjadi juri ketiga kalinya busana muslim (fashion show) di hari ini adalah final penentuan siapa yang akan menang di lomba tersebut, aku sampai bingung menentukan nilai mereka karena banyak anak berbakat yang telah di satukan dari 2kali sesi sebelumnya, mereka pada cantik cantik dan jago, make up dan pakaiannya sangat niat sekali super suka!! Adikk akuu (murid ngaji) caca juga masuk final, dia sangat jago dalam ekspresi dan bergaya di tambah pakaiannya sangat niat dan super cantik!! Juri lain juga mengakui itu serta sangat suka dengan caca (fact caca juara 1 yippiee).

### **01 agustus 2024 (hari ke 39)**

Malam ini kami di kagetkan dengan 1 orang teman kami yang kesurupan yaitu firli di susul 1 orang lagi yang kesurupan yaitu yanti jadi ada 2 orang yang kesurupan, malam ini lama sekali mereka kesurupan ada 2jam an, badan ku rasanya mau remuk karna nahani firli sekuat tenaga, dia juga ada mau loncat kejurang lagi disitu iid sampai nangis, terus setelah itu beberapa dari kami memutuskan tidur di ruang depan, malam itu aku susah tidur dan seperti tidur ayam aja gara gara aku tidur di tengah tengahnya firli dan yanti:) aku takut hadap kiri tiba tiba di tatap firli dan takut hadap kanan di tatap yanti T\_\_T aku tidur ayam soalnya takut yanti macam macam karena saat dia kesurupan sempat memegang pisau, besok paginya badanku sakit semua karena ngga bisa tidur nyenyak.

### **02 agustus 2024 (hari ke 40)**

Hari ini di sore hari kami semua beserta anak unikarta, kepala desa, sekdes dan pegawai pegawai desa pergi jalan jalan ke kedang murung untuk membuat acara makan makan bersama disini sekalian juga jalan jalan terakhir sebagai perpisahan kita karena sebentar lagi kami akan pulang dari kkn, pegawai disini baik banget masya allah kami di treat sangat baik, sangat suka sama semua orang disini terimakasih banyak yaa udah ajak kami jalan jalan serta traktir kami makan<3

### **04 agustus 2024 (hari ke 42)**

Aku dan mahda sore hari itu berniat untuk beli kerupuk untuk oleh oleh orang rumah, pulang dari pasar kami kaget karena ternyata kami di bikin kan acara perpisahan oleh kepala desa beserta pegawai pegawainya, masya allah baik sekali mereka semua, semuanya sudah di sediakan mulai dari makanan, kursi, bahkan sampai proyector untuk menunjukkan video kenangan kami selama kkn, di malam hari nya di mulai acaranya, kami semua masing masing memberikan kesan dan pesan untuk desa disini, tidak lupa saat aku kasi kesan aku bercakap "desa liang ulu selalu di hati saya" dan di sorakin semuanya hahah, dimalam ini juga kita berjabat tangan dengan semuanya berpamitan karena besoknya kami akan pulang, anak unikarta sampai menangis karena kami sudah harus pulang, karena kami sudah akrab kan dengan mereka, aku paling akrabnya tuh dengan kit.

### **05 agustus 2024 (hari ke 43)**

Hari ini adalah hari terakhir kami disini, di jam 3 siang kami sudah otw pulang, sebelum pulang kami melakukan pembersihan posko terlebih dahulu baru kami berpamitan dengan pegawai

kantor desa, ini pertama kalinya aku naik motor untuk melakukan perjalanan jauh, kami ada 4 motor, selama perjalanan rasanya pinggang mau remuk ehe, tapi seru sekali melakukan perjalanan jauh pertamaku bersama teman temanku, kenangan yang tidak bisa di lupakan, terimakasih teman temanku I LOVE U !!

Baik itu saja cerita versi aku pay payy,,,, khopkunkha



#### **CHAPTER IV**

### **CERITA DARI DAPUR: KEHANGATAN DAN KEBERSAMAAN DALAM KELUARGA**

*“Dapur bukan hanya tempat memasak, tetapi ruang di mana kebersamaan, dan kehangatan keluarga tumbuh. Setiap hidangan yang tersaji adalah kisah, setiap aroma yang tercium adalah kenangan, dan setiap kebersamaan di sana adalah kekuatan yang menyatukan hati.”*



MARIYANTI ADDAWIYAH (Kota Bangun – Desa Liang Ulu)

### **CERITA DARI DAPUR: KEHANGATAN DAN KEBERSAMAAN DALAM KELUARGA**

Pada hari Minggu, tanggal 23 Juni 2024, kami berangkat menuju Desa Liang Ulu untuk melaksanakan KKN yang akan berlangsung selama 40 hari. Kami tiba di sore hari dan segera memasuki posko kami untuk beristirahat sejenak. Setelah beristirahat, kami bangkit dan mulai bergotong royong membersihkan area posko yang akan kami tempati selama 40 hari. Kami memeriksa dapur, kamar cewek, dan kamar mandi, dan menemukan bahwa area-area tersebut cukup kotor dan berdebu, kemungkinan besar karena sudah lama tidak digunakan. Kami kemudian membagi tugas untuk membersihkan posko, baik di luar maupun di dalam. Saya, Firli, Ratih, dan Ely mendapatkan tugas untuk membersihkan area dapur, termasuk meja dan lacinya, wastafel, jendela, serta lantai.

Membersihkan area dapur sangat menguras tenaga dan memakan waktu cukup lama karena banyaknya tahi cicak yang menempel di meja, dinding, dan lantai. Namun, kami mengerjakannya sambil bercanda dan tertawa untuk menghilangkan rasa lelah dan menjaga suasana tetap ringan. Setelah selesai membersihkan dapur, kami menyusun bahan-bahan dan alat dapur bersama-sama, meskipun sambil mengeluh

bercanda. Begitu dapur beres, kami tetap membantu membersihkan area lain agar pekerjaan bisa cepat selesai. Setelah semua selesai, kami istirahat dan mengantri untuk mandi. Karena hari pertama, kami membeli makanan dari luar dan makan bersama di posko.

Kami mendapatkan posko yang cukup luas dan, masya Allah, kami tidak dikenakan biaya sama sekali karena fasilitas disediakan secara gratis oleh kepala Desa Liang Ulu. Di sinilah cerita kami dimulai...

Pada hari Senin, tanggal 24 Juni 2024, kami memulai aktivitas memasak di dapur dengan mengikuti jadwal piket yang telah disusun oleh Agne, sekretaris kelompok kami. Kami bangun pagi dan segera membangunkan teman-teman yang bertugas pada hari itu. Pembagian tugas dilakukan dengan rapi: ada yang pergi ke pasar untuk membeli lauk, ada yang bertanggung jawab untuk memasak, ada yang menyapu, dan ada pula yang mencuci alat masak yang telah digunakan. Dengan pembagian tugas yang jelas, kami berharap semua proses dapat berjalan lancar dan efisien.

Seiring berjalannya waktu, kami mendapat kabar bahwa akan ada mahasiswa dari Unikarta yang juga akan melaksanakan KKN di desa ini, tepat di posko yang bersebelahan dengan posko kami. Kebetulan, jendela dapur kami menghadap ke belakang posko mereka, yang mereka jadikan sebagai tempat tongkrongan. Setelah mereka tiba dan beberapa hari berlalu, kami sering memanggil mereka lewat jendela dapur sambil bercanda. Kadang, kami juga membangunkan mereka pagi-pagi dengan teriakan lucu agar mereka segera bangun, atau menyapa mereka ketika salah

satu dari mereka sedang duduk di situ, sambil tetap bercanda untuk menjaga suasana tetap ceria.

Sebenarnya, banyak cerita lucu selama kami berada di posko. Firli dan Ibnu pernah mengalami kejadian masak keasinan, dan Ibnu juga pernah lupa mematikan kompor saat menghangatkan sayur sehingga sayurnya gosong. Pernah pula Ibnu mencoba menjadi 'abang-abang nasi goreng', bahkan mengangkat wajan dengan harapan apinya bisa menjulang ke atas. Sementara itu, lid, ketika piket, selalu duduk santai di kursi andalannya di dapur sambil menonton acara favoritnya. Kami sering meminta Ratih untuk membuat sambel yang enak, dan Agne selalu rajin membantu memotong bahan lauk meski tidak sedang piket. Sinta, yang awalnya hanya bertugas mencuci alat masak, akhirnya mulai suka mengaduk dan mengupas bawang ketika memasak. Ely, di sisi lain, sangat rajin mencuci piring dan alat masak yang menumpuk, bahkan sering mengajukan diri untuk melakukan pekerjaan tersebut.

Menurut saya, dapur bukan sekadar berfungsi sebagai tempat memasak, melainkan sebagai pusat kehidupan keluarga yang memancarkan kehangatan dan kebersamaan kami. Selama 40 hari kami tinggal di posko ini, kami menyaksikan secara langsung bagaimana dapur menjadi jantung kehidupan sehari-hari kami, di mana setiap aktivitas kecil menyatukan anggota keluarga, memperkuat ikatan kami, dan menciptakan pengalaman memasak yang khas bagi kami.

Pada bab ini, saya menceritakan bagaimana kami terlibat dalam berbagai kegiatan dapur, mulai dari mempersiapkan bahan-bahan makanan lokal hingga mengikuti proses memasak hidangan khas

kami. Saya menyaksikan secara dekat betapa pentingnya momen-momen sederhana, seperti memanggil teman yang piket masak, membangunkan mereka yang bertugas pada hari itu, pergi berbelanja ke pasar untuk membeli bahan masakan, serta berbagi makanan dan mengobrol santai sambil mendengarkan musik di dapur.

Melalui pengalaman ini, saya belajar banyak tentang nilai-nilai kekeluargaan, kerja sama, dan metode tradisional dalam mengelola rumah tangga yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Dalam cerita ini, saya mengungkapkan bagaimana dapur tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menyiapkan makanan, tetapi juga sebagai ruang di mana cerita kehidupan, tawa, dan cinta keluarga berkembang. Dapur menjadi saksi bisu dari setiap momen berharga yang menguatkan ikatan antar anggota keluarga, serta mencerminkan kehangatan dan kebersamaan yang terjalin di dalamnya.



## CHAPTER V

### SI ASING JUNI & SI KARIB AGUSTUS

*“Terimakasih, sudah menunjukkan dan mengatakan betapa sangat pentingnya bersyukur dan mengambil hikmah dari tiap kejadian yang alurnya sudah ditetapkan oleh yang maha kuasa. Ketika bersama kalian saya dapat lebih menghargai hal-hal kecil yang ada dalam kehidupan, sejenak menjernihkan pikiran dari hiruk pikuk hal-hal privasi yang sulit saya hadapi, serta pengalaman dalam lembar baru yang menyenangkan, sekali lagi terimakasih dan semoga tetap saling berpegangan tangan untuk kedepannya, tidak ada kata asing, karena bagi saya kalian orang yang pernah singgah dan meninggalkan kenangan masa hidup yang selalu saya syukuri.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

ELY RAHMAWATI (Kota Bangun – Desa Liang Ulu)

**SI ASING JUNI & SI KARIB AGUSTUS**

Bismillahirrahmanirohim

Assalamualaikum wr. wb

Terimakasih kepada semua yang telah menyempatkan diri dalam membaca kumpulan kalimat yang menjadi satu chapter mengenai sudut pandang saya, Kuliah Kerja Nyata bagi saya merupakan suatu pengalaman berharga terutama dalam memenuhi kebutuhan akademis bagi tiap pejuangnya. Di dalamnya, tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama tiga tahun di kampus saja tetapi kerap kali memperhatikan lingkungan sekitar dan beradaptasi dengan berbagai perbedaan yang acap kali besar kemungkinan akan kita temukan di dunia sosial ketika kita sudah menginjak tangga pekerjaan. Pengalaman nyata ini dapat membuka mata, dan perasaan kita mengenai keberadaan karakter yang beragam, keberagaman terkadang dapat menjadi anugerah dan begitu juga sebaliknya dapat menjadi kendala, sehingga pribadi raga dan jiwa acap kali mendapatkan pengalaman yang berharga ketika berbaur. Pengalaman tersebut menjadi bukti bahwa kita bukanlah sekedar makhluk ciptaan Tuhan yang hanya di hidupkan kemudian di ambil kembali ke pangkuannya, tetapi kita merupakan makhluk

yang saling belajar mempelajari serta bahu-membahu dalam kehidupan tanpa memandang batasan satu sama lain.

Segalanya dimulai dengan kata asing untuk kami, sejujurnya secara pribadi bahkan saya tak mengenal satupun wajah atau nama teman-teman sekelompok, sehingga saya sedikit khawatir bagaimana cara menyesuaikan diri dikemudian hari. Tentu merupakan hal lumrah ketika terjun kelapangan mendapat kenalan baru, begitu pula kegiatan KKN ini tak terlepas keluar dari zona nyaman dan bertemu dengan karakter-karakter baru. Tentunya menjadi pelajaran bagi tiap individu dalam menyesuaikan diri dan berbaur dengan baik kepada antar anggota kelompok didalamnya maupun masyarakat sekitar yang menerima kedatangan tamu asing dari pihak luar. Kepekaan dan rasa saling menghargai haruslah dipupuk sedemikian rupa sehingga tak ada kata sesal dan kekecewaan dikemudian hari satu sama lain.

Lembar ini mungkin diawali dengan pembentukan kelompok berisikan sepuluh anggota yang karakternya kebanyakan belum pernah saya jumpai, diawal ketika saya dirawat di Rumah Sakit saya berniat mengundurkan diri dari kelompok dengan mengajukan di tahun selanjutnya.

karena berbagai alasan pribadi, bahkan saya sempat mengajukan perpindahan kelompok ke daerah yang lebih dekat karena alasan pribadi tetapi keterbatasan syarat pertukaran menjadi alasan saya tetap berada di kelompok. Mungkin juga takdir dan dukungan menjadikan pilihan ini mempertemukan saya dengan teman-teman sekelompok sekalian. Penilaian saya akan karakter beberapa teman secara pribadi melalui *chat whatsapp* pribadi ataupun kelompok memberikan saya gambaran bagaimana cara mengatasi dan menautkan ikatan pertemanan. Dimulai dengan

agne yang pertama kali saya hubungi tentang grup whatsapp, sejujurnya tentu terspoiler sekali karakter beliau ini melalui perhibahan dengan teman sekelas saya, ternyata merupakan karakter yang sesuai dengan spoiler, diawal saya bertemu beliau ini, ada chemistry yang mendukung, benar saja pada akhirnya kami sedikit mirip terutama dalam selera . Kemudian Shinta yang ternyata walau belum dekat merupakan karakter yang loyal dalam melontarkan kata-kata sehingga berteman dengan beliau terasa nyaman, bahkan kerap kali memanggil “Al El Duy” ketika memanggil kami bersamaan. Adapun Andri merupakan karakter yang random dan ternyata cukup unik, sehingga awalnya terasa sedikit cukup meninggalkan kesan yang agak gila jika ditanggapi secara tidak hati-hati, karena beliau ambivert yang misterius, tapi jiwa ayahnya mulai muncul ketika KKN, Adapun Yanti yang pertama kali menghubungi saya hanya karena guna membuat konten jedag-jedug bagi saya cukup lucu dan terkesan dapat diandalkan didapur hehe, begitu pula dengan Firli dan Ratih secara daring merupakan pribadi yang cukup dapat diandalkan dalam kelompok yang ternyata ketika ditemui dan dikenali Firli merupakan karakter yang suka menjamet tetapi berkelas dalam perjamet an dan Ratih yang ternyata suka jalan dan dapat diandalkan didapur hehe. Kemudian ada iid yang saya dapati karena sempat berada dalam satu divisi ternyata merupakan pribadi yang saya kira sangat pendiam dan introvet sehingga membuat saya frustrasi sedikit, tetapi ternyata ketika saya pertama kali bertemu beliau karna duduk bersebelahan ketika pembekalan di Auditorium saya tercengang karena tampilannya begitu keibuan sehingga saya enggan mengajak bercanda, rasanya seperti saya belum dewasa berdampingan dengan orang yang sudah dewasa auranya, sedikit berbeda dengan kesan ketika

berada diposko tapi beliau adalah orang yang baik. Adapun yang sangat tak disangka-sangka *chatting* an basa-basi saya terhadap Mahda yang telat pembekalan di Auditorium ditanggapi dengan baik olehnya, sehingga ketika kami duduk bersampingan langsung saya kenali karakter beliau hingga hal yang beliau sukai secara pribadi 😊, entah dari game, aplikasi, gantungan kunci membuat saya merasa nyaman dengan beliau yang satu ini, bahkan perhibahan kami via *wattshap* maupun *real life* sejujurnya seru, kesamaan menikmati waktu masing-masing antar kami menenangkan rasanya, terutama

di tengah-tengah dunia yang asing. Terakhir ada Ibnu yang pertama kali saya temui di Auditorium karena duduk berdekatan cukup mengagetkan karena lumayan gembul dengan karakter sangar, dan ternyata merupakan pribadi yang pemberani dalam takaran secukupnya, mampu memberi petuah dan cerita lucu, beliau saya harapkan dapat bahagia dengan senyum sedihnya bersama pujaan hati beliau.

Setelah sedikit pandangan saya mengenai teman-teman sekelompok keesokan harinya ketika mengantar barang ke tempat bang ibe ternyata menjadi perjuangan yang cukup bergeronjal dan menyakiti tulang bagi saya, mahda dan *scoopy* beliau karena kendala jalur medan yang di lalui, terimakasih untuk jalur medan yang membuat kami berdua sedikit dekat karena lontaran kata-kata mutiara disepanjang jalan.

### **Keberangkatan – Melipir Sedikit Berujung Tawa**

Ketika keberangkatan saya dan partner saya mahda cukup santai karena berfikir ada *maps*, tetapi melihat perjalanan tidak kunjung sampai dan sempat terpisah beberapa kali dengan teman-teman yang mengendarai motor bersama (*ibnu-firli*, yanti-

ratih) karena perbedaan kecepatan membuat saling tunggu menunggu secara bergantian, seperti tiba-tiba ban si scoopy kempes, buang hajat, membeli tali sembari mencari toko bangunan di kota bangun dan lainnya, ada satu kejadian sekilas yang cukup seru bersama mahda dan si scoopy. Ketika kami mampir membeli tali jemuran di toko bangunan kami menyusul ratih-yanti dengan lumayan cepat hingga akhirnya memasuki kawasan pepohonan garu (?) si scoopy kurang melipir ke luar jalur aspal yakni diatas kerikil dan pasir bebatuan membuat saya menahan nafas dan sekilas mendapat kilas balik kedamaian hidup, tetapi dengan ke ahlian mahduy si scoopy tetap tegak berdiri dan berhenti tanpa terluka, terimakasih untuk mahduy seorang profesional yang akan selalu saya kenang.

### **Posko – Kicauan Wallet Di Desa Liang Ulu**

Sesampainya di posko, tentunya terkejut betapa luas tempatnya, asri dengan tanaman serta kicauan wallet yang memekakkan telinga, benar-benar tempat yang bagi pribadi saya cukup nyaman. Tentunya sebelum mendapat kabar mengenai si gadis angel dkk...

Bersih-bersih dilakukan bersama secara serempak sesudah makan bersama dengan tema lauk ayam, saya berada di dapur bersama firli, yanti, agne dan ratih, kemudian lanjut ke ruang depan sesudah disapu oleh shinta, bersama agne dan mahda kami menyusun koper ke dinding kemudian saya istirahat ke kamar setelah melihat sekilas kinclongnya kamar mandi yang disikat oleh andri sang ketua kami. Hari itu tentunya cukup lelah tapi semangat berjalan keliling

desa masih terus bermunculan hari itu. Malam hari nya mahduy mengajak mencari sate karena mood sate, kami tentunya

berkeliling dan menemukan tempat sate yang nikmat, sembari menikmati sate berdua kami sembari menonton pria paruh baya yang bugar bermain karambol, sepertinya tempat tersebut khusus bermain karambol warga sekitar karena cukup terbuka.

### **Kunjungan – Primadona Lokal Si gadis Angel dan kawannya**

Setelah hari santai tentunya kepala desa dan istri beliau beserta sekdes mengunjungi posko tepat sebelum kami akan berkunjung ke kantor desa, sedikit bercerita dan melihat keadaan kami kami akhirnya berkunjung dan ramah-tamah terhadap para staff desa, kami bersama saling berkenalan di kantor bapak kades dan mendapatkan sedikit cerita berbumbu mistis mengenai gadis mistis ‘Angel’ tentunya gadis itu tidak tepat di posko tetapi tentunya kami mendapat gambaran khayalan sekilas penunggu sekitar kediaman yang kami huni selama 40 hari kedepan. Saya pribadi tidak mengalami hal mistis sekedar rasa was-was saja, tentunya hal seperti ini menambah api keseruan pengalaman kkn kami, jadi kami kedepannya akan semakin bersahabat dengan ‘Angel’

### **Berawal Magrib Mistis – Ibnu Pemberani Dalam Takaran Secukupnya**

Awal KKN kami cukup santai, beberapa kegiatan desa kami hadir tetapi tidak memadati kegiatan kami secara *full day*, sehingga tentunya terdapat waktu luang terutama ketika sore hari di awal KKN kami. Hari itu tentunya saya dan mahduy keliling sebentar membeli jajanan untuk melepas jenuhnya lidah, karena piket sore tentunya kami pulang sebelum terlalu gelap, ketika kami bertugas piket hari itu semua bagi saya berjalan baik saja. Hingga terjadi kejadian sore itu seusai mahrib hingga tengah

malam, tentunya kami di bantu pihak desa dan penjaga kantor desa untuk mengatasi tapi tak kunjung usai, itulah awal mula saya pertama kali melihat sinta dan agne menangis, sejujurnya saya belum pernah melihat ada yang menangis ketika terjadi kejadian seperti ini, mungkin ini pengalaman baru bagi mereka tapi saat itu sejujurnya mereka berdua cukup menggemaskan saat menangis, maaf yaaa.. diantara mereka terdapat bang ibnu, kupikir awalnya si abang ini menjaga ternyata beliau lebih menjaga dirinya dengan Dempet bersama teman-teman perempuan, ratih juga kala itu menutup diri dengan selimut. Ada hal tak terduga yang saat itu sangat membagongkan sekali, ada pihak desa lelaki yang mendokumentasikan kami dengan ponselnya sejujurnya saya cukup terkejut tapi anggap saja itu kenangan untuk pihak desa karena sudah berlalu. Karena kejadian malam itu kami tentunya sepakat untuk menggabungkan lokasi tidur diruang tengah bersama dengan posisi Andri dekat pintu depan dan bang ibnu dekat pintu dapur, hal ini kami jalani selama beberapa malam hingga hari dan keadaan mulai tenang.

### **Desa Wisata Pela – Healing berujung kesuban**

Karena keadaan kami yang kurang kondusif malam sebelumnya keesokan harinya kami tidak mengikuti kegiatan desa, pihak desa memahami kami butuh waktu tenang sehingga Ayah andri memutuskan berjalan-jalan ke daerah wisata terdekat yang dapat kami nikmati. Kami berangkat bersama singa hari, karena terlambat bangun tentunya. Bersama kami berangkat ke Dermaga dan sampai di Desa Sangkuliman, tentunya kami sedikit tersesat dan kebetulan melewati posko teman-teman KKN UINSI Sangkuliman, sehingga dengan heboh saya mengabari teman sekos saya bahwa saya didesa KKN nya, tentunya kehebohan

kami tidak menciptakan takdir pertemuan untuk kami berdua sekedar kehebohan pamer posko beliau tepatnya. Tak lama kami menemukan dermaga ke Desa Wisata Pela, ketika sampai saya sangat *excited* tentunya teman-teman juga pasti mengalami hal serupa, kami mampir di posko teman-teman KKN UINSI Pela, disana ada teman sekelas saya (teman Agne *by the way* mereka mirip karakternya) sehingga tidak terlalu canggung ketika kami sampai disana. Sembari menunggu saya menghampiri teman-teman yang duduk di tengah jalan jembatan kayu, karena saya sangat *excited* saya melepas sandal dan berjalan menggunakan kaos kaki sembari mencari kucing di area sekitar kami duduk, tak kunjung ada kucing tentunya saya lelah dan ikut mengobrol bersama yang lain, asik bercerita rasa nyeri menjalar di telapak kaki, karena kita g nyaman sekilas saya periksa dan ternyata kaos kaki saya cukup penuh dengan serpihan kayu, ketika dilepas ternyata itu adalah kesuban !! tentunya saya heboh karena selain rasa sakit kesubannya hingga 10 di kedua kaki, cukup mengejutkan bagi diri saya pribadi, tentunya hal tersebut hanya menjadi bahan tawa para makhluk-makhluk seperti yanti, firli, agne, andri, mahda, iid dan sinta. Hal tak terduga terjadi selanjutnya yakni Ayah Posko kami Andri dengan sigap seperti Ultraman disiang hari menolong mengeluarkan serpihan kayu tersebut, dengan ide cemerlang si firli menyerahkan jarum pentul miliknya 😊 kepada ayah... takut tentunya melihat jarum telapak kaki saya berkeringat gugup, hingga ayah kesulitan memegang, belum cukup sampai disana ayah benar-benar bertekad menusuk dengan jarum, kali ini beneran sakit tentunya 😊, walau berhasil keluar 2 serpihan saat itu saya menghentikan kekejaman beliau.. akhirnya hal mengerikan tersebut berlalu dan kami memutuskan kembali dan memilih Wisata Tanjung Serai Sebagai *Healing*

Moment pertama kami, sebelum sampai kami mampir minum, kebetulan ada alat cek tensi tersedia, cukup terduga Sang Ayah paling tinggi tekanannya.

### **Wisata Tanjung Sarai – Glass Lake Sunset Moment**

Perjalanan menuju Wisata Tanjung Sarai tak memakan waktu lama, saya dan mahduy cukup terkejut terdapat Indomaret di area arah Tanjung Sarai dan memiliki rencana mampir berdua selepas wisata, Ketika memasuki Wisata semuanya sangat indah, kami berkeliling dengan kapal bersama, momen tersebut tepat matahari hampir tenggelam disertai beberapa sampan dibawahnya tentunya pemandangan yang tidak akan terlupa dan kami abadikan bersama. Saat itu saya, agne, iid, sinta, yanti, firli dan ratih memilih ke lantai atas kapal sedangkan andri, ibnu dan mahduy memilih dibawah karena mahduy mabuk kapal. Tentunya saat seperti itu sebaiknya dinikmati dengan diam dan tenang, selepas menikmati hal tersebut kami disuguhi tanjakan gunung tempat motor diparkirkan tentu saja nikmat sekali, sinta dan mahduy sampai berdekapan untuk naik berdua. Sedangkan bang ibnu tiba-tiba keluar dari rerumputan bagian kanan sehingga membuat kami menuduh beliau buang air sembarangan (tidak untuk ditiru ya dek yaa fitnah kecil ini)

### **Jendela – Ketukkan Di Kantor BPD Liang Ulu**

Sedikit hal mistis yang dapat dirasakan secara pribadi, satu yang cukup berkesan ialah sepulang saya dan mahduy berbelanja bahan kami langsung berencana bersantai di kantor dekat posko yakni kantor BPD, tempat yang nyaman, dengan sofa dan televisi membuat kami berencana menikmati waktu bermain handphone disertai suara televisi bersama sinta, bang ibnu dan

ratih mereka berencana menonton televisi, pada awalnya kami cukup ramai berbincang, tak lama sesuai rencana saya mendengarkan *podcast* lentera malam menggunakan tws sembari mengerjakan canva, belum sampai satu menit saya terkejut karena pergerakan ratih yang terperenjat dari sofa, setelah suara yang cukup keras menghantam jendela dari arah luar. Tentunya bang ibe sebagai pemberani dan alim ulama kami berusaha santai dan keluar bersama kami, ketika keluar mahduy berkata kemungkinan itu monyet, karena memang banyak monyet tentu pikirkan ku jadi positif setelahnya tetapi melihat gedung sebelah BPD adalah Gudang dan cukup tinggi kemungkinan monyet kesitu cukup minim terutama tidak ada tempat monyet untuk bergelantung. yap hal tersebut menjadi salah satu cerita pengalaman kami yang cukup diluar nalar.

### **Triple Gurl – Sungai, Siomay Mamang & Jamban**

Pagi itu sebelum rencana berjalan keluar saya, agne, yanti dan iid berjalan pagi, sekaligus membeli sayur di warung yang kami lewati, Yanti mendapat sedikit karma dikaki beliau juga saat jalan pagi karena mentertawakan korban kesuban yang berusaha membersihkan serpihan kayu dikamar sambil menangis sore kemarin. Pagi itu tak disangka-sangka ada rejeki 50k dari bapak kades yang berbelanja sayur bersama kami, mau kami *claim* buat sango jalan pagi pastinya kurang tepat sehingga kami belanjakan sayur hari itu untuk mengurangi beban bundahara dan beban dompet tentunya. Selepas makan bersama, Saya, Mahduy dan Ratih menikmati pagi hari di pinggir sungai sembari menikmati siomay didampingi teh pucuk, benar-benar didukung dengan bersemilir, kami tidak banyak berbicara lebih menikmati keadaan saat itu, sejujurnya

sedari sebelum ketempat tersebut saya sudah cukup menahan rasa ingin tahu rupa jamban itu bagaimana, sehingga demi melepas rasa ingin tahu saya menyebrang ke jamban depan kami menikmati siomay, ketika saya buka ternyata langsung begitu yaa, terjun sehingga saya cukup kecewa, padahal idm bayangan saya di bawah lubang jamban tentunya ada ikan yang menunggu ternyata tidak, sekedar lubang dari air sungai yang keruh saja dibilik tersebut, tak lama mahduy dan ratih menyusul, cukup lucu melihat mereka menyebrangi kayu yang bergoyang karna ombak sungai sembari berteriak-teriak dan tertawa, sebagai pihak dokumentasi tentu harus diabadikan momen tersebut. Kami cukup menikmati sebentar dibawah saya pribadi tak berani menyelupkan kaki atau tangan karena terbayang bapak-bapak berhelm sebelumnya yang memasuki bilik jamban disamping kami, itu hari yang cerah dan segar bagi kami untuk melepas rasa jenuh.

### **Toko Roti – Dessert, Pizza, Roti Sosis, & Donat**

Terdapat toko roti langganan kami di daerah luar Desa Liang Ulu, walau lumayan jauh kami rela menempuhnya demi apa ? demi makanan, harga nya sangat terjangkau belum lagi rasanya benar-benar nikmat sehingga saya sendiri kecanduan roti sosis pedas di toko tersebut. Bahkan menjadi aktivitas rutin kami dalam beberapa hari setiap ada salah satu yang kesana pasti titipannya akan membludak, teruntuk sinta, yanti, agne, ratih, firli, dan mahduy langganan terbaik tentunya buat pemilik toko tersebut. Kemungkinan besar pemilik toko rindu akan uang kita semuanya teman-teman jadi ketika dimasa depan mampir ke daerah sana lagi jangan lupa mampir ke toko roti itu lagi yaa !!

Bukan hanya toko dessert, didekatnya terdapat pertigaan dekat masjid dan terdapat hidden toko camilan *ter the best* terutama untuk kripik ususnya, demi mampir kesana setiap kali saya dan mahduy belanja atau sekedar lewat pasti melipir untuk melihat apakah buka karena sering kali tutup ketika kami kesana, yang tau toko ini pasti suka keripiknya sii, mau dijadikan oleh-oleh tapi sayangnya lupaa, terimakasih untuk mahduy dan shinta tercinta yang telah membagikan tempat dan rasa toko ini sehingga dompet menjadi kering.

### **Undangan – Nambah Dikit aja !!**

Kami kerap kali diundang menghadiri banyak undangan masyarakat sekitar, dibebberapa undangan Ayah kami acap kali nambah dikit dengan piring berbeda, atau acapkali kami para perempuan membungkus jajan dengan dalih buat yang tidak ikut undangan biar ikut icip juga, sejujurnya pulang membawa jajanan di dalam tas seperti suatu keharusan bagi jiwa-jiwa perempuan hehe, ada suatu kali ketika kami sudah membungkus lumayan jajan untuk para ayah dan buksu di posko ternyata mahduy kehilangan sandal diundangan, lucu, heboh, dan malu jadi satu karna kami berkumpul sembari memperhatikan kaki-kai para tamu undangan, pada akhirnya pemilik acara kenalan shina menemukan sandalnya dibawa ke arah para penyanyi diseberang acara, pengalaman berharga sekali untuk tidak memakai sandal swallow ke acara karena merupakan sandal nyaman yang akan ditargetkan nomor satu diberbagai tempat.

### **Sertifikasi Halal (?) – Tak Terasa Mengundang Perhatian**

Setelah kami selesai mengadakan sosialisasi pentingnya sertifikasi halal produk terutama untuk UMKM lokal yang

berpengaruh di ruang rapat kantor desa, berselang seminggu karena kurangnya informasi pihak PUKAHA DAN BPOM mengadakan sosialisasi sertifikasi halal produk gratis di Kota Bangun dengan memilih Desa Liang Ulu sebagai pusat acaranya, karena saat tersebut yang mengadakan sosialisasi sertifikasi halal ada saya dan Shinta sedangkan, Sang Ayah sedang bersama Unikarta Posbindu, Agne Bertugas di Kantor Desa dan terdapat kabar tiba-tiba saya menyusul ke acara, maka kami terburu-buru menyusul ke tempat acara balai desa, saya berkeliling menemui pihak PUKAHA mengobrol dan kesana kemari mendokumentasikan kegiatan sembari membantu acara karena pihak UINSI yang datang membuat saya kurang menyadari rasa tidak nyaman pada bagian kaki, dipertengahan acara ketika saya menyempatkan duduk setelah dokumentasi, yanti menegur bahwa sandal saya apa memang berbeda, ternyata, saya baru menyadari sandal saya dipakai oleh yanti, sedangkan saya sebelah kanan memakai sandal ratih dan sebelah kiri memakai sandal yanti, perbedaan warna bahkan sangat mencolok, ternyata hal tersebut yang membuat saya ditatap ibu-ibu UMKM dengan lekat 😊, bukan hanya tamu pendaftar UMKM, diantara panitia terdapat teman-teman KKN Unikarta, dan staff desa lain seperti Desa Loleng yang sudah saya ajak mengobrol sepanjang acara berlangsung tanpa menyadari perbedaan sandal saya, menjadi pelajaran bahwa boleh tergesa-gesa tetapi tetap perhatikan sekitar, terutama sandal.

### **Kedekatan – UINSI X UINSI & UINSI X UNIKARTA**

Sejujurnya kedekatan lebih terasa ketika Festival Muharram berlangsung, bermain Uno, bercerita, begadang di kantor desa, bercengkrama, dan saling sapa karena terus

bertemu membuat kami dalam kelompok semakin dekat, kepada teman-teman KKN Unikarta pun terasa lebih nyaman dan mengurangi rasa canggung. Festival Muharam yang diselenggarakan bersama staff desa dan kami para mahasiswa KKN menjadikan kamu semua lebih dekat dan kekeluargaan. Festival Muharam tersebut bagi saya bukan hanya menjadi acara inti tetapi acara berpengaruh dalam KKN bagi saya.

### **Makan Dirumah Bapak Kades bersama Semua Staff Desa & KKN Unikarta**

Mendekati akhir kegiatan kami bapak kades mengadakan makan bersama sehingga kami para mahasiswi KKN dan masyarakat atau staff desa memasak bersama, walau terdapat sedikit cerita mistis dari Posko Unikarta di BPD kami tetap menikmati makan-makan besar tersebut bersama-sama sambil saling berbagi cerita dan lelucon, sepanjang makan bersama semuanya semakin terasa bahwa sebentar lagi kami akan mengakhiri kegiatan didesa penuh kenangan tersebut. Tentunya ada rasa sedih ditengah-tengah rasa kenyang tetapi kami masihlah merasa KKN bakal belum berakhir dalam waktu dekat

### **Bersama Semuanya – Bersama di Tanjung Sarai**

Pihak Desa terutama bapak kades dan keluarga serta Bapak Sekdes dan staffnya mengajak berjalan bersama ke Tanjung Sarai Karena belum sempat mengajak berkeliling kami hingga menjelang akhir KKN kami, hari itu memang hujan turun amat deras tapi tak memupuskan keinginan kami bersama-sama ke tanjung Sarai dan membuat potret kenangan bersama. Kami terjang hujan tersebut beberapa teman menggunakan mobil milik desa dan sisanya menyusul menggunakan kendaraan roda dua,

rasa *exited* kami tentunya meningkat, walau sampainya di wisata Tanjung Sarai ternyata keindahannya menyusut karena surut nya air, dan mendungnya cuaca kami tetap menyiapkan makanan dengan meja tertata rapi sembari diiringi lagu dan tarian-tarian lucu para bapak-bapak dan si kris. Saya, Mahduy, Shinta dan teman dari Unikarta Ayu dan Agnes mengambil tempat makan di pondok danau bebek-bebekkan, jelas terasa perpisahan semakin dekat tentunya walau kami mementingkan rasa kenyang didalamnya terdapat kekecewaan karena kegiatan kami di Desa Liang Ulu akan segera berakhir, membayangkan untuk berakhir saja saya belum sempat terpikirkan.

### **Malam Akhir – Bukan Akhir silaturahmi, Hanya Akhir Kegiatan Secara Resmi**

Malam tersebut merupakan malam terakhir kami bermalam di posko, merupakan malam terakhir bersama KKN Unikarta, merupakan malam terakhir bersama anggota, tetapi ikatan tetap harus dijalankan. Malam tersebut selesai makan bersama pihak desa dan KKN Unikarta, kami satu persatu mengucapkan patah demi patah kalimat perpisahan, maaf dan terimakasih kami yang kami sampaikan kepada semua yang ada ditempat maupun tidak ditempat malam itu, kami tayangkan cuplikan kegiatan semasa KKN kami yang menjadi kenangan bersama yang dapat diukir. Tentunya kedekatan kami semua membuat tangis antar mahasiswa, baik kami pihak UINSI maupun pihak Unikarta sama-sama merasakan kedekatan yang sulit dilepas dan terasa terlalu singkat. Malam tersebut mungkin malam terakhir kegiatan resmi kami sebagai mahasiswa KKN, tetapi bukan berarti malam perpisahan tersebut menjadi malam berakhirnya silaturahmi, berusaha tetap saling menjaga tali

hubungan antar sesama anggota, teman-teman Unikarta, maupun staff desa menjadi suatu hal yang tak ditulis tetapi disadari tiap pihak bahwa penting menjaganya. Pada akhirnya semua yang terasa berat diawal ternyata dapat berubah rasanya sehingga masih belum cukup untuk bisa diakhiri begitu saja, waktu tentu terus berputar dan tak dapat kembali sehingga masa seperti ini semoga saling terkenang dengan ukiran dan indah di masing-masing pikiran dan perasaan teman-teman.

### **Untuk Mereka Yang Berusaha Menjadi *The Best Version Of***

Untuk teman-teman KKN Reguler UINSI Desa Liang Ulu, terimakasih kepada ayah andri yang cukup dapat diandalkan dalam hal darurat, privasi maupun secara umum di tiap kegiatan selama KKN, Kepada Mahduy yang selalu menemani, memberi solusi, memberi udara segar ataupun perhatian yang patut disyukuri, Kepada Sintuy yang selalu ceriwis dan membangun suasana, Kepada Agne yang selalu tertawa tiap mata kami bertemu yang entah kenapa masih belum saya sadari alasannya, Kepada Ibe yang dapat membangun suasana, lucu serta suka berbagi pengalaman unik, Kepada Firli yang cukup tabah dan sabar hhe serta membantu memberi ide dan masukan terkait pdd, Kepada Ratih yang ramah, santai dan teman menyenangkan terutama ketika jalan-jalan, Kepada Yanti yang kopii satuu.. eh, yang pandai memasak dan rajin kepasar serta sabar ketika saya nyari kucing, Kepada lid yang selalu saya jahilin. Dan untuk rasa terimakasih saya yang mungkin tidak akan pernah tersampaikan melalui chapter ini, Kepada semua warga Desa Liang Ulu yang menerima kami dengan sangat baik dalam semua aspek tanpa kekurangan sedikitpun terutama Bapak Arifin, Pak kades, Bu Kades, Kak Linda, Pak Hakim dan semuanya Staf Desa

Liang Ulu, Juga kepada teman-teman KKN-34 Unikarta.. Vivi yang paling manis, Nora, Ayu si cinta kasih, Agnis, Aida, Chris yang merakyat lawakannya, Wandu, Ulung dan Agus.

Tak semua bisa disampaikan dalam bentuk ketikkan, saya harap teman-teman dapat mengenang kenangan baik dan menjadikan yang baik dan buruknya sebagai pengalaman untuk belajar maju kedepan, kesalahan pasti terjadi satu sama lain, perlu kata maaf dan terimakasih untuk memulai dan mengakhiri.. menjadikan hal tersebut pengalaman berharga satu sama lain. merupakan apa yang harus kita lakukan. Sekian chapter dari saya maaf dan terimakasih teruntuk teman-teman dan pembaca chapter ini.

Wassalamualaikum wr. Wb



## CHAPTER VI NANTI KITA CERITA TENTANG LIANG ULU

*“Seiring berjalannya waktu, Desa Liang Ulu menjadi tempat refleksi bagi saya, mengajarkan tentang kebersamaan, kearifan lokal, dan pentingnya menghargai tradisi. Pengalaman di Liang Ulu bukan hanya soal pekerjaan sosial, tetapi juga perjalanan emosional yang mendalam, dimana saya menemukan pelajaran hidup yang berharga. Selanjutnya mari kita bercerita tentang Liang Ulu.”*



RATIH NURMALASARI (Kota Bangun – Desa Liang Ulu)

## **NANTI KITA CERITA TENTANG LIANG ULU**

Pagi itu, air hujan mulai turun membasahi jalan ketika kami Kelompok KKN UINSI 2024 berangkat menuju Desa Liang Ulu. Desa ini terletak cukup jauh dari pusat kota, dan perjalanan memakan waktu 3 jam. Jalanan yang berliku-liku serta pemandangan hijau yang menyejukkan mata menemani kami sepanjang perjalanan. Desa Liang Ulu terletak di Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa ini merupakan salah satu desa yang berada di kawasan hulu Sungai Mahakam, sebuah sungai yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat di Kalimantan Timur. Liang Ulu memiliki lanskap yang didominasi oleh kawasan hutan tropis dan aliran sungai yang membelah desa, menciptakan pemandangan alam yang indah dan alami. Penduduk Desa Liang Ulu sebagian besar terdiri dari suku Kutai, dengan adat istiadat dan tradisi yang kuat masih sangat dijaga oleh masyarakat. Bahasa lokal seperti Bahasa Kutai masih digunakan dalam komunikasi sehari-hari, meskipun Bahasa Indonesia juga umum dipakai, terutama oleh generasi muda. Saat tiba di desa, kami disambut dengan senyum hangat oleh beberapa warga.

Desa Liang Ulu tampak asri dengan rumah-rumah panggung khas Kalimantan. Sungai Mahakam yang pinggiran desa

menjadi pemandangan menakjubkan yang langsung mencuri perhatian kami. Sebelum tiba di Desa Liang Ulu untuk menjalani KKN, banyak kekhawatiran yang muncul di benak saya (mengingat saya pribadi belum pernah ke daerah Kota Bangun) diantaranya: merasa khawatir dengan keterbatasan fasilitas seperti listrik, air bersih, dan sinyal komunikasi yang mungkin tidak memadai atau berbeda jauh dengan kondisi di kota. Namun semua kekhawatiran itu tertepis ketika saya sampai di desa tersebut. Kekhawatiran juga muncul terkait dengan kemungkinan kesulitan beradaptasi dengan budaya lokal yang berbeda. Saya khawatir tentang bagaimana cara terbaik untuk berinteraksi dengan masyarakat tanpa menyinggung atau melanggar adat istiadat setempat. Namun lagi-lagi kekhawatiran itu perlahan menghilang dengan adanya sambutan dari perangkat maupun seluruh warga Desa Liang Ulu yang menyambut kelompok KKN kami dengan hangat. Setelah melihat potensi yang ada lalu kami menyusun program kerja apa saja yang akan kami lakukan untuk 45 hari ke depan.

Minggu pertama di Desa Liang Ulu kami habiskan untuk masa-masa pendekatan dengan warga lokal dan menjelajah potensi wisata di Desa Liang Ulu dan sekitarnya. Kami sempat mengunjungi Desa Wisata Pela, perjalanan kesana cukup melelahkan dan membuat beberapa teman kelompok saya merasa kecewa. Karena hari masih terhitung siang kami melanjutkan perjalanan ke Danau Tanjung Sarai yang berada di Desa Kedang Murung, sambil menunggu petang kami menaiki kapal mengelilingi danau tersebut. Minggu-minggu selanjutnya kami habiskan untuk menjalankan program-program kerja yang telah kami susun dan mendapat persetujuan dari perangkat desa. Adapun program-program tersebut diantaranya seperti

pengenalan sertifikasi halal, sosialisasi anti bullying di SMP Negeri 002 Kota Bangun, kunjungan ke SDN 005, dan pembuatan tanda batas wilayah desa.

Salah satu harapan terbesar saya adalah dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam kehidupan nyata di desa. Saya berharap program-program yang mereka rencanakan bisa bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat desa. Saya juga berharap dapat membangun hubungan yang baik dengan masyarakat setempat, menjadi bagian dari komunitas, dan merasakan kehidupan desa secara langsung. Mereka ingin belajar dari budaya dan kearifan lokal yang ada di Desa Liang Ulu.

Alhamdulillah-nya program-program kerja yang sudah kami susun berhasil kami laksanakan dengan lancar, maka dari itu saya sangat-sangat berterimakasih kepada seluruh perangkat desa yang sudah ikut serta melancarkan program kerja kami. Setelah kurang lebih satu minggu kami berada disini, tak lama kemudian datang juga peserta KKN UNIKARTA yang berjumlah 9 orang, terdiri dari 5 perempuan dan 4 laki-laki. Dengan hadirnya mereka, cukup banyak program yang kami kolaborasikan sehingga kami jalankan bersama-sama, seperti kunjungan ke SDN 005 tadi, karena kebetulan ada salah satu peserta yang sama persis program studinya dengan saya, kegiatan lain yang kami kolaborasikan adalah dengan adanya bulan Muharram, maka di adakanlah Festival Muharram yang kami laksanakan bersama perangkat desa juga. Festival yang dilaksanakan kurang lebih 1 minggu itu alhamdulillah juga berjalan lancar, dengan beragam lomba yang meriahkan acara tersebut membuat banyak warga yang turut berpartisipasi dalam rangkaian acara yang ada. Hari demi hari saya lalui, banyak kejadian-kejadian yang sedikitpun tak

terlintas di otak saya, yaa benar kesurupan. Di daerah sini memang masih sangat kental akan hal-hal mistis, namun yang sangat tak terduga adalah ketika kami harus merasakan sendiri kehadiran makhluk-makhluk tersebut. Pada mulanya, awal dari tragedi kesurupan kami sangatlah ketakutan, namun setelah melewati hal-hal aneh dan saya rasa semakin terbiasa dengan hadirnya hal tersebut sehingga kami dapat melaluinya dengan baik.

Berada di Desa Liang Ulu selama kurang lebih 40 hari membuat saya mendapatkan berbagai macam tambahan ilmu, mulai dari keberagaman budaya hingga kebiasaan lainnya. Dikarenakan saya pribadi bersuku Jawa, yang latarnya saja sudah bertolak-belakang dengan suku asal setempat, maka banyak sekali perbedaan-perbedaan olah budayanya. Namun hal tersebut tidak membuat saya sedih, justru saya sangat senang karena dapat mempelajari banyak hal, seperti lebih banyak tahu kosa kata bahasa kutai, dimana bahasa yang dipakai masyarakat setempat.

Jauh dari perkiraan saya sebelumnya bahwa desa ini terpencil, saya pribadi sempat tertegun bahwa desa ini jauh dari kata tertinggal seperti yang saya bayang-bayangkan, justru sebaliknya, meskipun terbilang cukup jauh dari pusat kota namun kelengkapan fasilitas-fasilitas anak muda cukup terpenuhi. Seperti adanya kafe atau jika bahasa anak sekarang “tempat nongki”, pusat perbelanjaan seperti Mr. DIY pun sudah hadir di sekitar desa ini. Dengan adanya tempat-tempat tersebut menambah ketahanan saya dalam menjalankan KKN di Desa Liang Ulu. Pola kehidupan masyarakat yang ramah tamah pun kami dapat merasakannya. Sering kali jika ada sebuah acara pernikahan, khitanan, ataupun hal lainnya kami turut di undang agar dapat

meramaikan tetapi jika anak KKN mah yang penting “makan gratis” kami pasti datang hahaha.

Untuk program kerja kami sendiri juga sering melakukan kolaborasi ke perangkat desa, seperti program pencegahan stunting. Kami bekerja sama dengan Pusban setempat untuk melakukan posyandu balita dan lansia. Untuk program itu sendiri pihak desa melaksanakannya dalam 1 bulan sekali.

Waktu berlalu begitu cepat, dan kami pun memasuki minggu terakhir di Desa Liang Ulu. Kami memanfaatkan sisa waktu untuk menyelesaikan semua program. Pada hari terakhir, desa mengadakan acara perpisahan sederhana tetapi penuh makna. Ada makan-makan, nyanyian, dan sambutan hangat dari warga. Kami juga memberikan kenang-kenangan berupa plakat.

Momen-momen tak terlupakan ini bukan hanya sekedar pengalaman menyenangkan, tetapi juga memberikan pelajaran mendalam yang membentuk pandangan baru tentang kehidupan bagi saya. Belajar untuk menghargai kesederhanaan, kebersamaan, dan pentingnya menghormati kearifan lokal. Pengalaman hidup di desa juga membuka mata saya tentang betapa berharganya alam dan betapa pentingnya menjaga hubungan yang harmonis dengan lingkungan.

Selain itu, saya juga menyadari bahwa kebahagiaan sejati tidak selalu berasal dari kemewahan atau kemudahan hidup, tetapi justru dapat ditemukan dalam kerja keras, gotong royong, dan hubungan yang tulus dengan orang-orang di sekitar. Semua momen ini meninggalkan jejak yang mendalam dalam hati mereka dan membentuk pemahaman baru tentang arti kebahagiaan, keberhasilan, dan kehidupan yang bermakna.

Tak terasa kami pun sudah di ujung hari dalam kegiatan kkn ini. Seminggu terakhir kami berada di Desa Liang Ulu kami

habiskan bersama dengan seluruh perangkat desa. Mulai dari piknik hingga makan-makan bersama di rumah pak kades. Meskipun piknik kami hari itu agak terkendala cuaca, maklum musim hujan. Sepuluh mahasiswa yang datang dengan penuh semangat dan antusias kini kembali dengan hati yang berat, membawa kenangan indah dari Desa Liang Ulu yang akan selalu terpatri dalam ingatan.



## **CHAPTER VII**

### **PENGALAMAN KKN DI BAWAH LANGIT DESA LIANG ULU**

*“Cerita ini mengungkap sisi humanis dari program KKN, di mana kami membangun hubungan yang erat dengan masyarakat desa serta staf desa. Di akhir program, perasaan sedih dan haru menyelimuti saat acara perpisahan diadakan. Setelah berbagai pengalaman berharga kami kembali dengan kenangan manis yang tak terlupakan.”*



AGNE CITRA SUKMA DEWI (Kota Bangun – Desa Liang Ulu)

## **PENGALAMAN KKN DI BAWAH LANGIT DESA LIANG ULU**

Assalamualaikum wr.wb.

Haii perkenalkan namaku Agne Citra Sukma Dewi biasa dipanggil Agne, aku dari FEBI dengan jurusan Perbankan Syariah. Kisah ini bermula saat penentuan kelompok KKN yang seharusnya ditentukan tanggal 13 Juni 2024 tapi ternyata aku sudah dapat kelompok sehari sebelum tanggal fixnya, yaitu tanggal 12 Juni. Di hari itu aku senang bett, gak nyangka, kaget, karena aku sekelompok sama 2 teman selokalku, yaitu andri dan sinta. Bersyukur banget punya kenalan di 1 kelompok KKN itu. Soalnya aku agak takut dan malu kalo isinya gak ada yang aku kenal, makanya aku berdoa setidaknya ada satu orang yang aku kenal di kelompokku nanti wkwkwk.. dan alhamdulillahnyaaa malah ada dua orang yang aku kenal aaaa senangnyaaaa. Langsung aja aku infokan ke mereka di grup, kebetulan kita bertiga pernah satu kelompok di salah satu matkul, jadi kita udah punya grup yang isinya kita bertiga. Waktu aku udah infoin, mereka pun gak nyangka, kayak.. for rill kita sekelompok?? Kok bisa?? Hahaha lucu bet. Tapi pada saat itu kelompok kita berisi 8 orang dan Cuma andri cowok satu-satunya di kelompok itu, kita langsung mikir kayaknya kelompok ini belum fix, mungkin nanti masih ada yg diubah-ubah gitu jadi kita sepakat buat diam-diam dulu, ga mau

info-info dulu ke orang-orang yang sekelompok sama kita. Sebenarnya aku agak was-was gimana kalo nanti kelompok kita diubah dan kita bertiga gak jadi satu kelompok. Nah besoknya, tanggal 13 Juni pas aku liat lagi nama kelompok di web lp2m, kelompok kita bertambah satu orang cowok, namanya ibnu (alhamdulillah andri gak cowok sendiri) dan kita bertiga masih sekelompok yeayy.. dan kami mutusin buat add teman-teman sekelompok kita ke dalam grup (btw kita pake grup kelompok buat grup KKN kitaa, daripada bikin grup baru lagi, kebanyakann). Setelah semuanya masuk, kami langsung perkenalan, ada ratih, yanti, firli dari FTIK; mahda dari Fasya; ibnu dari FUAD; aku, sinta, ely, andri dari FEBI. Besoknya, tanggal 14 Juni ternyata kelompok kami masih ada tambahan anggota yaitu lid dari FTIK, dan fixnya satu kelompok itu berisi 10 orang yang berlokasi KKN di Desa Liang Ulu. Oh iya waktu pertama kali tau kalo aku dapat tepat di lokasi itu aku langsung cari tu di maps letak desa liang ulu tuh dimanaa ternyata ada di kota bangun, langsung mikir jauhnyaaa di kota bangun, gitu wkwkw tapi gapapa soalnya lokasinya ada yg lebih jauh lagi dari itu, yaitu PPU dan Berau.

Nah karena udah fix, langsung aja kita bahas gimana-gimananyaaa, yang survei ke lokasi siapa, dan bahas perlengkapan untuk kkn nanti apa aja, banyakk yang di bahas.

Ada hari dimana kami pertama kali meet up, tapi gak semua bisa hadir karena ada yang sakit, jadi Cuma ada andri, ibnu, ratih, iid, firli, yanti, dan aku.

Pada tanggal 19 Juni ada perwakilan dari kami, yaitu andri, ibnu, dan ratih untuk survei lokasi dan posko yang akan kami tinggali selama masa KKN

Langsung loncat aja di tanggal 23 Juni yaa, hari itu kita semua berangkat ke lokasi kkn, first impression aku waktu udah

sampai di lokasinya yaa alhamdulillah kita dapat posko yang bagus, perangkat desa dan penduduknya ramah-ramah semua, sifat kekeluargaannya kayak erat banget, trs disana enak aja karena jalannya sepi, damai. Nah sesampainya disana kami semua langsung bersih-bersih posko, mulai dari ruang depan sampai wc, dan menata koper-koper kami.

### **Hari Ke-1 : 24 Juni 2024**

Ini adalah hari pertama dimana kami memulai kegiatan KKN kami. Diawali dengan pagi hari kami semua mengikuti apel di kantor desa, apel itu diikuti oleh seluruh perangkat desa dan juga kami, sebagai mahasiswa UINSI Samarinda. Disitu juga kami diperkenalkan oleh perwakilan desa kepada perangkat desa. Selain mengikuti apel pagi, di siang/sore harinya kami mengadakan zoom bersama DPL yaitu Bapak Nur Rahmatullah, disitu kami membahas tentang apa saja proker-proker yang bisa dipertimbangkan untuk dilaksanakan.

### **Hari Ke-2 : 25 Juni 2024**

Di hari kedua kami mendapat kunjungan dari bapak kades, ibu kades, dan sekdes. Kami memperkenalkan diri satu-persatu kepada beliau. Beliau juga menyampaikan beberapa hal mengenai posko yang kami tempati, seperti air dan fasilitas lainnya. Oh iya beliau juga bilang kalo di posko ini ada penunggunyaaa namanya \*\*\*\*\* jadi kita harus hati-hati dan sering berdoa biar gk digangguu. Hiii merinding bet aku

### **Hari Ke-3 : 26 Juni 2024**

Pada Hari ketiga, kami di ajak oleh perangkat desa untuk menjalankan program stunting posyandu anggrek. Agak capek sih

soalnya kita keliling jalan kaki terus itu pas cuacanya panas bangettt tapi seru, hitung-hitung kami perkenalan juga ke warga sekitar wkwk

#### **Hari Ke-5 : 28 Juni 2024**

Di hari kelima kami sepakat untuk melepas lelah setelah ada sesuatu ada sesuatu yang terjadi di hari sebelumnya. Ssstt... aku sengaja gak cerita karna agak takut kalo di ingat-ingat. Nah kami jalan-jalan mengunjungi desa pela dengan nyebrang lewat kapal dua kali. Di pela kami mengunjungi mahasiswa KKN UINSI juga, kebetulan disitu ada bestie aku namanya putri, senang bisa meet up sama mbaee hehe. Sehabisnya dari sana, kami juga pergi ke tanjung sarai, kami naik kapal keliling-keliling sambil liat sunset, saking serunya kami pulang saat maghriban

#### **Hari Ke-6 : 29 Juni 2024**

Hari keenam, kami ada kegiatan untuk membantu di Penutupan MTQ Desa Sebelimbangan, disana aku dan teman-teman di tugaskan untuk datengin anak-anak yang menang lomba ke meja yang isinya ada piala-pialanya gitu sesuai sama kategori yang diperlombakan. Saat itu aku agak pusing sih karena harus hapalin tempat-tempatnya tapi syukurnya aku bisa walaupun sedikit kewalahan karna yang baca tu cepet banget, aku belum selesai ngantar anaknya ke meja tapi udah dipanggil lagi yg lain jadi aku haru cepet-cepet jugaaa.

#### **Hari Ke-11 : 4 Juli 2024**

Kami mengadakan rapat di kantor desa untuk persiapan festival muharram. Disitu kami me-rapatkan perihal pembagian panitia serta anggaran yang ditetapkan untuk pelaksanaan acara

itu, selain itu juga ada banyak lomba contohnya kayak mewarnai, fashion show busana muslim, baca surah pendek, dll. Oh iya aku, mahda, ibnu jadi panitia konsumsi di acara itu.

#### **Hari Ke-16 : 9 Juli 2024**

Hari ini kami menjalankan salah satu proker yaitu, sosialisasi sertifikat halal yang di adakan di kantor desa. Proker ini dihadiri oleh beberapa pelaku UMKM di desa liang ulu, contohnya kayak penjual kerupuk, ikan, roti, usaha katering, dll. Disitu kami menjelaskan apa itu sertifikat halal, gimana sih caranya biar usaha kita itu punya label halalnya, terus dijelasin syarat-syaratnya buat dapatin sertifikat halal.

#### **Hari Ke-20 : 13 Juli 2024**

Saat itu sebagian dari kami pergi membantu perangkat desa untuk melakukan penggalangan dana di Desa Kedang Ipil setelah mengalami kebakaran. Tapi aku, yanti, dan iid gak ikut penggalangan dana karena kebetulan itu jadwal kami piket masak, jadi kami masak sama bersih-bersih aja di rumah hehe. Dan pas banget kami selesai masak itu mereka udah sampe juga di posko, jadi mereka pulang, kami semua langsung makan bareng.

#### **Hari Ke-22 : 15 Juli 2024**

Seperti biasa setiap hari senin, kami selalu melakukan kegiatan apel pagi di kantor desa. Nah setelah kita selesai ikut apel kita langsung pergi ke SDN 004 untuk mensosialisasikan perlombaan yang akan diadakan saat festival muharram. Jadi kami nih ngasih tau anak-anak disana apa aja yg diperlombakan nantii terus yang berminat bisa hubungi kontak yang sudah tersedia gitu.

Habis itu kita juga kunjungan ke SMP 02 untuk minta izin gitu lah buat sosialisasi bullying yang akan dilaksanakan besoknya. Nah yang isi materi tu ada Ibnu dari FUAD sama Mahda dari HTN karena itu prokernya mereka berdua.

### **Hari Ke-23 : 16 Juli 2024**

Ini hari dimana kita kembali mengunjungi SMPN 02 Kota Bangun untuk sosialisasi bullying. Ibnu jelasin tentang bullying, macam-macam bullying tuh apa aja, terus dampak dari bullying itu apa, sedangkan Mahda jelasin sanksi apa aja sih yang bisa diberikan untuk seorang pembully, kurang lebih begituu. Setelah selesai sesi penjelasan materi, kami juga kasih pertanyaan buat anak-anak, pertanyaannya tentang yang tadi udah di jelasin, yang bisa jawab nanti dikasih hadiah. Lumayan seru sih

### **Hari Ke-24 : 17 Juli 2024**

Hari ini kami ada kunjungan lagi ke SD 005 dan SD 015, sama kayak kemaren kita sosialisasikan lomba-lomba ke anak-anaknya. Mereka keliatan excited banget, aktif-aktif semua.

### **Hari ke-25 : 18 Juli 2024**

Kami melakukan gotong royong untuk persiapan pembukaan festival muharram yang dilaksanakan pada malam ini. Oh iyaa gotong royong ini selain diikuti oleh perangkat desa dan mahasiswa kkn uinsi, ada juga mahasiswa kkn dari unikarta jadi makin rame deh disini hehe. Aku sama teman-teman yang lain kebagian tugas untuk guntingin nomor untuk peserta lomba sedangkan yang laki-laki membantu menyiapkan tenda dan panggung. Malamnya, setelah isya acara dimulai. Berhubung aku dapat tugas sebagai panitia konsumsi, jadi aku bantuin buat

nyiapkan bubur suro untuk dimasukkan ke dalam gelas dan dibagikan ke semua orang datang ke acara itu. Nah di tengah-tengah aku masih bantuin tuh ada yanti panggil aku katanya disuruh siap-siap, soalnya bentar lagi kita mau tampil. Kita bakal jadi penari latar gitu yang diiringi sama lagu “Dilangit ada Matahari” wkwkwkw. Sebenarnya kami kan nampilin buat 2 lagu ya, pas sore juga udah dipersiapkan tuu tapi ternyata di barisannya yanti ini kayaknya lupa deh kalo masih tampil, jadi selesai 1 lagu itu yanti dan barisannya udah balik ke belakang duluan hahahaha, katanya malu kalo mau ke depan panggung lagi. Seru banget di pembukaan acara ini, ada banyak orang jualan kayak sosis, crepes, pentol. Luv bet sama pentolll

#### **Hari ke-34: 28 Juli 2024**

Gak terasa hari ini penutupan festival muharram. Di malam penutupan ini diumumkan pemenang dari lomba-lomba kemaren. Sama kayak waktu pembukaan kemaren, pas penutupan ni kita juga nyiapkan bubur suro buat semua orang yang hadir di acara penutupan ini. Jadi panitian konsumsi ni kayak jaga stand buat jagain bubur suronya, nanti biar orang-orang yang ambil sendiri. Acara penutupan diakhiri dengan foto bersama seluruh panitian dan perangkat desa. Alhamdulillah acaranya sukses.

#### **Hari ke-38: 1 Agustus 2024**

Setelah selesainya acara beberapa hari kemudian, kami diundang ke rumah pak kades untuk masak-masak dan makan bareng. Banyak banget makanan yang disiapkan, contohnya pepes ikan, ikan bakar, macem-macem sambel, ayam, mihun. Banyak bet pokoknya. Alhamdulillah.

### **Hari ke-39: 2 Agustus 2024**

Sebenarnya hari ini kamu pergi ke tanjung serai sama staf desa dan mahasiswa kkn unikarta, tapi aku sama ibnu gak bisa ikut karena harus ambil plakat di samarinda. Agak sedih sih karna ini kesempatan terakhir jalan bareng sama staf desa sebelum kami pulang huhu. Tapi gapapa deh selagi aku di samarinda bisa sekalian aku pulang sebentar ke rumah ☺)

### **Hari ke-40: 3 Agustus 2024**

Hari ini kami berkegiatan untuk membuat plang jalan, ternyata ribet juga ya bikin plang tuh. Yg cewek-cewek tugasnya motongin kertas huruf untuk cetatakannya, kalo cowok potong-potongin kayunya. Aku ada nyoba buat ngecatin hurufnya pake spons tapi susah, jadinya berantakan wkwk.. gak jadi dh aku bantuin ngecat.

Malamnya, staf desa membuat acara perpisahan untuk kami karena waktu KKN kita sudah habis huhuu. Acara diawali dengan sambutan dari kepala desa, ketua bpd, sekdes, dan perwakilan staf desa, setelah itu gantian kami menyampaikan kesan dan pesan selama kami di sini sebagai udah nangis duluan saking sedihnyaa, aku gak nangis tapi dalam hati sedih banget harus pisah karena disini udah nyaman, enak, orang desanya baik-baik, ketemu banyak teman baruu. Setelah selesai dengan pesan dan kesan yang tadi sudah kami sampaikan, kami semua bersalaman dan berpelukan, tambah sedih deh jadinyaaaa, dan kegiatan ini diakhiri dengan makan dan foto-foto

## **Hari ke 42: 5 Agustus 2024**

Hari ini jadwal kami untuk kembali ke samarinda. Tapi sebelum itu di pagi harinya, kami mengikuti pemasangan 1000 bendera, capek banget soalnya jalan kaki dan jaraknya lumayan jauh.

Habis dari sana kami bersiap untuk pulang, bersih-bersih posko dulu, nyiapin barang, terus kalo semuanya udah beres kami langsung pamitan sama anak-anak unikarta dan staf-staf desa, habis itu pulang deh kita.

Dah, mungkin itu aja yang bisa aku ceritakan selama kita menjalani KKN. Semoga Desa Liang Ulu semakin jaya yaaa. Bye-bye....



## **CHAPTER VIII**

### **PELAJARAN LUAR BIASA DARI LIANG ULU**

*“Sebuah cerita singkat saya pada saat masa-masa KKN selama 45 hari ini menceritakan tentang bagaimana Desa Liang Ulu memberikan pelajaran kehidupan yang begitu luar biasa kepada saya di setiap momennya.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

IID SYAIDINA GUSMA DEWI (Kota Bangun – Desa Liang Ulu)

**PELAJARAN LUAR BIASA DARI LIANG ULU**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah program rutin yang diadakan oleh hampir setiap universitas salah satunya Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda bagi mahasiswa yang telah mencapai semester 7. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan selama 45 hari bagi mahasiswa UINSI SAMARINDA. Yang bertujuan agar mahasiswa mampu untuk mempelajari dan mengaplikasikan ilmu dan wawasan yang telah mereka dapatkan selama berkuliah.

Desa liang ulu merupakan sebuah desa yang berada di Kota bangun yang mana kota ini terletak di kutai kartanegara(KuKar). Kecamatan ini masuk kedalam wilayah provinsi Kalimantan Timur

Desa Liang ulu ini termasuk kedalam beberapa desa yang berkembang dari beberapa desa yang terdapat di kecamatan kota bangun. Melaksanakan kkn di desa ini tentu menjadi pengalaman yang luar biasa dalam hidup saya karena diperhadapkan hal hal yang baru Dimana kondisi ini membuat saya harus beraptasi dengan kondisi lingkungan desa liang ulu sehingga akan banyak pengalaman dan pembelajaran yang bisa saya dapatkan. Untuk itu inilah sepenggal cerita yang begitu luar biasa bagi saya Ketika melaksanakan kkn Desa liang ulu tahun 2024.

Perjalanan kkn ku di liang ulu dimulai dari tahapan yang begitu Panjang, tahapan yang pertama saya ialah dengan pembagian kelompok kkn yang telah ditentukan tim LP2M UINSI Samarinda. Tentu ini adalah hal yang baru bagi saya karena akan bertemu dengan teman teman baru yang tentunya berbeda jurusan bahkan fakultas. rasa deg degan dan nerves serta merasa bingung menghampiri saya. Namun Berjalannya wakru perasaan itu telah menghilang setelah kami sering bertemu dalam masa pra kkn dengan diskusi-diskusi Bersama kelompok dengan 2 Laki-Laki dan 8 Perempuan. ”Dari sini saya mendapati Pelajaran berharga Dimana kita harus siap untuk bersosialisasi dan beradaptasi karena kapanpun dan dimanapun kita akan mendapatkan lingkungan yang baru baik itu pertemanan ataupun lingkunganagnnya.”

Mendengar desa liang ulu merupakan nama yang tidak pernah terdengar di telinga saya, karena jujur, mungkin keberadaan desa sudah lama namun nama tersebut sangat asing bagi saya, bahkan penyebutan nama desa pun saya sempat menyebut desa liang lahat karena terbiasa dengan kalimat itu, namun lambat laun nama desa tersebut telah melekat pada diri saya.

Perjalanan menuju Desa liang ulu dimulai dari tanggal 23 juli 2024. Banyak yang bilang bahwa perjalanan dari samarinda ke desa Desa Liang ulu hanya sekitar 3 jam, dipikiran saya jika saya berangkat jam 1 siang akan tiba pada jam 4. Nyatanya di hari itu saya tiba di desa liang ulu jam 18.00 sore. Ini tentu bukan tanpa alasan, perjalanan yang pentuh dramatis dengan pecahnya ban motor lah yang membuat estimasi saya tidak sesuai,” ini merupakan Pelajaran awal bagi saya karena realitanya antara apa

yang ada di pikiran kita belum tentu akan sesuai dengan kondisi dilapangan”. Setelah sekitar hamper 6 jam di perjalanan tibalah saya di Desa Liang ulu dengan perasaan campur aduk antara Lelah, letih, Bahagia bahkan degdegan itu muncul Kembali karena perjalanan hidup selama 45 hari akan dilaksanakan di tempat baru, dan sama sekali belum mengetahui kondisi social Masyarakat disini.

Setibanya di posko kkn dan berkumpul dengan teman-teman kkn lainnya, hal yang pertama kami kerjakan adalah membereskan semua barang-barang kami untuk dirapikan. Tidak ada kata istirahat, setelah sholat maghrib di hari pertama kami di ajak langsung oleh sekretaris desa untuk ikut menghadiri kegiatan MTQ di Kampung Sebelimbingan, namun ternyata cuaca menghendaki kami untuk ber istirahat karena Ketika mau jalan, seketika hujan turun dan membuat kami semua harus tetap di posko. ”Kondisi cuaca di desa Liang ulu jika malam suhunya dingin sekali dan Ketika siang hari, suhunya sangat Terik mungkin ini terjadi karena letak wilayah liang ulu yang berada di pesisir Sungai Mahakam sehingga mempengaruhi kondisi suhu yang ada di desa tersebut.”

Hidup itu berdampingan dengan hal ghoib.

Dari kalimat di atas tentunya kita semua mengetahui apa sih arti dari kalimat itu. Perjalanan kisahnya dimulai dari jumat pertama saya dan teman-teman berada di posko liang ulu, Ketika itu di malam hari tepatnya malam jumat kami sedang asyik bermain permainan kartu uno dengan teman-teman PPS desa Liang Ulu, dan ada beberapa teman kami yang berada di dalam kamar dan tidak ikut bermain dengan kami. dalam kondisi ramai dan seru

seketika salah satu teman kami dari kamar tiba-tiba datang dan mendekati ke salah satu teman saya yang sedang asyik bermain, dengan raut wajah yang tersenyum-senyum namun tidak bersuara seketika membuat kami bertanya-tanya apa yang terjadi dengan dia yang tiba tiba datang namun dalam keadaan tidak biasa. Alhasil ternyata ada sosok jin yang masuk di dalam diri teman kami tersebut. Sontak kami kaget dan bertannya-tanya mengapa kamu masuk? Kau siapa?, mengapa kau mengganggu teman kami?, dan di jawab dengan kalimat “ aku suka dia, dia cantik. Kami terus mencoba untuk membujuk si jin tersebut untuk keluar dari dalam diri teman kami. Dan alhamdulillah bisa teratasi dan keluar. “Dari salah satu kejadian ini tentu ada Pelajaran berharga bagi kita Dimana Ketika kita berada di tempat yang baru maka kita hendaknya menjaga sikap, niat, maupun kebiasaan kita serta saling menghargai dengan siapapun.

#### Mata Pencaharian warga desa liang Ulu

Kondisi wilayah dan letak wilayah Desa Liang ulu yang keberadaannya yang berdampingan dengan Sungai Mahakam membuat mayoritas masyarakatnya bermatapencaharian sebagai nelayan / tambak ikan, ini artinya harga ikan disana termasuk murah dibandingkan dengan harga ikan di perkotaan, dan ini tentunya berdampak pada makanan sehari-hari kami yang identik dengan makan ikan. Di sisi lain, letak desa liang ulu yang bisa di bilang jauh dari perkotaan ini membuat harga-harga bahan pokok di sana relative lebih mahal.”Sehingga dari sini ada Pelajaran baru yang kita dapatkan yaitu sumberdaya yang lebih dan terjangkau akan mempengaruhi harga suatu barang dan kondisi jarak suatu sumber daya ataupun barang akan mempengaruhi tingginya harga suatu barang tersebut.”

Sosial Masyarakat Desa Liang ulu.

Seperti pembahasan saya di awal, Ketika memasuki desa liang ulu, saya belum mengetahui bagaimana social Masyarakat di desa tersebut, apakah menerima keberadaan kami ataupun tidak. Namunnya nyatanya kami Ketika berada di desa liang ulu saya serasa memiliki keluarga baru. Memiliki teman-teman serasa keluarga dan keakraban kami dengan staf Pemerintahan membuat kami marasa memiliki keluarga baru di desa liang ulu. Program-program yang kami jalankan selalu mendapatkan respon positif dari Masyarakat desa. Kepala Desa yang selalu menanyakan kabar kami setiap ketemu, Pak sekretaris desa yang selalu siap siaga membantu kami dalam hal apapun. Tentunya hal ini membuat kami merasa sangat senang dan Bahagia bisa melaksanakan kkn di desa liang ulu. sebaagaimana Warga Masyarakat Desa Liang Ulu menerima baik kami ini mengajarkan kepada kita semua untuk senantiasa menerima baik pendatang di wilayah kita karena dengan begitu apa yang kami rasakan ketija di desa liang ulu akan sama dengan pendatang yang baik kita terima.

Dari sepenggal cerita di atas sebenarnya belum mampu mendefinisikan bagaimana 45 hari kami yang begitu luarbiasa dan penuh pembelajaran selama melaksanakan KKN Di Desa Liang Uu. Ucapan terima kasih yang begitu mendalam saya ucapkan kepada seluruh elemen Masyarakat Desa Liang Ulu yang telah menerima baik keberadaan kami. Terlepas dari semua kekurangan kami, kami memohon maaf apabila selama kami berada di Desa Liang ulu, banyak kesalahan yang kami perbuat. Desa Terbaik Kami adalah Desa Liang Ulu.



## CHAPTER IX CURHATAN ANAK KKN SELAMA KKN

*“Selalu berusaha tersenyum meski banyak rintangan atau masalah yang akan datang. Terima kasih banyak untuk semua pihak desa dan teman-teman yang telah membuat KKN ini sangat menyenangkan. Awalnya saya sempat khawatir, tapi ternyata pengalaman ini sangat seru. Semoga berkah selalu menyertai kalian.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

MAHDIYYAH NUR RAFIQOH (Kota Bangun – Desa Liang Ulu)

**CURHATAN ANAK KKN SELAMA KKN**

Assalamualaikum wr wb, hallo guys. Apa dulu yaa.. Pertama-tama, perkenalan aja dulu mungkin. Perkenalkan nama saya Mahdiyyah Nur Rafiqoh biasa dipanggil mahda , saya dari fakultas syari'ah jurusan hukum tata negara semester 6 yang berkuliah di universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, angkatan 2021. Saya ingin bercerita tentang pengalaman seingat saya aja, kerena ini baru saya buat hehe... Buat laporan ke 2 program kuliah yaitu KKN. Mungkin agak membosenin karna cuma cerita pengalaman saya, Ndak ada yang wah gitu kayak cerita novel, dan sebagainya. Tanda kutip Ndak ada romensa dalam cerita ini kayak pencinlokkan ya. Jadi jangan berharap ya 😊

Pada tau KKN kan kalo gitu tidak usah saya jelaskan, buang-buang waktu. Kenapa saya cuma bisa jelaskan seingat saya karena saya lupa cacat dan udah ke hapus foto- fotonya 😊 kayak biasa orang buat seperti diar diary. Karena saya orang yang malas bukan pemalas ya beda, jadi saya tak punya diar diary. Menurut saya, hal lalu biarkan berlalu, dipendam akan membuahi jarum di hidupmu. Asikk... 😊, Terutama mantan. Malah kesini arahnya kapan ceritanya. Baiklah... Bentar saya ingat ingat dulu. Kisah seorang mahasiswi pas KKN. Sebelum dimulai saya lupa kasih tau

kalo saya KKN di desa liang ulu, kecamatan kota bangun, Kutai Kartanegara. Awal mula dimulai dari tanggal.

**Tgl 21 Juni :** hari dimana semua anggota kelompok berkumpul lebih tepat digelarnya pembekalan KKN. Pembuatan kelompok di buat dari kampus jadi acak orangnya, karna ketidak beruntungan saya tidak ada besti atau temen yang dikenal satu kelompok dengan saya, tapi nggak merugikan kok sebab dapat besti baru dalam kelompok 🤝.

Untuk anggota baca aja satu -satu chapter yang ada disini, pasti tau nama anggotanya. Seperti biasa karena Ndak kenal sama sekali jadi canggung untuk bicara. Mau itu tatap muka atau lewat WA sama canggungnya. Disela sela waktu pas pembekalan, anggota kelompok keluar untuk tata muka dan membahas permasalahan KKN seperti perlengkapan kelompok atau individu, transportasi, dan lainnya.

Perlengkapan kelompok adalah perlengkapan umum dan untungnya saya Ndak dapat ya walaupun Ndak dapat, pengeluaran tetap banyak 🤑. KKN ini mempunyai syarat seperti name tag, spanduk, rompi dan lainnya, uangnya habis di situ. Tapi untuk perlengkapan kelompok, saya Ngajukan diri untuk bawa motor. Biar asik pergi ke desa sambil liat pemandangan.

**Tgl 22:** barang individu kami sepakat untuk menyewa pickup dan kumpul barang di satu tempat, ini sokongan juga( duit melayang lagi). Karena tempat ngumpulnya dekat sama tempat saya jadi ngumpul nya pake motor aja(mode hemat). Tentu saja saya Ndak sendirian bawanya, bareng- bareng teman saya yang satu kelompok. Karena barang nya lumayan banyak jadi 4 kali mondar mandir. Dan jalan yang kita tuju di tempat kesepakatan rupanya

jalur bebatu. apes banget saya dan teman saya, bermotor bawa barang seperti koper, di jalan bebatu pasti oleng oleng, disitu lah kami hampir jatuh sebab bebatuan 😞. Untung nya Ndak jatuh, Masih seimbang.

**Tgl 23:** tanggal ini, tanggal ketidak beruntungan dimana dari pagi hingga siang hujan tidak berhenti padahal tanggal segini keberangkatan kami ke desa, maka keadaan diri saya dalam tidak terlalu sehat (kurang vit 🤒). Karna hari ini sepakatan dengan desa, hari kami datang jadi tidak bisa ditunda. Untuk transportasi kami sepakat 5 motor tapi ada satu motor kami masukkan pickup karna Ndak kuat jalan jarak jauh, Jadi ada yang naik mobil. Saya boncengan dengan teman saya (ely). Kami barengan 3 motor, 1 motor 2 orang, ada jua yang pisah dengan kami, dia mulainya dari Tenggarong kalo kami dari kampus.

Karna ujan dah reda di siang hari jadi Kami berangkat lah, ya jadi Ndak kesorean berangkat nya, lumayan lah buat liat pemandangan. Dalam perjalanan lumayan enak lah karna jalan mulus banget kalopun ada yang jelek tapi dikit aja. Kami melewati beberapa desa untuk sampai ke t4 tujuan. Ada hal paling ngakak disini dan Ndak pernah saya lupakan. Karna yang bawa motor saya dan boncengan sama ely, diawal saya bilang kurang vit jadi kami oleng pas belokan sebab kurangnya konsentrasi saya untungnya bukan jurang sampingnya. Disitu malu banget sumpah untung cuma teman-teman yang liat, tapi tetap aja malu 🤦. Mereka ketawa ketiwi melihat kami.

Perjalanan mulus sampai posko, oh ya soal posko. Posko adalah tempat tinggal kami di desa disediakan oleh pihak desa jadi kami tidak sewa rumah buat tinggal. Enak banget kami, posko ada listrik air desa yang nanggung, the best lah desa liang ulu

terimakasih pak kades dan lainnya (menghemat uang). Sampai posko saya langsung istirahat karna sudah Ndak kuat badan saya. Bangun untuk beres-beres dan ngecek barang individu terus tidur lagi 🤔

**Tgl 24 :** hari pertama, kegiatan kami ikut apel bersama rekan kantor desa. Kegiatan ini di adakan setiap senin. Setelahnya kami istirahat disini dan disambut dengan kedatangan sekdes dan pihak lainnya karna kepala desa lagi ada diluar kota. Seterusnya saya lupa. Klo Ndak salah full istirahat. Hehe... 😊

**Tgl 25:** pihak desa ada mengadakan program sunatan massal dihadiri oleh kecamatan kota bangun, kami bantu- bantu dalam program tersebut. Setelahnya, bertemu dengan pak camat perkenalan dan minta restu untuk KKN di desa ini. Oh ya sebelum ke acara ada perkenalan dengan pihak kantor desa, hampir lupa. Karna hari ini pak kades(ketua desa) sudah ada jadi sekalian aja.

Pindah ke malam, kami ada rapat sebentar, kalo Ndak salah tentang proker kita. Karna dari unsi netapkan program umum yaitu stunting dan sertifikasi halal. kami mengusulkan untuk ada dua proker yaitu sesuai dengan falkutas dan umum. Untuk ftik mereka duluan Ngajukan untuk mengajar ngaji di musholla atau mesjid yang ada di desa. Kalo punya saya masih mikir karna dalam satu kelompok ngak ad yang hukum 🤔. Kacau..Kacau.. kacau.

**Tgl 26 :** posyandu ada menjalankan program sunting dan kami ikut programnya. Jadi kami nggak usah buat kegiatan program sunting sendiri, enak kan.

**Tgl 27:** lupa ngapain sini, disini ada saya dan besti saya jalan jalan. Sisanya lupa. 😊

**Tgl 28 :** libur karna ada kejadian tak terduga kemarin jadi kami sepakat untuk hilling. Untuk kejadiannya itu bersifat pribadi jadi Ndak bisa ku jelaskan. Mengerti kan 😊. Baik lanjut, banyak suara untuk milih tempat hilling, saya membuka suara dengan terserah aja aku ngikut. Hehe.. tempat yang dituju yaitu desa pela. Bilangnya ada pesut disana. Kami melewati 2 pelabuhan untuk kesana, artinya kita lewat 2 kapal PP. Tapi sampai ke desa pela kita tidak Nemu yaitu pesutnya, jadi beberapa dari kami kecewa.

Tak selepas di situ kami ke tempat satunya yaitu danau tanjung sere , ya walaupun ke sorean. Pas pertama kali datang, wow indah banget danaunya, luas bagus juga untuk foto-foto. Mantap lah pemandangannya di tambah lagi sore kan be mantap sunsetnya. Kami menyewa kapal buat mutarin danau. Ini hilling terbaik, saya baru tau ada danau kayak begini disini. Kayaknya saya masih nyimpen fotonya, nanti spill di akhir cerita. 😊.

**Tgl 29 :** masih libur tapi ini di posko aja. Untuk saya pribadi , saya sedang sibuk " tidur - tiduran dan bermain-main". Nada Shinchon 🎮. Tapi hanya untuk sementara siangnya kami ke desa sebelibingan. Karna desa tersebut ada kegiatan MTQ dan malam nya penutupan dan kami turut serta jadi panitianya. Kenapa? Sebab kades desa tersebut teman akrab dengan kades desa kami jadi diminta bantu buat penutupan Al hasil kami jadi panitia. Karna dadakan kami cuma bantu bantu kayak perlengkapan, salah dari kami MC, lumayan tambah-tambah proker. Baiknya disana kami dapat makan gratis , makanannya khas daerah sana. Untuk sampai di desa sebelibingan, kami melewati jembatan yang

namanya Martadipura, jembatannya panjang banget. Sekeliling jembatan cuma ada rawa, biasanya jembatan dikelilingi sungai atau laut klo ini rawa.

Malam kami datang sebelum mulai, apesnya karna saya Ndak pake helm, jadi mata saya merah sebab batu dan hewan sepanjang jembatan. Jembatan dimalam hari Ndak kalah cantik pemandangannya , sepanjang jembatan disertai lampu menggantung, kayak ala ala Drakor gitu 🤔. Kami kerjakan dengan tugas masih- masih. Bagianku adalah makan, wkwk... Saya Ndak dapat bagian karna yang dapat cuma 5 orang sisanya nganggur, jadi kuputusan jajan aja. Hehe.. 😊. Acara pun berjalan dengan baik dan tentram ya walaupun ada dimana bagian acara agak amburadul. Ketua saya kalang kabut jua kendala tersebut. Jadi untuk pulangnyanya agak ke malaman. Kendala tersebut akhirnya selesai. Karna ngantuk saya dan teman saya istirahat di mesjid , tidur sebentar dan minta bantuan temen lainnyanya klo udah di penghujung acara bangunin kami.

Di penghujung acara di tutup dengan foto bersama. Kami pulang ditemani pihak desa karna udah larut malam jadi kami di jagain takut kenapa- kenapa. Kami di iringi dengan mobil ambulans sebab pihak desa bawa ambulans 🚑 seperti ngelayat aja. Sesampainya di posko drama pun dimulai, saya Ndak tau pastinya karna saya di dalam kamar mandi. Gini ceritanya, karna habis acara ada yang belum makan dan lapar ditambah Ndak ada makanan di posko, sebab udah malam sekitar jam setengah satuan lah. Kami tuh makan ada piketnya, dan karna pada ke acara jadi Ndak ada yang masak. Ketua usulkan masak mie aja , eh ada temen nyolot makan mie Ndak bagus yang punya sakit magh. Pertekaran pun jadi, ketua Ndak bisa tahan marah karna capek dan izin mau balik juga malam ini, yang satu Ndak mau ngalah.

Untung nya temen yang cowok satunya nengahin lah dengan cari makan keluar keliling walaupun jarang yang buka karna dah jam satu. Dia pun keliling ntah dimana dapatnya. Karna lama jadi sebageian udah tidur karna ngantuk. Awalnya ak Ndak makan dan mau tidur, temen besti ku ngajak makan Al hasil jadi makan padahal udah mau tidur. Ucapnya bantu habisin Ndak habis aku makan sendiri. Karna udah datang yang cari makan, ketua ku langsung cabut pulang.

**Tgl 30 :** untung hari ini libur jadi kami istirahat, ya walaupun masih agak agak suasana sebab kemarin malam. Ya karna saya Ndak terlibat jadi saya sibuk dengan urusan saya. Hehe.. hari pun tetap berjalan baik dan tiba tiba saya buat kesalahan. Nah temen bestiku ini nelponkan Ama keluarganya saya kira cuma nelpon biasa aja. Pahamkan maksudku, ternyata kabar duka. Saya nahan dia, tunggu ketua balik aja dulu, disini masih belum nyadar , saya kira dia mau pulang biasa. Buat izin Ama ketua kalo mau pulang, ketua kan bilangnyanya agak sorean pulang ke posko. Akhirnya nunggu sebentar tapi temen saya gelisah gitu, akhirnya saya minta tolong ke temen cowok ini buat antar temen saya pulang. Karna saya Ndak bisa jua antar pulang jadi temen cowok yang antar. Pas mereka pergi , saya baru nyadar karena baru dikasih tau klo temen saya gelisah sebab kabar duka. Di situ saya menyesal nahan dia. Tau gitu saya langsung konfirmasi buat cepat- cepat perginya. 🙏 Teman macam apa aku ini. Saya pun nunggu jawaban dari temen cowok tadi yang antar pulang. Dia bilangnyanya agak telat pas nyampe, disitu saya kesel Ama diri sendiri karena Ndak tau keadaan temen saya sendiri. 🙏.

**Tgl 1 :** seperti biasa apel pagi hari, sebelum Apel kami antri mandi. Temen yang antar udh balik ke posko. Ku tanyain lah gimana pas sampe. Dia pun cerita, sedih banget pas dia cerita. Saya pun turut nyesal karna saya, jadi begitu dirinya 🙄. Hari tetap seperti biasa karna temenku yang ini Ndak ada jadi begitu diam hari ini. Karna besti yang ini sefrekuensi sama saya. Cerita bareng , jika bosan makan di posko makan diluar bareng. Kalo bosan diposko kami jalan lah berdua keluar, dekat lah kami. Karna Ndak ada dianya hari terasa sepi. Malamnya kami Yasin buat besti saya ini. Dan saya menghiburnya dengan kata-kata tidak lupa dengan kata maaf dari saya.

**Tgl 2 :** hari ini bahas proker kami, untuk minta persetujuan pihak desa. Untuk anak ftik mereka ngajar TPA, PAUD dan SD , anak Febi melanjutkan proker umum karna sesuai dengan jurusannya. anak Fasya termasuk saya sendiri karna dari fakultas syari'ah jurusan hukum tata negara sebab sendirian jadi saya putuskan untuk collab Ama anak fuad, hehe.. sebab saya Ndak mau sendiri proker individu nya. Kami memutuskan untuk proker seminar anti bullying di smp. Tentu saya nambahkan hukum dalam program tersebut. Rapat pun selesai, dilanjut dengan agak lupa namanya , pokoknya kami curhat masalah- masalah yang ada di posko dan maaf-maafan dan introspeksi diri. Setelahnya kami nganggur dan mempersiapkan proker kami. Proker disesuaikan tglnya sebab dari tanggal 19 sampai 27 pihak desa membuat festival Muharam. Di tanggal tersebut proker Ndak ada tumpah tindih. Untuk proker saya , di dilaksanakan pada tgl 17- 18. Yang lain di sepakati sebelum tgl 19 kelar semua proker individu.

**Tgl 3 :** kami ngikut program posyandu lagi tentang posbindu lansia. Siangnya kami ke datangan anggota KKN dari unikarta sebagai kunjungan ke desa. Yang KKN di desa liang ulu ada dua dari unsi dan uni karta. Dan kami duluan datang. Desa menyediakan 2 posko dan poskonya berdekatan, aturannya yang datang duluan dia yang pilih sebab kami datang dulu kami milih yang luas. Kami perkenalan lah supaya akrab dengan sebelah. Mereka KKN nya tgl 7 nanti, posko sebelah kami.

**Tgl 4:** pihak desa menggelar rapat festival Muharam. Kami ikut serta dalam rapat dalam penyampaian pendapat kami. Dalam rapat , membahas tentang lomba yang akan di selenggarakan. Pada saat itu jua kami mau dibagi tugas tapi kami berpendapat untuk menunggu anak uni karta dahulu. Takutnya kami semua yang ambil tugasnya. Pihak sebelah Ndak dapat dan memunculkan pertengkaran. Pihak desa juga setuju takut mereka mau ikut serta dalam festival. Rapat pun selesai. Sisanya sama seperti biasanya.

**Tgl 5 :** melaksanakan proker umum yaitu gotong royong. Disini saya dapat piket masak pagi jadi nggak ikut gotong royong. Sisanya lupa.

**Tgl 6 :** bantu desa dengan program BLTH kepada masyarakat yang membutuhkan. Ini di lakukan di siang hari. Jadi kami keliling desa datangi rumah warga desa sekalian silaturahmi ke warga desa.

**Tgl 7:** lupa ngapain disini

**Tgl 8:** seperti biasa apel pagi. Kegiatan kami di sini bersih- bersih perpustakaan dan mendata buku dengan pihak kantor. Sorenya datangnya anak uni karta. Drama lagi muncul disini dan saya terlibat disini. Air dan listrik berbagi kita dengan sebelah dan ditanggung oleh pihak desa. Sebelum datangnya anak uni karta listrik dan air aman aja. Karna berbagi untuk air aman aja, kadang deras kadang kecil namanya berbagi. Untuk listrik kami selisih disini, sebelum mereka nempati posko sebelah kami sering nongki disana kalo malam entah itu nonton tv atau main permainan yang ada di dalamnya seperti kartu as , jital , gitar, dan corombol. Tempat sebelah itu kantor jadi banyak barang, kami Ndak milih di situ karna sempit ruangnya jika kami naruh- naruh barang kami, belum lagi barang kantor jadi kami milih sebelah nya luas , cukup buat naruh barang- barang kami. Ya walaupun fasilitas beda dengan sebelah.

Lanjut keawal, mereka datang listrik jadi sering mati, atau bahasanya jeglek gitu listrik. Mana pernah pas saya mandi. Di situ saya agak kesel. Selama kita nongki disana Ndak pernah listrik jeglek gitu. Kami sempat bingung apa aja yang mereka pake sampai listrik jeglek dan anehnya ini terjadi di menjelang malam. Mau magrib lah. Kesel mana mereka mukanya santai Ndak ada minta maaf gitu. Tambah kesel disini saya ☹️. Kami jua ngasih tau ketua untuk kasih tau sebelah pake listrik yang normal-normal aja. Dan mereka masih sama kelakuannya sampai 4 hari. ☹️. Dalam hati kayak Ndak bisa akrab dengan sebelah deh kayaknya.

**Tgl 9:** kami jua sama kegiatannya kayak kemarin mendata buku perpustakaan siangnya. Paginya kami menjalankan proker kami yaitu sosialisasi sertifikat halal di kantor, peserta nya ada 5 UMKM yang datang. Proker ini hanya anak Febi yang ngisi karna ruangan

terbatas. Jadi pastinya saya kurang paham. Tgl ini agak seneng sebab bestiku balik ke posko , awalnya kukira dia bakal undurkan diri , ternyata ndak. Senangnya dalam hati.

**Tgl 10 :** lupa juga kegiatannya apa. Besti balik ya jalan jalan 🚶.

**Tgl 11 :** saya lupa juga apa yang saya lakukan pada hari ini

**Tgl 12 :** malamnya saya bikin ppt tentang anti bullying sama anak fuad.

**Tgl 13:** kami Galang dana keliling satu desa buat Kedang ipil sebab terjadi kebakaran. Dari siang sampe sore megang kotak sumbangan. Sekalian akrabkan diri dengan anak uni karta. Disini capek banget soalnya, ya syukurlah tidak terjadi apa-apa.

**Tgl 14 :** libur tapi saya lanjut kan bikin ppt, karna biasanya kami nongki di posko uni karta jadi pindah ke ruang rapat dan kami di boleh kan ke sana buat nongki, biasanya kami nongki di ruang rapat pas malam hari.

**Tgl 15:** dimulai dengan apel pagi , selajutnya sebelum ngajar kami putuskan untuk mengunjungi terlebih dahulu dan meminta izin kepala sekolahnya. Kami bersama anak uni karta barengan ke sana. Yang kami kunjungi yaitu SD 04 dan SMP 2 kota bangun. Sebab masih baru masuk kelas atau di sebut ajaran baru jadi proker saya ikut program anak Maba di SMP. Tgl kami di hari rabu. Dan yang ngajar teman kami di Selasa di SD 04 bareng dengan anak uni karta, maksudnya collab gitu. Mereka ngajar tentang bahasa inggris dan sebagainya.

**Tgl 16 :** proker ngajar di SD collab dengan anak unikarta, disini kurang paham karna Ndak ikut ke SD.

**Tgl 17 :** tgl dimana saya ngisi sosialisasi di SMP, biasanya saya Ndak pernah jadi pembicaranya jadinya kurang paham 🙄. Apesnya disini saya Sakit bagian perut ya seperti mag, sebenarnya dari malam saya kira cuma malam itu aja sakitnya ternyata mag saya kambuh. Untung teman saya mau nolongin speak bereking namanya jadi suasananya Ndak tenggang gitu. Disini saya lupa beli hadiah karna saya niatnya malam beli hadiah buat yang bisa jawab pertanyaan. Eh taunya karna sakit jadi lupa. Ya selama sosialisasi saya malu Ama kemampuan bicara saya padahal kepada anak SMP, mungkin saya harus belajar speaking di depan umum biar lancar, nyeselnya saya disini. Pulang lanjut istirahat.

Ada rapat muharom lagi untuk skema acara tapi disini saya Ndak ikut karna full baring di kamar karna mag nya tambah parah, bahkan saya Ndak bisa makan disini. 🙄. Agak was-was klo harus ke RS untuk tindak lanjut.

**Tgl 18:** kami kunjungan ke SD lain selain kemarin SD 05 dan 15. Di sini sama saya masih sakit jadi diam di kamar.

**Tgl 19 :** kami adakan senam , disini badan dah enakan tapi buat makan belum Nerima, jadi makan yang hancur dan serat biar diterima seperti pisang dan oat 🙄, Makan nasi belum bisa padahal anak piket masak enak-enak. Senam ini campuran; 2 senaman dari kantor desa, 2 dari anak uni karta, 2 lagi dari kita. Kita milihnya senam kekinian apa sih Bahasa lupa namanya pokoknya heboh lah 🙄 , lucu aja senamnya milih itu. Karna badan baru vit tapi blm vit banget jadi saya cuma nonton , klo

ikutan jadi takut kambuh lagi. Setelah senam kita gotong royong buat festival nanti. Sebelum gotong royong kami rapat sebentar buat nentuin bidang dan saya dapat konsumsi. Ya lumayan agak nganggur lagi. Dan penentuan pembukaan festival di gelar di malam Minggu.

**Tgl 20** : full gotong royong lanjutan persiapan kegiatan pembukaan festival Muharam buat nanti malam. Pas pembukaan buat konsumsi, ada pembagian bubur ashura, jadi saya dan teman konsumsi lainnya mempersiapkan buburnya. Ya padahal mau liat hiburan festivalnya karna harus mempersiapkan bubur jadi Ndak bisa. Padahal teman saya nampil membawa hiburan nyanyi nasyid. 🎵. Tapi Untung nya ada yang rekam jadi bisa liat.

Disini jua agak nyedihkan buat saya , karna masih sakit saya jadi Ndak bisa jajan jajan festival padahal ada banyak menu, seperti crepes, pentol - sosis bakar, bakso, mie ayam, es kepal dan banyak lagi. Perutku Ndak bisa makan makanan itu nasi aja Ndak bisa apalagi jajan 🍔. Saya cuma bisa makan bubur ashura. Sedihnya hidup 🥺.

Acara berlangsung mulus dan baik. Karna saya konsumsi jadi saya bawa lah bubur ashura buat makan di posko walaupun kebanyakan saya bawa. Ternyata yang makan bubur nya cuma sedikit.

**Tgl 21** : lomba di mulai, saya kira lomba dari pagi hingga sore ternyata oh ternyata lombanya diadakan malam hari. Jadi Ndak bisa buat anak- anak Dispen. Disini kami pagi hingga siang nganggur sorenya baru ada kerjaan yaitu rekapan peserta lomba. Dan tiap sore ada daftar ulang peserta serta pemberian nomor peserta. Malamnya lomba. Disini konsumsi Ndak ada tugas jadi

kami nonton perlombaan atau bahasanya ramein acara lomba, begitu seterusnya hingga penutupan kami Ndak ada tugas.

**Tgl 22:** apel pagi, setelah itu pusban nah disini saya kurang tau karna saya lagi asik rebahan maksudnya hanya beberapa orang saja dan saya Ndak kepilih. Kenapa beberapa orang sebab ada anak uni karta jika turun semua bakal sempit buat ruangnya dan tidak teratur karena banyak orang. Sisanya masih sama, disini agak beda Ama bestiku dia sibuk persiapan festival sebab dia pdd beda dengan ku. Jadi ya rebahan salah satu opsinya.

**Tgl 23:** kami kedatangan pukaha unsi dan BPOM. Disini kami taget bukan main karna belum ada konfirmasi kalo pukaha mau gelar sosialisasi di desa kami atau Miss komunikasi dengan kami. Jadi kami Ndak ada persiapan gitu. Malah fukaha konfirmasi ke desa sebelah bukan ke kami. Jika konfirmasi nanti kami siapkan ternyata Ndak ada satu pun konfirmasi unsi ke kami. Maka saya yang ketar ketir yang ngisi ternyata dosen saya yang killer lagi 😬. Ndak spill nama. Di situ saya sudah pasrah. Sisanya kami bantu - bantu biar ada partisipasinya. Di akhir sosialisasi baru saya ditegur. 😬. Untung nya ditegur bukan marah-marah. Cuma nama aja.

**Tgl 24:** masih sama dengan biasanya yang festival Muharam, bedanya ternyata teman posko saya ada jadi juri lomba , klo Ndak salah fashion, emang sih orang fashion sekali maka di tunjuk jadi juri.

**Tgl 25:** lomba mewarnai untuk TK dan SD kelas 3. Di adakan pagi hari kami semua turut ikut dalam lomba. Buat memperhatikan

atau memantau peserta lomba, Bukan mewarnai ya. Lanjut, masih sama tapi bedanya malam ini final semua lomba. Di sini agak senang saya sebab perut akhirnya mau makan , jadi bye bye pisang. Selama sakit saya cuma makan pisang dan roti lembut 🙄. Dan akhirnya saya bisa makan makanan yang sesungguhnya. Saya borong semua jajanan yang ada. 🤖.

**Tgl 26:** kami rekap semua nilai dan editing sertifikat pemenang lomba. Bantu- bantu panitia lomba sesekali. Disini bantu- bantu Ampe siang, sore saya jalan Ama besti buat refreshing dia jua mumet pikirannya buat pdd. Malamnya final masih sama disini saya Ama besti saya masih kabur buat refreshing 🤖.

**Tgl 27 :**Hari ini saya ke pilih jadi pendamping kegiatan pin polio bersama posyandu di pusban.Tapi agak telat sebab makan terlebih dahulu. Malamnya, di sini hari penutupan festival Muharam. Disini semua dapat tugas, saya Ama temen konsumsi ada pembagian bubur lagi disini, saya Ndak bungkus lagi karna udah tidak tertarik bungkus buburnya. Siapkan bubur nya di sini agak cepat gerakanya. Jadi sempat buat liat acara penutupan. Itu liatnya dari pertengahan lumayan lah. Tapi di sini agak ricuh pas pelepasan kembang api. Saat nyalakan kembang api, kembang apinya ada nyasar jadi dekat nyalakan kembang api terbakar. Di situ agak panik untung Ndak ada korban jiwa. Penutupan berjalan dengan baik kecuali pas kembang api. Disini saya jua borong karna hari terakhir ada jajanan dekat posko.

**Tgl 28:** acara masak masak di rumah pak kades untuk keberhasilan festival Muharam, dirumah pak kades ada banyak makan seperti patin bakar, patin pepes, ayam goreng dan banyak lagi. Disitu

kalap jua saya sampai sakit perut saya.🤮. Rencananya sorenya mau ke tanjung sere tapi Ndak jadi karna udah kecapean masak masak tadi.

**Tgl 29:** apel pagi seperti biasa. Dilanjut makan bersama serta pembahasan lomba 17 Agustusan. Kami Ndak ikut bertanggung soalnya kami Ndak ikut acara tersebut. Soalnya kami KKN di desa liang ulu cuma sampai tgl 5. Siangnya kami ke rumah pak bupati disini saya Ndak ikut , lebih tepatnya kabar ini agak lambat jadi saya dan besti saya udah jalan jalan. Klo tau mungkin dari jalan2 langsung ke rumah bupati. Malam kami bantu temen kami buat video untuk bahan ajar

**Tgl 30 :** kami kunjungan ke TK karna proker kami ada ngajar di TK sehari aja. Proker terakhir kami dan setelahnya selesai. Ngajar besok buat anak TK.

**Tgl 31:** seperti udah dibilang disini ngajar tk dengan metode berbasis modern bisa dibilang dengan video semacamnya. Pelajaran yang kami berikan tentang pesut Mahakam. Tidak lupa kami memberikan pertanyaan dan hadiah bagi yang menjawab. Dan bermain bersama mereka. Sorenya pamitan buat anak TPA serta pembagian hadiah yang ikut ngaji sama kita. Ngajar TPA kami tiap hari walaupun pas festival kami Ndak adakan karna sibuk festival jadi kami liburkan. Dan akhirnya proker kami tuntas semuanya. Sisanya ngapain ya...?

**Tgl 1 :** karna udah habis proker dan kegiatan kami, kami rapat buat kepulangan kita gimana, laporan dan sebagainya ditutup dengan curhatan selama ini. Malamnya kami sepakat semua ikut ngafe di

pinggir sungai Mahakam, disini kami lupanya foto bersama 📷. Pas pulang baru ingat semuanya.

**Tgl 2 :** kami di ajak oleh pihak kantor untuk ke tanjung sere buat kenangan selama kami di desa liang ulu. Serta foto bersama. Ya apes dari siang ape sore ujan lebat 🌧️.

**Tgl 3 :** kami lupa Ama proker membangun plang jalan. Jadi kami buat plang tersebut dengan collab anak uni karta. Ya walaupun ada keluh kesah disini 😞. Sorenya kami gotong royong di lapangan ex pesawat tapi saya Ndak ikut sebab nyelesain plang karna dikit yang kerja disini mentang-mentang udah selesai proker. Mangkanya saya bilang ada keluh kesah disini artian jelek. Untung nya kami selesai walaupun agak kesorean. Pas kesorean tersebut saya dan temen saya langsung cari oleh2 buat di rumah untungnya masih ada yang buka. Ya oleh olehnya Ndak besar jua cuma kerupuk aja.

**Tgl 4 :** kami di sini beres beres barang kami yang mana aja di bawa pulang. Malamnya kami perpisahan dengan staff desa. Kami keluarkan pesan kesan kami di desa liang ulu ini jadi kami nangisan pamit dengan staff dan anak uni karta 🥺. Dan berterima kasih sebanyak banyaknya buat desa liang ulu yang sudah Nerima kami. Keluh kesah kami disini serta udah membantu kami disini. Dan banyak lagi tak lupa dengan anak uni karta juga.

**Tgl 5 :** sebelum kami pulang ada kegiatan pemasangan bendera sepanjang lapangan ex pesawat yang di buat selenggarakan oleh bupati. Jadi kami ikut kegiatan tersebut. Setelahnya kami beres beres lagi semuanya dari kamar hingga depan kami bersihkan,

serta kami angkut barang kami naik pickup. Semua sepakat untuk pulang naik motor tapi ada lah satu kami naik mobil dan jemput sisanya naik motor barengan.sebelum pulang kami pamit dengan staff desa buat pulang kami. Dan kami pun pulang ke rumah masing tak lupa ambil barang2 kami.

”Cerita pun tamat, sampai sini saja ceritanya. ”

KKN ini sangat berarti buat saya dari awal akhir senengnya bukan main. Saya kira KKN tuh menyeramkan ternyata Ndak sama sekali. Yang awalnya kira bakal susah ternyata Ndak , ditambah dengan mereka temen temen jadi indah KKN saya. Saya jua mengucapkan terimakasih selama KKN udah bikin KKN ini menyenangkan. Sekian ini aja laporan saya. Jika ada tutur katanya mohon maaf karna saya Ndak bisa nulis cerita 🙏. Foto fotonya bisa di liat di ig kami

[https://www.instagram.com/kkn.uinsi\\_liangulu?igsh=MTF5cTh4bnkzeDQwZA==](https://www.instagram.com/kkn.uinsi_liangulu?igsh=MTF5cTh4bnkzeDQwZA==)

wassalamualaikum wr wb





## CHAPTER X DESA LIANG ULU MEMPERTEMUKAN KAMI

*“Tidak semua yang ditulis dalam buku takdir harus menjadi kenyataan. Kadang, kita hanya perlu berani mengambil pena dan menulis ulang nasib kita dan Waktu perpisahan mungkin telah ditentukan, tetapi bagaimana kita mengisi waktu itu—dengan cinta, dengan perjuangan, atau dengan kepasrahan—adalah pilihan kita.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

FIRLIANA APSARI (Kota Bangun – Desa Liang Ulu)

**DESA LIANG ULU MEMPERTEMUKAN KAMI**

Sepuluh pengalaman seorang mahasiswi yang tidak menyangka bahwa 3 tahun sudah perkuliahan sudah dilewati. Banyak tawa dan air mata yang telah dilewati, pergulatan dengan pikiran yang tak lagi tentang bermain tapi tentang akan jadi apa kita di masa depan kelak. Waktu yang singkat yang tak terasa program KKN yang identik dengan kata semester akhir itu akan tiba. Izin saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, saya Firliana Apsari mahasiswi semester 7 program studi pendidikan bahasa arab di Universitas yang tercinta ini Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Dimulai dari pembagian kelompok yang sangat dekat dengan hari H KKN yang kurang dari sebulan pemberangkatan yaitu tanggal 12 juni 2024, awalnya sedikit kecewa karena lokasi KKN yang di inginkan meleset jauh. Yang saya inginkan lokasi KKN nya dekat dengan pantai tapi kenyataan tidak. Sedikit kecewa tapi kekecewaan saya terbayarkan dengan bertemu orang orang yang hebat dan baik – baik. Saya ditempatkan di Kabupten Kutai Kartanegara tepatnya di kecamatan Kota bangun desa Liang Ulu.

Saya akan mengenal banyak teman-teman baru baik dari program studi yang berbeda maupun fakultas yang berbeda. Satu kelompok terbagi menjadi 10 anggota, terdiri dari 2 laki-laki dan 8 perempuan, dengan latar program studi berbeda serta fakultas yang berbeda. Biasanya dalam satu kelompok akan di isi dengan tiga atau empat fakultas sesuai jurusan yang ada. Selama 40 hari akan saling berinteraksi, memikirkan persiapan yang diperlukan serta apa yang akan dilakukan dan disitulah separuh pengalamam ku dimulai.

Keberangkatan kami di tanggal 23 Juni 2024 pukul 10.00 WITA, kami memang berangkat lebih awal sehari karna lokasi KKN kami yang lumayan jauh menempuh jarak waktu sekitar kurang lebih 3 – 4 jam. Diperjalanan pun ada 1 kejadian lucu yaitu teman yang berada didepan saya pada saat nikung lepas jalur ke tepi jalan sontak saya dan teman saya deg deg an sekaligus tertawa karna memang mereka yang ngalamin juga ketawa jadi kami ikut tertawa wkwk. Sesampainya kita disana karena saya tidak ikut survey tempat saya mengucapkan syukur karna posko kami ini nyaman dan luas hehe ya meskipun letaknya dibelakang kantor desa dekat hutan tapi disini nyaman huhhh.

Setelah lumayan lama istirahat akhirnya kami berbagi tugas buat bersih bersih posko, ada yang nyapu kamar, beberes koper, bersihin dapur, ada juga yang bersihin toilet termasuk saya wkwk awalnya ketua saya yang bersihin wc terus saya yang lanjutin. Singkat cerita esok harinya pun kami disambut hangat dengan kepala desa dan sekretaris desa yang sangatt baik sekaliii. Kami berbincang sebentar sambil juga menayakan apa apa saja terkait desa liang ulu itu sendiri. Dan dipagi harinya kami mengikuti upacara rutin dikantor desa. Proker demi proker

kami jalani satu persatu Senyuman yang tak pudar, sapaan yang hangat bahkan para bocil bocil yang juga begitu antusias menyambut, sungguh membuat rasa syukur yang tak terhingga untuk kita haturkan kepada sang Esa. Di desa ini, kita akan bermukim disalah satu bangunan yang biasa digunakan posyandu bulanan yang nampaknya beberapa waktu telah kosong tak berpenghuni. Posko, begitulah kita sebut rumah mukim ini. Mulanya sunyi namun akan ramai dengan celotehan, kehebohan, dan senda gurau kita sebagai penghuni baru untuk 40 hari kedepan.

Masyarakat yang sangat ramah dan bocil bocil yang sering keposko yang tak lain dan tak bukan untuk mengajak main uno haha, ada 1 anak yang lumayan dekat sama saya namanya raya dia anak berusia sekitar 9 tahunan dia pinter gambar saya pernah dikasih gamabarannya wanita berkerudung panjang gitu cantikk bagus sekali, tapi dia sangat pemaluuu guys eheheh. Ada juga 1 bocil namanya hafifah dia sepupunya si raya ini mereka berkebalikan. Hafifah ini orangnya sangat aktif banget cerewet, suka cerita, dan suka nanya nanya hal hal lucu.

Tak lupa pula dengan teman – teman saya yang memiliki karakter yang berbeda dari. Dari si yanti yang pecicilan, banyak omong, banyak tingkah tapi dia pinter masak guys ehehe. Kami yang piket masak biasanya konsultasi resep masakan sama dia ehehe. Ada juga yang namanya shinta dia bendahara kami orangnya juga cerewet kalo udah nagih uang kasss beuhh ngeri wkwk. Dia suka k pop, dan dia fanbasenya jaey. Dia ini kami sering panggil princess yang dimana dia sendiri yang ngasih gelar kalo dia itu princess karna dia ga bisa masak ehehe. Ely ya dia PDD kami yang hari harinya di sibukan dengan ngedit ngedit, dia

juga orang perhatian banget sama temannya dan suka roti sosisnya liang ulu. Ustadzah katanya itulah gelar yang diberikan kepada teman saya yang bernama iid, karena memang beliau masyaAllah sekali. Ada sekretaris kita yaitu agne dia orangnya susah ditebak karna memang pendiem eheh, tapi btw dia cinlok uhuyyy sama teman 1 posko saya. Setiap hari ngajak login mahda namanya dia gamers banget hampir kalo lagi ga sibuk dia pasti nggame gitu, dia baik lucuuu gemoyyy. Ada ibu MC kita ratih namanya ini mah agak bar bar dikit ehehe, dia mudah bergaul jadi banyak temennya guys. Lanjut lagi ketemen saya yang laki laki ini ada yang namanya ibnu dia kebetulan dari prodi bimbingan konseling jadi dia yang sering dengerin curhatan kami setiap malam kalo lagi nongkrong didepan posko, dia juga pelawak ada aja tingkahnya tapi minesnya dia perajuan hahah. Nah ada satu lagi ni dia andri, ketua kelompok kami yang sangat sangat menjunjung tinggi kesehatan yang kalo ada anggota nya sakit langsung cosplay jadi dokter dia hahah.

Hari-hari berlalu, selalu bersama, bercanda dan tertawa, dan mengeluh. Kami sering tidak setuju, tetapi itulah bagian dari pertemanan. Bertemu dengan mereka sudah sangat nyaman. Kurasa ketakutan dan kegelisahanku telah hilang, dengan rasa terima kasih yang tak terhingga Setiap hari penuh dengan kegembiraan. Bahkan di antara kita, kepanikan selalu ada, entah karena apa.

Kebersamaan yang indah ini ingin kuakhiri. benar. Berawal dari pembersihan di posko ini, saksi langsung kisah kita posko untuk tinggal, berbagi tugas, memasak, mencuci piring, dan Perbaiki posko. Begitulah rutinitas sehari-hari. Berdiri bersama untuk berbicara, dan menyiapkan berbagai cara untuk mengelola

program. kerja, yang tentunya kita lakukan bersama dan saling melengkapi di tempat ini. Ada satu hal. yang selalu diingat selama sejarah kita

Kami tidak ingin masa KKN kami berakhir; kami ingin terus terlibat. warga setempat, adik-adik yang menggemaskan dan kakak-kakak yang baik hati, teman-teman yang ceria dan peduli, menghiasi kesetiaan kami bersama. kekurangan sebenarnya tidak ada yang luput dari kami mahasiswa KKN, tetapi harapan akan keberadaan kami. Setelah hari ini berakhir, kami memiliki sejarah yang positif untuk diingat. keceriaan, kepedulian, dan keharmonisan mereka, Orang-orang baik yang saya kenal, semoga silaturahmi terus berlanjut karena jarak dan waktu. Kisah kasih tentang kita yang akan abadi dalam ingatan.

## BIODATA PENULIS



Nama : M. Andriansyah

TTL : Tenggarong, 25 Agustus 2003

Prodi : Perbankan Syariah

Hobi : Main Basket dan Masak



Nama : Muhammad Ibnu Elyasin

TTL : Kota Bangun, 25 November 2002

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Hobi : Jalan-jalan



Nama : Shinta Avrillya Asrida

TTL : Samarinda, 20 April 2003

Prodi : Perbankan Syariah

Hobi : Membaca, Melukis, Nge-fangirl,  
Nonton film



Nama : Mariyanti Addawiyah  
TTL : Samarinda, 14 Maret 2003  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Hobi : Masak, Edit Vidio, Ngemil



Nama : Ely Rahma Wati  
TTL : Tenggarong, 15 Mei 2003  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Hobi : Buat Sketsa. Membaca. Streaming



Nama : Ratih Nurmala Sari  
TTL : Batang, 29 Juni 2003  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Hobi : Mendengarkan lagu k-pop



Nama : Agne Citra Sukma Dewi  
TTL : Samarinda, 20 Januari 2003  
Prodi : Perbankan Syariah  
Hobi : Nonton Drakor/Film, Dengar musik.



Nama : lid Syaidina Gusma Dewi  
TTL : Samarinda, 3 September 2002  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Hobi : Masak



Nama : Mahdiyyah Nur Rafiqoh  
TTL : Bontang, 12 Juli 2003  
Prodi : Hukum Tata Negara  
Hobi : Nonton & Membaca



Nama : Firliana Apsari

TTL : Samarinda, 13 Januari 2003

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Hobi : Membaca dan Menyanyi